

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA DAN
NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Linda Purwati

No. Mahasiswa: 14312434

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA DAN
NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Linda Purwati

No. Mahasiswa: 14312434

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Penulis,



(Linda Purwati)

**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA DAN
NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

SKRIPSI

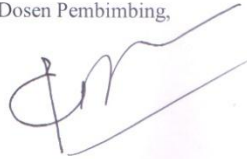
Diajukan Oleh:

Nama: Linda Purwati

No. Mahasiswa: 14312434

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal.....3-4-2018

Dosen Pembimbing,



(Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA)

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA DAN NILAI
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh : **LINDA PURWATI**

Nomor Mahasiswa : **14312434**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 14 Mei 2018

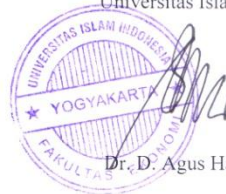
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.



Penguji : Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com.,Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D: Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“For each one are successive [angels] before and behind him who protect him by the decree of Allah. Indeed, Allah will not change the condition of a people until they change what is in themselves. And when Allah intends for a people ill, there is no repelling it. And there is not for them besides Him any patron.”

(Q.S Ar Ra’d : 11)

“And seek help through patience and prayer, and indeed, it is difficult except for the humbly submissive [to Allah]”

(Q.S Al-Baqarah : 45)

“When you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it”

(Paul Coelho)

KATA PENGANTAR

Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya terus menerus kepada umat islam hingga saat ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam segala urusan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1).
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan bagi penulis dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis untuk menjadi umat-Nya yang penuh dengan kesabaran.
3. Almarhum Bapak S. Wiwiek Wihardjono dan Ibu Endang selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa serta nasihat sejak kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segalanya yang telah diberikan

kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan, membanggakan dan membalas kebaikan Alm. Bapak dan Ibu.

4. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya selama ini. Terimakasih banyak untuk setiap waktu yang ibu luangkan serta kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi. Semoga kesehatan selalu diberikan oleh Allah SWT kepada ibu beserta keluarga.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh pimpinan universitas.
6. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Akuntansi beserta dosen akuntansi yang telah memberikan ilmu dan mengajarkannya kepada penulis.
8. Bibi Wastimah, Afikah Harsiwi, keluarga Kromosentono serta keluarga Aki Dirham yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Adhalina Wahyu selaku sahabat terbaik penulis yang selalu menjadi tempat berbagi keluh dan kesah, membantu penulis, menasihati penulis dalam segala hal baik perkuliahan maupun kehidupan.
10. Arrin Sulistyowati dan Rafani Adhyapaka Safira selaku sahabat penulis yang selalu ada baik suka maupun duka dan sangat memahami penulis. Terima kasih atas *support* yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

11. Della Anniza dan Nadya Zahra selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam berbagai hal serta mendengarkan segala keluh kesah penulis.
12. Gadis-gadis “gila makan” selaku sahabat seperjuangan dari awal kuliah hingga saat ini, yaitu Atika Nurfauzia, Daisy Fathya, Eva Aulia, dan Rani Anggraini terimakasih atas dukungan kalian.
13. Gadis “ulalaku” Eva Nur Arofia dan Rismanadia Tianasiwi yang selalu memberikan semangat dalam keadaan apapun, terimakasih atas dukungan, semangat dan doa yang telah diberikan.
14. Gandhes Delima, Irvandi Ahmad, Muhammad Alif, Firman Fadli, Irma Nathania, Nadya Ulfa, Hanief NF dan teman-teman OCB J serta seluruh teman-teman penulis selama berkuliah di program studi Akuntansi FE UII. Terimakasih atas berbagai cerita yang telah kita alami selama ini, sukses selalu untuk kita semua.
15. Teman seperjuangan Arif Putra, Yara Zahra, Ayu Triastuti, Ulya Arifika serta Arifah Candrakusuma yang selalu bersama di saat bimbingan dan memberikan dukungan satu sama lain.
16. Untuk gadis-gadis cantikku semasa sekolah “K” yaitu Chintya Putri, Rhea Henti, Adhalina Wahyu, Eva Nur Arofia, Bawesti Lakstiarini, Nadya Chatinsmara, Chika Amalia, Deby Claurisca, Fanny Fitria, Kristalia Putri, dan Saraswati Kusuma yang senantiasa memberikan semangat. Ayo lekas bertemu lagi, *full team!*

17. Teman-temanku “Lur” yaitu Rizal Afif, Bawesti Lakstiarini, Rhea Henti, Anindya Arma, Arina Shofiyanies, Arinda Putri, Ferdous Hardyantono, dan Hilmy Aziz yang senantiasa mendoakan dan menyemangati penulis.
18. Teman-teman KKN-PW 184 Suhaela Najla, Nasiematul Arifat, Cendana Handayani, Pretisya Rahmani, Airwan Haryadi, Reza Budi, Surya Dwi dan Muhammad Bayu atas kisah penuh makna selama satu bulan yang telah kita alami bersama saat KKN. Semoga kita semua dapat menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat.
19. Semua rekan dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada mereka atas segala doa dan bantuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Wassalammualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Penulis,

(Linda Purwati)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel	11
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	11
2.1.2 <i>Resource Based Theory</i>	12
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i>	14
2.1.4 Kinerja Perusahaan.....	15
2.1.5 Nilai Perusahaan.....	18
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Hipotesis Penelitian	24
2.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	24
2.3.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	26
2.3.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over</i>	28
2.3.4 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	29

2.3.5	Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	31
2.3.6	Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	33
2.3.7	Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over</i>	34
2.3.8	Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	36
2.4	Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Populasi dan Sampel	39
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	40
3.3.1	Variabel Independen	40
3.3.2	Variabel Dependen.....	44
3.3.3	Variabel Moderasi.....	45
3.4	Metode Analisis Data	46
3.4.1	Statistik Deskriptif	46
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.4.3	Regresi Linier Sederhana dan Berganda.....	48
3.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3.4.5	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	50
3.5	Hipotesis Operasional.....	51
3.5.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	51
3.5.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	51
3.5.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over</i>	51
3.5.4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	51
3.5.5	Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	52
3.5.6	Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	52
3.5.7	Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over</i>	52
3.5.8	Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2 Hasil Pengumpulan Data	54
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.4 Uji Asumsi Klasik	80
4.3.1 Uji Normalitas	80
4.3.2 Uji Multikolinearitas	82
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	83
4.5 Analisis Regresi.....	85
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	85
4.4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	89
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	94
4.7 Hasil Uji Hipotesis	97
4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H_1).....	97
4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)	99
4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)	100
4.6.4 Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)	102
4.6.5 Pengujian Hipotesis Kelima (H_5).....	103
4.6.6 Pengujian Hipotesis Keenam (H_6)	104
4.6.7 Pengujian Hipotesis Ketujuh (H_7).....	106
4.6.8 Pengujian Hipotesis Kedelapan (H_8).....	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	112
5.3 Implikasi Penelitian	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Berdasarkan Metode <i>Purposive Sampling</i>	54
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2012-2016	58
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2012	62
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2013	65
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2014	69
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2015	73
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2016	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 1	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 2	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 (ROA)	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 (ROE)	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Model 3 (ATO)	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Model 4 (MBV)	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 (ROA).....	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2 (ROE)	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3 (ATO).....	84
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 4 (MBV)	84
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 1 (ROA).....	85
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 2 (ROE)	86
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 3 (ATO)	87
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 4 (MBV)	88
Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 5 (ROA)	89
Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 6 (ROE).....	90
Tabel 4.24 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 7 (ATO)	92
Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 8 (MBV)	93
Tabel 4.26 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 1 (ROA).....	94
Tabel 4.27 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 2 (ROE)	95
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 3 (ATO)	95
Tabel 4.29 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 4 (MBV)	95
Tabel 4.30 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 5 (ROA).....	96
Tabel 4.31 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 6 (ROE)	96
Tabel 4.32 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 7 (ATO)	96
Tabel 4.33 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 8 (MBV)	97
Tabel 4.34 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan.....	119
Lampiran 2 : Data Perhitungan VA (<i>Value Added</i>).....	121
Lampiran 3 : Data Perhitungan VAIC (<i>Value Added Intellectual Capital</i>).....	134
Lampiran 4 : Data Perhitungan Kinerja Keuangan	147
Lampiran 5 : Data Perhitungan Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan	160
Lampiran 6 : Daftar Keseluruhan Data Variabel	168
Lampiran 7 : Output Analisis <i>Statistic Deskriptive</i>	176
Lampiran 8 : Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	178
Lampiran 9 : Output Uji Multikolinearitas	179
Lampiran 10 : Output Uji Heteroskedastisitas	180
Lampiran 11 : Output Analisis Regresi.....	182
Lampiran 12 :Output Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	184

ABSTRACT

This study aims to find out empirical evidences on the effect of Intellectual Capital toward performance and firm value with firm size as a moderation variable. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) of 2012-2016. Samples were selected using purposive sampling method, then obtained samples of 60 companies. Organization performance is proxied by Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Asset Turn Over (ATO). Meanwhile, firm value is proxied by Market to Book Value (MBV). This study uses simple regression analysis and multiple regression analysis (moderated regression analysis). The results show that Intellectual Capital has positive significant effect on ROA, ROE, and MBV, but no significant effect on ATO. Firm size can moderated relation between Intellectual Capital on MBV, but can not moderated relation between Intellectual Capital on ROA, ROE, nor ATO.

Keywords: *Intellectual Capital, organization performance, firm value, firm size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian memperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan. Kinerja perusahaan di proksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Asset Turn Over (ATO)*. Sementara itu, nilai perusahaan di proksikan dengan *Market to Book Value (MBV)*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda (analisis regresi moderating). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE dan MBV, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ATO. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap MBV, tetapi tidak mampu memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap ROA, ROE maupun ATO.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, kinerja perusahaan, nilai perusahaan, ukuran perusahaan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perekonomian dunia telah berkembang sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di setiap bidangnya. Perkembangan tersebut berdampak pada persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga setiap pelaku bisnis harus memiliki faktor kunci keberhasilan untuk mempertahankan diri agar tidak tergerus oleh bisnis-bisnis baru maupun bisnis yang sudah berjalan. Perkembangan tersebut memaksa setiap pelaku bisnis untuk mengubah cara dalam menjalankan proses bisnisnya. Perusahaan dapat bertahan jika mengubah diri dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). *Labor based business* merupakan perusahaan padat karya yang menekankan pada semakin banyak karyawan perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sementara itu, *knowledge based business* merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengelola pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Perubahan tersebut berdampak pada laporan keuangan karena tidak dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan hanya berfokus pada aset berwujud. Sementara itu, aset takberwujud tidak tampak di laporan keuangan seperti kemampuan inovasi, sistem informasi,

pengelolaan organisasi, keterampilan sumber daya manusia, relasi dengan konsumen dan sebagainya. Keterbatasan ini mengakibatkan adanya perbedaan antara nilai pasar dengan nilai buku yang mengindikasikan adanya nilai yang tersembunyi (*hidden value*) (Entika & Ardiyanto, 2012). Apabila nilai buku hanya diidentifikasi berdasarkan aset berwujud saja maka tidak sesuai dengan nilai pasar yang ada, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari aset takberwujud yaitu *Intellectual Capital*.

Intellectual Capital mulai berkembang di Indonesia setelah munculnya PSAK No. 19 tentang aset takberwujud. Menurut PSAK No. 19, aset takberwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Suatu aset dapat dikatakan dapat diidentifikasi jika dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan atau dibedakan dari entitas dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan baik secara individual atau bersama-sama dengan kontrak terkait (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Aset takberwujud lebih unggul dibandingkan dengan aset berwujud karena umur ekonomisnya lebih panjang dan dapat diperbaharui secara terus-menerus. Menurut Barney (1991) dalam Purnomo (1999) aset takberwujud dapat diperlakukan sebagai aset strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan karena sifatnya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan sulit digantikan sehingga pengelolaan terhadap aset takberwujud sangat penting dilakukan.

Intellectual Capital adalah sekumpulan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menciptakan *value added* dan memberikan manfaat bagi perusahaan berupa meningkatnya kinerja dan nilai perusahaan.

Intellectual Capital terdiri dari beberapa komponen yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Setiap komponen tersebut memberikan kontribusi terhadap *Intellectual Capital* perusahaan berupa penciptaan *value added*. *Value added* yang dimaksud dari tiap-tiap komponennya adalah sebagai berikut :

1. Apabila perusahaan melakukan pengelolaan terhadap *Human Capital* maka tiap karyawan memiliki pengetahuan, inovasi, dan keterampilan dalam menjalankan bisnisnya sehingga kinerja yang dilakukan lebih optimal. Kinerja yang optimal akan tercermin dalam laporan keuangan yang nantinya akan ditanggapi oleh para *stakeholder*.
2. Apabila perusahaan melakukan pengelolaan terhadap *Structural Capital* maka proses dan struktur yang telah dibuat perusahaan dapat mendukung kinerja karyawan untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal dan tercermin didalam laporan keuangan kemudian para *stakeholder* akan merespon terhadap kinerja keuangan tersebut.
3. Apabila perusahaan melakukan pengelolaan terhadap *Capital Employed* maka perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan para mitranya seperti pemasok yang berkualitas, kepuasan pelanggan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Hubungan yang baik tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Secara keseluruhan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan, tidak terkecuali pada perusahaan manufaktur. Hal ini

dikarenakan adanya pengelolaan terhadap *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* mempengaruhi kinerja operasi perusahaan dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi secara efektif dan efisien sehingga mendukung terciptanya produk-produk yang berkualitas. Produk-produk yang berkualitas akan banyak diminati karena sesuai dengan harapan konsumen, sehingga penjualan atas produk tersebut meningkat. Disisi lain adanya *Intellectual Capital* dapat menekan biaya, hal ini dikarenakan kerusakan dan kesalahan dalam pembuatan produk yang dihasilkan jarang terjadi sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sedikit. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang akan direspon oleh para *stakeholder* dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan dalam industri modern, akan tetapi pengukuran terhadap *Intellectual Capital* belum bisa diukur secara tepat. Pada penelitian ini perhitungan terhadap *Intellectual Capital* menggunakan model yang dikemukakan oleh Public (1999) yang menyatakan bahwa cara mengukur *Intellectual Capital* dengan menilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC adalah metode yang digunakan untuk menyajikan *value creation efficiency* dari aset takberwujud yang dimiliki oleh perusahaan melalui penggabungan dari ketiga komponennya yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Model ini relatif mudah dilakukan karena informasi diperoleh melalui akun-akun dalam laporan keuangan auditan sehingga informasi yang ada obyektif

dan dapat diverifikasi. Apabila nilai VAIC tinggi, maka perusahaan mampu mengelola sumber daya dari aset takberwujud secara efisien sehingga menghasilkan *value added* bagi perusahaan (Biamntara, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011), Rosaria (2014), Faza & Hidayah (2014), Firmansyah & Iswajuni (2014), Marfuah & Ulfa (2014), Oktavia & Fuad (2015) dan Gogajeh et al., (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maditinos et al., (2011), Gogajeh et al., (2015) dan Ozkan, Cakan, & Kayacan (2017) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Selain itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Marfuah & Ulfa (2014) dan Wijaya & Basana (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011) dan Faza & Hidayah (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap *Asset Turn Over*. Oleh karena itu, pada penelitian ini kinerja perusahaan diproksikan melalui *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Asset Turn Over*. Hal ini di karenakan pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten serta adanya penambahan variabel *Asset Turn Over* atas saran dari Firmansyah & Iswajuni (2014) untuk menambahkan variabel tersebut sebagai variabel dependen.

Sementara itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011), Firmansyah & Iswajuni (2014), Wijaya & Basana (2015) dan Gogajeh et al., (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maditinos et al., (2011), Faza & Hidayah (2014), dan Oktavia & Fuad (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosaria (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi dari penelitian sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Oktavia & Fuad (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel dependen berupa *Asset Turn Over* dan memasukan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penambahan variabel dependen *Asset Turn Over* sesuai saran Firmansyah & Iswajuni (2014) untuk mempertimbangkan variabel dependen lain. Sementara itu, penambahan variabel moderasi digunakan untuk membuktikan apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai

perusahaan. Ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel moderasi karena semakin besar ukuran perusahaan maka memiliki akses yang lebih besar ke dana eksternal dan visibilitas dalam perekonomian, sehingga memiliki fleksibilitas yang tinggi dan kesempatan yang besar untuk memenangkan persaingan maupun bertahan dalam industri sehingga ukuran perusahaan yang besar dapat mendorong kinerja dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hal ini dilakukan atas saran dari Faza & Hidayah (2014) dan Marfuah & Ulfa (2014) untuk menganalisis pada sektor industri lain seperti perusahaan manufaktur dengan jangka waktu yang lebih lama agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan untuk semua sektor industri. Selain itu, perusahaan manufaktur dipilih karena menurut Halim et al., (2005) dalam Rahmatika (2014) perusahaan manufaktur cenderung memiliki karakteristik akrual dan *reliable* dalam menyajikan akun-akun di laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*?
4. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*?
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*.
2. Untuk membuktikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*.
3. Untuk membuktikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*.
4. Untuk membuktikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk membuktikan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*.
6. Untuk membuktikan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*.

7. Untuk membuktikan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*.
8. Untuk membuktikan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengelola dan mengembangkan *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien guna meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data serta hipotesis operasional.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil pengujian atas hipotesis serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran yang diberikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta implikasi penelitian.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Teori ini menjelaskan mengenai hubungan antara manajemen dengan *stakeholder*. *Stakeholder* yang dimaksud adalah investor, kreditor, pemerintah, pemasok, pelanggan serta masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa manajemen diharapkan melakukan aktivitas yang penting dan memberikan manfaat bagi *stakeholder* kemudian melaporkannya kembali kepada *stakeholder* (Dwipayani & Prastiwi, 2014). Pelaporan kembali kepada *stakeholder* menyebabkan perusahaan akan mengungkapkan informasi tentang intelektual organisasi, sosial, dan kinerja melebihi persyaratan yang diwajibkan untuk memenuhi ekspektasi dari *stakeholder* agar meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dengan meminimalkan resiko dan ketidakpastian yang mungkin muncul (Freeman et al., 2010). Hal ini dikarenakan posisi para *stakeholder* dianggap *powerful* sehingga *stakeholder* menjadi pertimbangan utama bagi manajemen dalam mengungkapkan informasi agar harapan *stakeholder* dapat tercapai.

Menurut Deegan & Unerman (2011) teori *stakeholder* dibagi menjadi dua yaitu *ethical stakeholder theory* dan *managerial stakeholder theory*. *Ethical stakeholder theory* menyatakan bahwa semua *stakeholder* harus diperlakukan secara adil oleh perusahaan untuk memenuhi seluruh harapan *stakeholder*. Sedangkan *managerial stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih

tertarik memperhatikan harapan dari *stakeholder* khusus yang lebih *powerful*, hal ini sejalan dengan Cahaya et al., (2017) menyatakan bahwa perusahaan mengidentifikasi *stakeholder* yang paling berpengaruh bagi perusahaan agar harapan dari *stakeholder* khusus tersebut dapat tercapai.

Dalam konteks ini, konsep *Intellectual Capital* menurut Ulum (2016) menyatakan bahwa teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang *ethical* maupun *managerial*. Bidang *ethical* menyatakan bahwa perusahaan diharapkan mengelola organisasi secara maksimal sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan kemudian dapat mendorong kinerja keuangan untuk kepentingan seluruh *stakeholder*. Sementara itu, bidang *managerial* menyatakan bahwa *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan secara optimal sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan dan berdampak pada meningkatkannya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang optimal merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

2.1.2 *Resource Based Theory*

Teori ini membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya tersebut sehingga dapat bersaing dengan para kompetitornya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan. Sumber daya perusahaan terdiri dari semua aset baik aset berwujud maupun aset takberwujud,

termasuk didalamnya yaitu *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan sumber daya unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan mampu menciptakan *value added* (Faza & Hidayah, 2014). Sebuah perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan kompetitif apabila dapat menciptakan nilai ekonomis lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dalam industri yang serupa (Simarmata, 2015)

Ulum (2016) mengemukakan bahwa *resource based theory* dibangun berdasarkan asumsi *resource heterogeneity* dan *resource immobility*. *Resource heterogeneity* berarti perusahaan memiliki sumber daya yang dimiliki perusahaan lain yang menjadi kompetitornya, sehingga sumber daya tersebut dianggap tidak dapat menjadi suatu keunggulan bersaing. Sementara itu, *resource immobility* berarti sumber daya yang sulit diperoleh kompetitor lain karena sulit mendapatkan atau jika mendapatkan sumber daya tersebut biaya yang diperlukan sangat mahal.

Menurut Barney (1991) dalam Purnomo (1999) *resource based theory* menyatakan bahwa keunggulan bersaing berkelanjutan memiliki karakteristik yaitu sumberdaya yang bernilai, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak ada substitusinya sehingga dapat diandalkan bagi perusahaan. Berikut adalah penjelasannya :

1. **Sumber daya bernilai.** Sumber daya dikatakan bernilai jika dapat digunakan untuk mengimplementasi strategi secara efektif dan efisien.
2. **Sumber daya langka.** Sumber daya dikatakan langka apabila sumber daya tersebut tidak dimiliki oleh perusahaan lain.

3. **Sumber daya tidak mudah ditiru.** Sumber daya dikatakan tidak mudah ditiru apabila kompetitor tidak mampu meniru sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga sumber daya yang tidak mudah ditiru menjadi dasar dalam pengembangan inovasi dan strategi dalam menjalankan bisnis.
4. **Sumber daya tidak tergantikan.** Sumber daya dikatakan tidak tergantikan apabila sumber daya tersebut tidak memiliki barang pengganti akibat kelangkaan maupun tidak mampu meniru sumber daya yang ada.

2.1.3 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan sumber daya unik berupa sekumpulan pengetahuan dan informasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan menciptakan *value added* bagi perusahaan (Faza & Hidayah, 2014). Komponen-komponen *Intellectual Capital* yaitu :

2.1.4.1 *Human Capital Efficiency (HCE)*

Human Capital Efficiency (HCE) adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memberikan solusi atau menyelesaikan masalah dengan cara terbaik melalui pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang didalam perusahaan. *Human Capital Efficiency (HCE)* akan meningkat apabila perusahaan dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya secara optimal (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

2.1.4.2 Structural Capital Efficiency (SCE)

Structural Capital Efficiency (SCE) adalah serangkaian proses, struktur organisasi, dan segala sesuatu yang dapat menciptakan kinerja intelektual yang optimal. *Structural Capital* berkaitan dengan sistem dan struktur perusahaan yang dapat membantu karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal, sehingga kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat meningkat (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Contohnya adalah budaya organisasi, sistem operasional perusahaan, filosofi manajemen, dan struktur organisasi.

2.1.4.3 Capital Employed Efficiency (CEE)

Capital Employed Efficiency (CEE) adalah hubungan perusahaan yang harmonis dengan para mitranya serta pengelolaan atas modal fisik yang membantu penciptaan nilai lebih bagi perusahaan. Hubungan yang baik tersebut berasal dari hubungan dengan pemasok yang andal dan berkualitas, kepuasan pelanggan, serta hubungan dengan masyarakat maupun pemerintah (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

2.1.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998) dalam (Yendrawati, 2013). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan sehingga memperoleh informasi mengenai aktivitas atau gambaran kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hasil dari proses

akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi kepada *stakeholder* serta alat pengukur kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta rasio produktivitas yaitu *Assets Turn Over* (ATO).

2.1.5.1 Profitabilitas

Salah satu tujuan mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profit). Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya baik menggunakan total aset maupun modal yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, menurut Siregar & Widyawati (2016) profitabilitas adalah alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dilihat dari laba yang diperoleh. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah laba yang dihasilkan dari aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan keefektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan (Putri & Purwanto, 2013). ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena semakin tinggi *efisiensi* operasional perusahaan. Hal ini

dikarenakan setiap aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Apabila nilai ROA negatif, hal ini dikarenakan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi sehingga menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan belum mampu untuk menghasilkan laba (Simarmata, 2015).

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan keefektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Putri & Purwanto, 2013). ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi menggambarkan bahwa penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif (Daud & Amri, 2008).

2.1.5.2 Produktivitas

Produktivitas merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini rasio produktivitas diukur menggunakan *Assets Turn Over* (ATO). ATO digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan (Faza & Hidayah, 2014). Semakin tinggi ATO maka semakin efisien aset yang digunakan karena setiap aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menyebabkan tingginya nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi harga suatu saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Yendrawati, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini nilai perusahaan dihitung melalui *Market to Book Value* (MBV). MBV menggambarkan nilai perusahaan yang diperoleh dengan membandingkan nilai pasar (*market value*) dengan nilai buku (*book value*). *Market value* merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan *stakeholder* lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh gambaran ekonomi, spekulasi dan tingkat laba perusahaan. Harga saham yang digunakan yaitu harga penutupan (*closing price*), hal ini dikarenakan harga tersebut mencerminkan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar (Simarmata, 2015). Sementara itu, nilai buku merupakan nilai dari aset, hutang dan ekuitas perusahaan berdasarkan pencatatan historis yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, total penjualan dan jumlah karyawan. Semakin besar jumlah aset, total penjualan dan jumlah karyawan maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar memiliki akses yang lebih besar ke dana eksternal dan visibilitas dalam perekonomian, sehingga memiliki fleksibilitas yang tinggi dan kesempatan yang besar untuk memenangkan persaingan maupun bertahan dalam industri. Selain itu juga memungkinkan adanya dukungan dari pemerintah, menarik lebih banyak investor dan *staff* yang berkualitas. *Staff* yang berkualitas dapat mendorong kinerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (El-Banany, 2012) dalam (Irawan & Achmad, 2014).

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset pada laporan keuangan. Semakin besar total aset maka semakin besar ukuran perusahaan, begitu pula sebaliknya (Irawan & Achmad, 2014). Ukuran perusahaan berdasarkan total aset dapat dihitung melalui transformasi ke logaritma natural dari total aset perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu juga telah membahas mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Soewarno (2011), Maditinos et al., (2011), Rosaria (2014), Faza & Hidayah

(2014), Firmansyah & Iswajuni (2014), Marfuah & Ulfa (2014), Oktavia & Fuad (2015), Wijaya & Basana (2015), Gogajeh et al., (2015) dan Ozkan, Cakan, & Kayacan (2017). Berikut adalah detail penelitiannya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Noorlailie Soewarno (2011) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran, Jenis Industri dan Leverage sebagai Variabel Moderating”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 60 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui proksi ROA dan MBV, namun berpengaruh negatif terhadap ATO. Selanjutnya ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, MBV dan ATO) namun jenis industri dan leverage berpengaruh positif memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA dan MBV) dan berpengaruh negatif terhadap ATO.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dimitrios Maditinos, Dimitrios Chatzoudes, Charalampos Tsairidis dan Georgios Theriou (2011) berjudul “The Impact of Intellectual Capital on Firms’ Market Value and Financial Performance”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 96 perusahaan yang terdaftar di Athens Stock Exchange tahun 2006-2008 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara simultan maupun parsial dari masing-masing komponennya berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE, GR dan MBV akan tetapi secara

parsial komponen *Intellectual Capital* yaitu VAHU berpengaruh positif terhadap ROE.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ellya Swesti Rosaria (2014) berjudul “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE, dan EPS) serta ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE, dan EPS).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fardian Faza dan Erna Hidayah (2014) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) namun berpengaruh negatif terhadap produktivitas (ATO) dan nilai perusahaan (Tobin Q).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Firmansyah dan Iswajuni (2014) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan dan *Actual Return* pada Perusahaan yang Tercatat di BEI”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 296 perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia 2010-2012 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan nilai pasar (MBV), akan tetapi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan (GR) dan *actual return* perusahaan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Maricha Ulfa (2014) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 84 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), produktivitas (ATO) namun berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan (GR). Selain itu, secara parsial ketiga komponen *Intellectual Capital* menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap ROA, ATO, GR; VAHU berpengaruh positif terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap ATO dan GR; dan STVA tidak berpengaruh positif terhadap ROA, ATO, dan GR.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Margaretha Oktavia dan Fuad (2015) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Sektor Keuangan”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 159 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA dan ROE) namun berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan (GR) dan nilai pasar perusahaan (MBV). Selain itu, secara parsial dari ketiga komponen

Intellectual Capital menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap ROE dan MBV, namun berpengaruh negatif terhadap ROA dan GR; VAHU berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, namun berpengaruh negatif terhadap MBV dan GR; dan STVA berpengaruh positif terhadap MBV dan GR, namun berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis perusahaan yang berbeda memberikan kontribusi yang berbeda pula.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Wijaya dan Sautma Ronni Basama (2015) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Keuangan di Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014 menunjukkan bahwa secara simultan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROE, ATO, dan MBV). Selain itu, secara parsial dari ketiga komponen *Intellectual Capital* menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap ROE, ATO, dan MBV; VAHU berpengaruh positif terhadap ATO, namun berpengaruh negatif terhadap ROE dan MBV; dan STVA berpengaruh positif terhadap ROE, namun berpengaruh negatif terhadap ATO dan MBV.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Habib Hosseinzadeh Gogajeh, Hassan Vahidirad, Gholam Reza Taghizadegan, dan Majid Mazloun Bilandi (2015) berjudul “Investigating the Relationship between Intellectual Capital Efficiency and Corporate Performance in Accepted Firms of Tehran Exchange”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 111 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Tehran Stock Exchange tahun 2006-2011 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA, ROS, EVA, MBV, serta TobinQ dengan komponen *Intellectual Capital* yaitu VAHU dan VACA berpengaruh positif sedangkan STVA berpengaruh negatif. Sementara itu, *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh negatif terhadap ROE dengan komponen *Intellectual Capital* yaitu VAHU dan VACA berpengaruh negatif sedangkan STVA berpengaruh positif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nasif Ozkan, Sinan Cakan, dan Murad Kacayan (2017) yang berjudul “Intellectual Capital and Financial Performance: A study of the Turkish Banking Sector”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 44 perusahaan perbankan Turki tahun 2005-2014 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (ROA) dengan komponen *Intellectual Capital* yaitu VACA berpengaruh positif terhadap ROA, namun VAHU dan STVA berpengaruh negatif terhadap ROA.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

Menurut *stakeholder theory*, manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan aktivitas penting yang diharapkan oleh *stakeholder* dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik atas seluruh

sumber daya perusahaan digunakan untuk menciptakan *value added* sehingga mendorong kinerja keuangan perusahaan demi kepentingan *stakeholder*.

Dalam konteks ini, *stakeholder theory* yang digunakan adalah *ethical stakeholder theory* karena para *stakeholder* mempengaruhi manajemen perusahaan melakukan kegiatan demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar harapan seluruh *stakeholder* dapat tercapai. Harapan semua *stakeholder* yaitu memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi diperoleh melalui peningkatan pendapatan dan menekan beban-beban sehingga terjadi peningkatan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan aset berupa *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien melalui sistem dan struktur perusahaan yang disusun sedemikian rupa dalam memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja yang optimal dapat terlihat dari produk yang dihasilkan, yaitu produk yang berkualitas dan diminati konsumen sehingga penjualan meningkat. Disisi lain, pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan menjadi sedikit. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik atas *Intellectual Capital* menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat atas aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan *Return on Asset*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011), Rosaria (2014), Faza & Hidayah (2014), Firmansyah & Iswajuni (2014), Marfuah & Ulfa (2014), Oktavia & Fuad (2015), dan Gogajeh et al., (2015) menyatakan

bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh menggunakan aset perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maditinos et al., (2011) dan Ozkan et al., (2017) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka tidak mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan aset perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₁ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*

2.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

Stakeholder theory menyatakan bahwa manajemen diharapkan melakukan aktivitas penting demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar orientasi *stakeholder* dapat tercapai. Dalam konteks ini, *stakeholder theory* yang digunakan adalah *managerial stakeholder theory* karena para *stakeholder* mempengaruhi manajemen untuk melakukan kegiatan demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar harapan *stakeholder* khusus dapat tercapai. *Stakeholder* khusus tersebut adalah investor. Harapan investor dapat tercapai melalui peningkatan laba perusahaan, karena laba yang meningkat mengindikasikan meningkatnya kepercayaan investor sehingga menarik lebih banyak investor untuk menanamkan investasi yang berujung pada peningkatan *Return on Equity*.

Laba yang tinggi dapat diperoleh melalui peningkatan pendapatan dan menekan beban-beban sehingga terjadi peningkatan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pendapatan karena terjadi peningkatan penjualan (Faza & Hidayah, 2014). Peningkatan pendapatan terjadi karena sistem dan struktur perusahaan dapat memaksimalkan kemampuan serta keterampilan karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja yang optimal dapat terlihat dari produk yang dihasilkan yaitu produk yang berkualitas dan diminati konsumen sehingga penjualan meningkat. Sementara itu, *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan menjadi sedikit. Oleh karena itu, semakin tinggi pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* maka laba perusahaan semakin meningkat. Laba yang tinggi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor. Apabila kepercayaan investor meningkat maka akan menarik lebih banyak investor untuk menanamkan investasi sehingga berujung pada peningkatan *Return on Equity* (Wijaya & Basana, 2015).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosaria (2014), Faza & Hidayah (2014), Oktavia & Fuad (2015) dan Wijaya & Basana (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka semakin tinggi pula laba perusahaan menggunakan dana yang diinvestasikan oleh investor. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maditinos et al., (2011) dan Gogajeh et al., (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh

terhadap *Return on Equity* yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka tidak mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan dana yang diinvestasikan oleh investor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₂ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

2.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

Berdasarkan pandangan *stakeholder theory*, manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan aktivitas penting yang diharapkan oleh *stakeholder* dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam konteks ini, *stakeholder theory* yang digunakan adalah *ethical stakeholder theory* karena *stakeholder* mempengaruhi manajemen perusahaan melakukan kegiatan demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar harapan seluruh *stakeholder* dapat tercapai. Harapan semua *stakeholder* yaitu meningkatnya pendapatan karena meningkatnya pendapatan dapat memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.

Apabila pengelolaan atas seluruh sumber daya perusahaan dilakukan secara efektif dapat meningkatkan produktivitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah secara efektif menggunakan asetnya sehingga menciptakan *value added* dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas perusahaan disebabkan karena pendapatan yang diperoleh perusahaan meningkat melalui penggunaan aset secara efektif. Semakin efektif penggunaan aset maka peningkatan kinerja perusahaan yang terlihat dari meningkatnya pendapatan.

Peningkatan pendapatan terjadi karena sistem dan struktur perusahaan disusun sedemikian rupa dalam memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal berupa produk yang berkualitas dan diminati konsumen sehingga penjualan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan yang mengelola sumber daya berupa *Intellectual Capital* maka semakin efektif pula penggunaan aset perusahaan sehingga dapat meningkatkan *Asset Turn Over* (Faza & Hidayah, 2014) .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Marfuah & Ulfa (2014) dan Wijaya & Basana (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*. Hal ini berarti semakin tinggi *Intellectual Capital* maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh melalui aset perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno (2011) dan Faza & Hidayah (2014) menyatakan hasil yang berbeda, yaitu *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Asset Turn Over*. Hal ini berarti adanya semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* tidak mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh pendapatan melalui aset perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₃ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*

2.3.4 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

Resource based theory menyatakan bahwa perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara

efektif dan efisien dapat menciptakan keunggulan kompetitif. *Intellectual Capital* tergolong dalam keunggulan kompetitif karena sumber daya yang bernilai, langka, tidak mudah ditiru dan tidak tergantikan sehingga dapat diandalkan bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif menyebabkan persepsi pasar meningkat sehingga investor akan menempatkan nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang besar. Semakin tinggi *Intellectual Capital* maka nilai perusahaan akan meningkat dan sahamnya akan banyak diminati oleh investor sehingga harga saham cenderung naik. Harga saham yang tinggi mengindikasikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011), Firmansyah & Iswajuni (2014), Wijaya & Basana (2015) dan Gogajeh et al., (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya harga saham. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maditinos et al., (2011), Faza & Hidayah (2014) dan Oktavia & Fuad (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena tidak meningkatkan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₄ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.5 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

Menurut *stakeholder theory*, manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan aktivitas yang penting dan memberikan manfaat bagi *stakeholder* agar harapan *stakeholder* dapat tercapai. Dalam konteks ini, *stakeholder theory* yang digunakan adalah *ethical stakeholder theory* karena para *stakeholder* mempengaruhi manajemen perusahaan melakukan kegiatan demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar harapan seluruh *stakeholder* dapat tercapai.

Besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* guna meningkatkan *Intellectual Capital* melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan akan semakin besar karena memiliki ketersediaan dana yang besar. Ketersediaan dana tersebut menyebabkan pengelolaan dan pemeliharaan atas *Intellectual Capital* menjadi semakin optimal sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja *Intellectual Capital* (Putri, 2012). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki modal yang besar dalam proses operasi karena melibatkan *Intellectual Capital* yang berpengaruh pada penciptaan *value added* melalui produk-produk yang dihasilkan. Penciptaan *value added* tercermin dalam peningkatan laba perusahaan karena *Intellectual Capital* mampu menghasilkan pendapatan melalui sistem dan struktur perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi yang dimiliki karyawan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan diminati konsumen

sehingga terjadi peningkatan penjualan. Disisi lain pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan sedikit. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik atas *Intellectual Capital* menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat atas aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan *Return on Asset*.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Shua (2004) dan Shiu Hui-Jen (2006) dalam Soewarno (2011) dan Rosaria (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar dana yang dimiliki sehingga aktivitas perusahaan semakin beragam yang nantinya akan bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₅ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

2.3.6 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

Stakeholder theory menyatakan bahwa manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan aktivitas yang penting dan memberikan manfaat bagi *stakeholder* agar harapan *stakeholder* dapat tercapai. Dalam konteks ini, *stakeholder theory* yang digunakan adalah *managerial stakeholder theory* karena para *stakeholder* mempengaruhi manajemen untuk melakukan kegiatan demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar harapan *stakeholder* khusus dapat tercapai. *Stakeholder* khusus tersebut adalah investor.

Ukuran perusahaan berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* guna meningkatkan *Intellectual Capital* melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula kekayaan yang dimiliki perusahaan karena memiliki ketersediaan dana yang besar. Ketersediaan dana tersebut menyebabkan pengelolaan dan pemeliharaan terhadap *Intellectual Capital* menjadi semakin optimal sehingga menghasilkan kinerja *Intellectual Capital* yang lebih tinggi (Putri, 2012). Pengelolaan atas *Intellectual Capital* berpengaruh pada penciptaan *value added* melalui produk-produk yang dihasilkan. *Value added* yang tinggi berpengaruh pada peningkatan penjualan sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin besar. Peningkatan penjualan terjadi karena sistem dan struktur perusahaan disusun sedemikian rupa untuk memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi yang dimiliki karyawan sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan diminati konsumen sehingga meningkatkan penjualan.

Disisi lain pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan sedikit. Oleh karena itu, laba yang diperoleh akan semakin tinggi. Laba yang tinggi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memberikan *return* sesuai harapan investor. Apabila kepercayaan investor meningkat maka lebih banyak menarik investor untuk menanamkan investasi sehingga berujung pada peningkatan *Return on Equity* (Wijaya & Basana, 2015).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan Rosaria (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar dana yang dimiliki sehingga aktivitas perusahaan semakin beragam yang nantinya akan bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₆ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

2.3.7 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

Menurut *stakeholder theory*, manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan aktivitas yang penting dan memberikan manfaat bagi *stakeholder* agar harapan *stakeholder* dapat tercapai. Dalam konteks ini, *stakeholder theory* yang

digunakan adalah *ethical stakeholder theory* karena para *stakeholder* mempengaruhi manajemen perusahaan melakukan kegiatan demi terciptanya *value added* sehingga mendorong kinerja perusahaan agar harapan seluruh *stakeholder* dapat tercapai.

Besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* guna meningkatkan *Intellectual Capital* melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya yang besar berpengaruh pada pengelolaan dan pemeliharaan *Intellectual Capital* menjadi semakin optimal dan menghasilkan kinerja *Intellectual Capital* yang lebih tinggi (Putri, 2012). Apabila sumber daya berupa *Intellectual Capital* dikelola secara efektif maka dapat meningkatkan produktivitas, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah efektif dalam menggunakan sumber daya sehingga menciptakan *value added* yang berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas perusahaan terjadi karena adanya peningkatan pendapatan melalui sistem dan struktur perusahaan yang disusun sedemikian rupa dalam memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal berupa produk-produk yang berkualitas dan diminati konsumen sehingga penjualan meningkat. Peningkatan produktivitas perusahaan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang diperoleh perusahaan melalui efektivitas penggunaan aset. Semakin efektif penggunaan aset maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan

yang mengelola sumber daya berupa *Intellectual Capital* secara efektif maka akan meningkatkan *Asset Turn Over* (Faza & Hidayah, 2014) .

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Shua (2004) dan Shiu Hui-Jen (2006) dalam Soewarno (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar dana yang dimiliki sehingga aktivitas perusahaan semakin beragam yang nantinya akan bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₇ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

2.3.8 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

Resource based theory menyatakan bahwa perusahaan diharapkan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga menciptakan keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. Besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh pada kemampuan

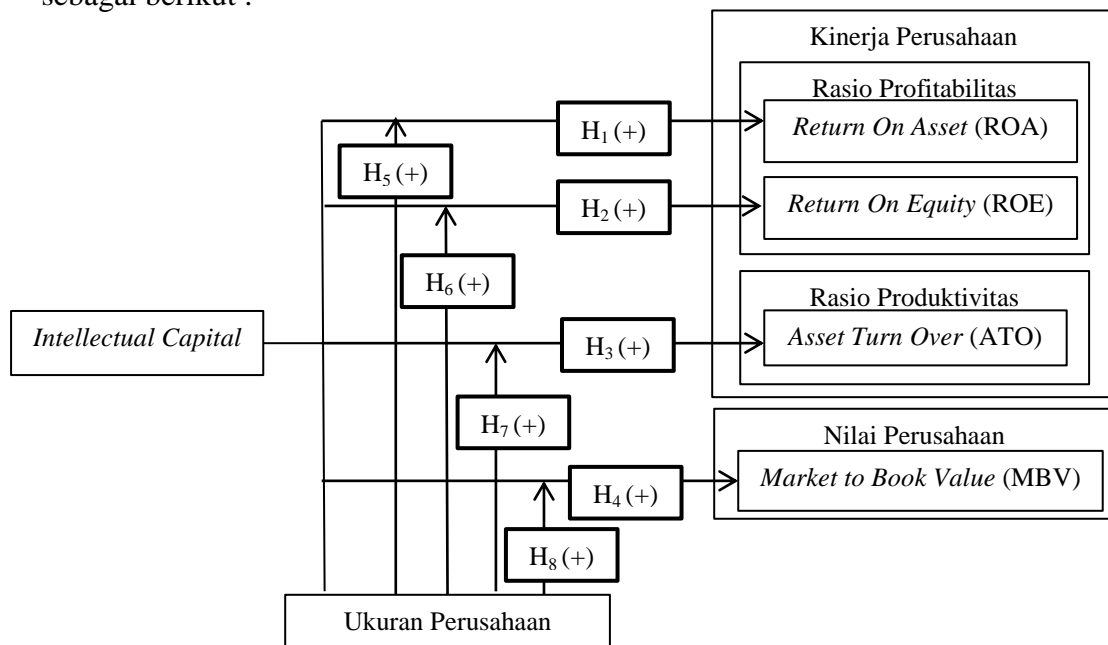
perusahaan untuk menciptakan *value added* guna meningkatkan *Intellectual Capital* melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif. *Intellectual Capital* tergolong dalam keunggulan kompetitif karena sumber daya yang bernilai, langka, tidak mudah ditiru, dan tidak tergantikan sehingga dapat diandalkan bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif tersebut menyebabkan persepsi pasar meningkat sehingga investor akan menempatkan nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang besar. Semakin tinggi *Intellectual Capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dan sahamnya banyak diminati investor sehingga harga saham cenderung naik. Harga saham yang tinggi mengindikasikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H₃ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Intellectual Capital*, sedangkan variabel dependen menggunakan kinerja dan nilai perusahaan serta variabel moderasi menggunakan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini kinerja perusahaan diproksikan melalui *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Asset Turn Over* hal ini di karenakan pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Selain itu, penambahan variabel *Asset Turn Over* atas saran dari Firmansyah & Iswajuni (2014) untuk menambahkan variabel tersebut sebagai variabel dependen. Sementara itu, nilai perusahaan diproksikan melalui *market to book value*. Berdasarkan penelitian terdahulu, tinjauan pustaka dan tujuan penelitian maka kerangka pemikiran pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi yakni sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dapat diakses untuk tahun tersebut.
2. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).
3. Perusahaan memperoleh laba pada tahun 2012-2016.
4. Perusahaan memperoleh ekuitas positif pada tahun 2012-2016.
5. Perusahaan memiliki data-data secara lengkap yang dapat diakses berkaitan dengan variabel penelitian.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara baik catatan, bukti atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber pengumpulan data sekunder ini diperoleh dengan mencocokkan daftar perusahaan manufaktur yang tercantum pada situs resmi SahamOk www.sahamok.com kemudian dicocokkan dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sementara itu, teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam variabel penelitian.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dimasukkan dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Oleh karena itu terdapat 3 jenis variabel yang akan didefinisikan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen, dependen dan moderasi.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* adalah sekumpulan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menciptakan *value added* dan memberikan manfaat bagi perusahaan. *Intellectual Capital* memiliki beberapa komponen yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Setiap komponen tersebut memberikan kontribusi

terhadap *Intellectual Capital* secara keseluruhan yang berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan.

Public (1999) menyatakan bahwa cara mengukur *Intellectual Capital* dengan menilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC adalah metode yang digunakan untuk menyajikan *value creation efficiency* dari aset takberwujud yang dimiliki oleh perusahaan melalui penggabungan dari ketiga komponennya yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Model ini relatif mudah dilakukan karena informasi diperoleh melalui akun-akun dalam laporan keuangan auditan sehingga informasi yang ada obyektif dan dapat diverifikasi. Formulasi penghitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) sebagai berikut :

3.3.1.1 *Value Added*

Value added merupakan indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dalam menciptakan nilai (*value creation*). Penghitungan VA adalah sebagai berikut:

$$VA = Out - In$$

Keterangan :

Output (*Out*) : Total penjualan dan pendapatan lain

Input (*In*): Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

3.3.1.2 *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU merupakan rasio *value added* (VA) terhadap *human capital* (HC) yang menggambarkan kontribusi dari setiap rupiah yang diinvestasikan pada

human capital terhadap *value added* bagi perusahaan. Penghitungan VAHU adalah sebagai berikut:

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC (*Human Capital*) : Beban karyawan

3.3.1.3 *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA merupakan rasio *structural capital* (SC) terhadap *value added* (VA) yang menggambarkan jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *value added*. Penghitungan STVA adalah sebagai berikut :

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital*

VA : *Value Added*

HC (*Human Capital*) : Beban karyawan

3.3.1.4 *Value Added Capital Employee (VACA)*

VACA merupakan perbandingan antara *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE) atau modal fisik. VACA menggambarkan kontribusi dari setiap unit *capital employed* terhadap *value added* organisasi.

Penghitungan VACA adalah sebagai berikut :

$$\text{VACA} = \text{VA}/\text{CE}$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employee*

VA : *Value Added*

Capital Employed (CE) : Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

3.3.1.5 *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

VAIC menggambarkan kemampuan intelektual sebuah perusahaan.

Penghitungan VAIC adalah sebagai berikut:

$$\text{VAIC} = \text{VAHU} + \text{STVA} + \text{VACA}$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

VACA : *Value Added Capital Coefficient*

Berdasarkan *Business Performance Indicator* Yuniasih (2010) dalam Faza & Hidayah (2014) membagi *Intellectual Capital* dalam beberapa kategori :

- a. *Top performers* – skor VAIC di atas 3
- b. *Good performers* – skor VAIC diantara 2,0 - 2,99
- c. *Common performers* – skor VAIC diantara 1,5 - 1,99
- d. *Bad performers* – skor VAIC di bawah 1,5

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen atau variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja dan nilai perusahaan.

3.3.2.1 Kinerja Perusahaan

Pada penelitian ini kinerja perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas dan produktivitas.

- Rasio Profitabilitas

- *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) digunakan untuk menghitung tiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan melalui total aset yang dimiliki. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan laba (Putri & Purwanto, 2013). Berikut adalah rumus penghitungan ROA :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity digunakan untuk menghitung tiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan melalui dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE menggambarkan tingkat laba perusahaan melalui dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Putri & Purwanto, 2013). Berikut adalah rumus penghitungan ROE :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Rasio Produktivitas

Rasio produktivitas diprosikan melalui *Asset Turn Over* (ATO). ATO merupakan rasio perputaran aset dalam periode tertentu untuk menghasilkan pendapatan (Faza & Hidayah, 2014). Berikut adalah rumus penghitungan ATO :

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan diprosikan menggunakan *Market to Book Value* (MBV). MBV merefleksikan nilai pasar perusahaan melebihi nilai bukunya. MBV merupakan rasio dari total kapitalisasi pasar (saham yang beredar dikalikan dengan harga saham) kemudian dibagi dengan aset bersih (Soewarno, 2011). Berikut adalah rumus penghitungan MBV :

$$\text{Market to Book Value} = \frac{\text{Saham yang beredar} \times \text{harga saham}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Oktavia & Fuad, 2015). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, hal ini digunakan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan (Firmansyah & Iswajuni, 2014).

Menurut Alfian & Sabeni (2013) logaritma natural digunakan karena pada umumnya aset perusahaan memiliki nilai yang sangat besar, sehingga untuk menyeragamkan dengan variabel lainnya nilai aset perlu diubah kedalam bentuk logaritma terlebih dahulu. Berikut adalah rumus penghitungan ukuran perusahaan:

$$\textit{Firm Size} = \textit{Ln} (\textit{Total Aset})$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dalam penelitian untuk mempermudah pengamatan melalui penghitungan berupa nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penelitian dalam menggunakan model regresi berganda. Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik atau analisis statistik. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan

menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil yang diperoleh menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 maka data yang diuji berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi apabila ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

TOLERANCE	VIF	MULTIKOLINEARITAS
<i>Tolerance</i> < 0,1	VIF > 10	Terjadi Multikolinearitas
<i>Tolerance</i> > 0,1	VIF < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

3.4.3 Regresi Linier Sederhana dan Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier sederhana dan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menggunakan alat bantu IBM SPSS 20. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Persamaan untuk menguji hipotesis 1 :

Intellectual capital berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 2 :

Intellectual capital berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

$$ROE = \alpha + \beta_1 VAIC + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 3 :

Intellectual capital berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*.

$$ATO = \alpha + \beta_1 VAIC + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 4 :

Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$$MBV = \alpha + \beta_1 VAIC + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 5 :

Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*.

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 FIRM SIZE + \beta_3 VAIC * FIRM SIZE + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 6 :

Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*.

$$ROE = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 FIRM SIZE + \beta_3 VAIC * FIRM SIZE + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 7 :

Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*.

$$ATO = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 FIRM SIZE + \beta_3 VAIC * FIRM SIZE + e$$

Persamaan untuk menguji hipotesis 8 :

Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

$$MBV = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 FIRM SIZE + \beta_3 VAIC * FIRM SIZE + e$$

Keterangan :

ROA	: <i>Return on Asset</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
ATO	: <i>Asset Turn Over</i>
MBV	: <i>Market to Book Value</i>
α	: Konstanta
β_{1-3}	: Koefisien Regresi
VAIC	: <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>
FIRM SIZE	: Ukuran Perusahaan
VAIC*FIRM SIZE	: Interaksi antara <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> dengan ukuran perusahaan
e	: <i>Error Term</i>

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang signifikan (mendekati satu) menggambarkan kemampuan variabel independen dapat memberikan semua informasi yang luas untuk menerangkan variabel dependen.

3.4.5 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan *significant level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian ini digunakan sebagai penerimaan ataupun penolakan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

1. Melihat nilai *p value*.
 - Jika *p value* $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
 - Jika *p value* $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Melihat koefisien regresi untuk menentukan arah hipotesis positif atau negatif.

3.5 Hipotesis Operasional

3.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

$H_{01}; \beta_1 \leq 0$: *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*

$H_{a1}; \beta_1 > 0$: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*

3.5.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

$H_{02}; \beta_1 \leq 0$: *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

$H_{a2}; \beta_1 > 0$: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

3.5.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

$H_{03}; \beta_1 \leq 0$: *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*

$H_{a3}; \beta_1 > 0$: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*

3.5.4 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

$H_{04}; \beta_1 \leq 0$: *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a4}; \beta_1 > 0$: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3.5.5 Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

$H_{05}; \beta_3 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

$H_{a5}; \beta_3 > 0$: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*

3.5.6 Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

$H_{06}; \beta_3 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

$H_{a6}; \beta_3 > 0$: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

3.5.7 Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

$H_{07}; \beta_3 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

$H_{a7}; \beta_3 > 0$: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

3.5.8 Ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

$H_{08}; \beta_3 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

$H_{a8}; \beta_3 > 0$: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 149 perusahaan, sementara itu pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 60 perusahaan. Kriteria dalam pemilihan sampel dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Seleksi Sampel Berdasarkan Metode *Purposive Sampling*

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016	149
2	Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 yang tidak dapat diakses	(19)
3	Laporan keuangan tidak disajikan dalam satuan mata uang rupiah (Rp)	(25)
4	Perusahaan yang tidak memperoleh laba tahun 2012-2016	(38)
5	Perusahaan yang memperoleh ekuitas negatif tahun 2012-2016	(2)
6	Perusahaan tidak memiliki data-data secara lengkap yang dapat diakses berkaitan dengan variabel penelitian	(5)
Jumlah perusahaan yang masuk kriteria		60
Sampel yang digunakan selama 5 tahun (5x60)		300

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dengan mengakses

situs www.idx.co.id. Data-data tersebut digunakan untuk menghitung nilai variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi dalam penelitian. Berikut ini adalah contoh penghitungan variabel-variabel yang digunakan dengan mengambil salah satu sampel yaitu perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. (INTP) tahun 2012 :

1. Penghitungan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen

Intellectual Capital diukur melalui *value added* yang terbentuk dari penjumlahan ketiga komponennya yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Value Added Capital Employee* (VACA) sehingga membentuk *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).

1.1 Penghitungan *Value Added*

$$\mathbf{VA = Out - In}$$

$$\mathbf{VA = Out - In}$$

$$= \mathbf{Pendapatan - (Total Beban - Beban Karyawan)}$$

$$= \text{Rp } 17.777.204.000.000 - (\text{Rp } 13.022.687.000.000 - \text{Rp } 320.027.000.000)$$

$$= \text{Rp } 5.074.544.000.000$$

Data selengkapnya pada lampiran.

1.2 Penghitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

$$\mathbf{VAHU = \frac{VA}{HC}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 5.074.544.000.000}{\text{Rp } 320.027.000.000}$$

$$= 15,856612$$

Data selengkapnya pada lampiran.

1.3 Penghitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

$$= \text{Rp } 5.074.544.000.000 - \text{Rp } 320.027.000.000$$

$$= \text{Rp } 4.754.517.000.000$$

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 4.754.517.000.000}{\text{Rp } 5.074.544.000.000}$$

$$= 0,936935$$

Data selengkapnya pada lampiran.

1.4 Penghitungan *Value Added Capital Employee* (VACA)

$$\text{VACA} = \text{VA}/\text{CE}$$

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 5.074.544.000.000}{\text{Rp } 24.182.126.000.000}$$

$$= 0,209847$$

Data selengkapnya pada lampiran.

1.5 Penghitungan *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC)

$$\text{VAIC} = \text{VAHU} + \text{STVA} + \text{VACA}$$

$$\text{VAIC} = \text{VAHU} + \text{STVA} + \text{VACA}$$

$$= 15,856612 + 0,936935 + 0,209847$$

$$= 17,003394$$

Data selengkapnya pada lampiran.

2. Penghitungan kinerja dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen

2.1 Penghitungan *Return on Asset* (ROA)

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp 4.763.388.000.000}}{\text{Rp 22.755.160.000.000}} \\ &= 0,209332 \end{aligned}$$

Data selengkapnya pada lampiran.

2.2 Penghitungan *Return on Equity* (ROE)

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Rp 4.763.388.000.000}}{\text{Rp 19.418.738.000.000}} \\ &= 0,245299 \end{aligned}$$

Data selengkapnya pada lampiran.

2.3 Penghitungan *Asset Turn Over* (ATO)

$$\begin{aligned} \text{Asset Turn Over} &= \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp 17.777.204.000.000}}{\text{Rp 22.755.160.000.000}} \\ &= 0,781238 \end{aligned}$$

Data selengkapnya pada lampiran.

2.4 Penghitungan *Market to Book Value* (MBV)

$$\begin{aligned} \text{Market to Book Value} &= \frac{\text{Saham yang beredar} \times \text{harga saham}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{3.681.231.699 \times \text{Rp 23.000}}{\text{Rp 22.755.160.000.000}} \\ &= 3,720841 \end{aligned}$$

Data selengkapnya pada lampiran

3. Penghitungan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

$$= \ln (22.755.160.000.000)$$

$$= 30,755813$$

Data selengkapnya pada lampiran.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai deskripsi suatu data. Statistik deskriptif yang dijelaskan meliputi rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2012-2016

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC	300	-.438593	17.003394	4.34717106	2.868660916
ROA	300	.000421	.646734	.10472174	.098936586
ROE	300	.000627	1.788924	.18753199	.235382126
ATO	300	.187602	2.894456	1.23575733	.519767471
MBV	300	.012454	20.957556	1.94652723	3.090127276
FIRMSIZE	300	25.135226	33.198812	28.32256021	1.671011210

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Legend :

VAIC	= Value Added Intellectual Coefficient
ROA	= Return on Asset
ROE	= Return on Equity
ATO	= Asset Turn Over
MBV	= Market to Book Value
FIRMSIZE	= Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tahun 2012-2016 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum VAIC sebesar -0,4385930 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Bad Performance* karena nilai VAIC dibawah 1,5. Nilai maksimum VAIC sebesar 17,003394 diperoleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai rata-rata VAIC pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 sebesar 4,307727983 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai standar deviasi VAIC sebesar 2,868660916 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya.
2. Nilai minimum ROA sebesar 0,0004210 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,0421% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,6467340 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 64,6734% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 sebesar 0,104721743 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 10,4721743% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,0989365783 yang berarti bahwa tingkat

ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

3. Nilai minimum ROE sebesar 0,0006270 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,0627% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai maksimum ROE sebesar 1,7889240 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 178,8924% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 sebesar 0,187531993 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 18,7531993% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai standar deviasi sebesar 0,2353821403 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.
4. Nilai minimum ATO sebesar 0,1876020 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,1876020 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ATO sebesar 2,894456 diperoleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 2,894456 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ATO perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2016 sebesar 1,23575733 yang

mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,23575733 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,519767471 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

5. Nilai minimum MBV sebesar 0,012454 diperoleh PT Sepatu Bata Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 0,012454 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai maksimum MBV sebesar 20,957556 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 20,957556 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai rata-rata MBV pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 sebesar 1,94652723 yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 1,94652723 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 3,090127276 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.
6. Variabel FIRM SIZE dihitung melalui logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,135226 diperoleh PT Intan Wijaya International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 136.142.063.219. Sedangkan nilai maksimum FIRM SIZE sebesar 33,198812 diperoleh PT Astra International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki

total aset sebesar Rp 261.855.000.000.000. Nilai rata-rata FIRM SIZE pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 sebesar 28,32256021. Nilai standar deviasi sebesar 1,671011210 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2012

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC	60	1.576671	17.003394	4.95299667	3.145734585
ROA	60	.000928	.509079	.12439062	.104647587
ROE	60	.001467	1.788924	.22605845	.275807786
ATO	60	.233543	2.629225	1.29840190	.526391777
MBV	60	.012454	14.186906	2.07864268	2.924374030
FIRMSIZE	60	25.579566	32.836532	28.06029455	1.657109591

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Legend :

VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*
 ROA = *Return on Asset*
 ROE = *Return on Equity*
 ATO = *Asset Turn Over*
 MBV = *Market to Book Value*
 FIRMSIZE = *Ukuran Perusahaan*

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tahun 2012 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum VAIC sebesar 1,576671 diperoleh PT Asiaplast Industries Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Common Performance* karena nilai VAIC diantara 1,5-1,99. Nilai maksimum VAIC sebesar 17,003394 diperoleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai rata-rata VAIC pada perusahaan manufaktur tahun 2012 sebesar 4,95299667 yang

berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai standar deviasi VAIC sebesar 3,145734585 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya.

2. Nilai minimum ROA sebesar 0,000928 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,0928% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,509079 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 50,9079% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2012 sebesar 0,12439062 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 12,439062% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,104647587 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.
3. Nilai minimum ROE sebesar 0,001467 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,1467% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai maksimum ROE sebesar 1,788924 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 178,8924% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham.

Nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2012 sebesar 0,22605845 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 22,605845% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai standar deviasi sebesar 0,275807786 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

4. Nilai minimum ATO sebesar 0,233543 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,233543 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ATO sebesar 2,629225 diperoleh PT Sekar Bumi Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 2,629225 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ATO perusahaan manufaktur pada tahun 2012 sebesar 1,29840190 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,29840190 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,526391777 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.
5. Nilai minimum MBV sebesar 0,012454 diperoleh PT Sepatu Bata Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 0,012454 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai maksimum

MBV sebesar 14,186906 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 14,186906 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai rata-rata MBV pada perusahaan manufaktur tahun 2012 sebesar 2,07864268 yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 2,07864268 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 2,924374030 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

6. Variabel FIRM SIZE dihitung melalui logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,579566 diperoleh PT Lionmesh Prima Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 128.547.715.366. Sedangkan nilai maksimum FIRM SIZE sebesar 32,836532 diperoleh PT Astra International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 182.274.000.000.000 . Nilai rata-rata FIRM SIZE pada perusahaan manufaktur tahun 2012 sebesar 28,06029455. Nilai standar deviasi sebesar 1,657109591 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2013

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC	60	-.410208	15.920508	4.86002373	3.170676819
ROA	60	.000760	.646734	.11542987	.115971266
ROE	60	.001163	1.258059	.19960497	.233771222

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ATO	60	.223552	2.748135	1.27608217	.550097013
MBV	60	.049457	17.148395	1.96649708	2.913865293
FIRMSIZE	60	25.135226	32.996969	28.23871382	1.677562638

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Legend :

VAIC	= Value Added Intellectual Coefficient
ROA	= Return on Asset
ROE	= Return on Equity
ATO	= Asset Turn Over
MBV	= Market to Book Value
FIRMSIZE	= Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tahun 2013 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum VAIC sebesar -0,410208 diperoleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Bad Performance* karena nilai VAIC dibawah 1,5. Nilai maksimum VAIC sebesar 15,920508 diperoleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai rata-rata VAIC pada perusahaan manufaktur tahun 2013 sebesar 4,86002373 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai standar deviasi VAIC sebesar 3,170676819 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya.
2. Nilai minimum ROA sebesar 0,000760 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,076% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum

ROA sebesar 0,646734 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 64,6734% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2013 sebesar 0,11542987 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 11,542987% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,115971266 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

3. Nilai minimum ROE sebesar 0,001163 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,1163% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai maksimum ROE sebesar 1,258059 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 125,8059% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2013 sebesar 0,19960497 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 19,960497% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai standar deviasi sebesar 0,233771222 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

4. Nilai minimum ATO sebesar 0,223552 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,223552 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ATO sebesar 2,748135 diperoleh PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 2,748135 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ATO perusahaan manufaktur pada tahun 2013 sebesar 1,27608217 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,27608217 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,550097013 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.
5. Nilai minimum MBV sebesar 0,049457 diperoleh PT Lionmesh Prima Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 0,049457 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai maksimum MBV sebesar 17,148395 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 17,148395 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai rata-rata MBV pada perusahaan manufaktur tahun 2013 sebesar 1,96649708 yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 1,96649708 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 2,913865293 yang

berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

6. Variabel FIRM SIZE dihitung melalui logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,135226 diperoleh PT Intan Wijaya International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 136.142.063.219. Sedangkan nilai maksimum FIRM SIZE sebesar 32,996969 diperoleh PT Astra International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 213.994.000.000.000. Nilai rata-rata FIRM SIZE pada perusahaan manufaktur tahun 2013 sebesar 28,23871382. Nilai standar deviasi sebesar 1,677562638 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2014

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC	60	.503178	15.116697	4.20813247	2.993569840
ROA	60	.000450	.403844	.09940457	.094544730
ROE	60	.000712	1.435333	.18675418	.249554327
ATO	60	.233019	2.883174	1.27942338	.554438669
MBV	60	.053906	20.957556	2.02176750	3.286072926
FIRMSIZE	60	25.664305	33.094976	28.34168435	1.680679864

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Legend :

VAIC = Value Added Intellectual Coefficient
 ROA = Return on Asset
 ROE = Return on Equity
 ATO = Asset Turn Over
 MBV = Market to Book Value
 FIRMSIZE = Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tahun 2014 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum VAIC sebesar 0,503178 diperoleh PT Intan Wijaya International Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Bad Performance* karena nilai VAIC dibawah 1,5. Nilai maksimum VAIC sebesar 15,116697 diperoleh PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai rata-rata VAIC pada perusahaan manufaktur tahun 2014 sebesar 4,20813247 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai standar deviasi VAIC sebesar 2,993569840 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya.
2. Nilai minimum ROA sebesar 0,000450 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,045% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,403844 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 40,3844% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2014 sebesar 0,09940457 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 9,940457% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar

deviasi ROA sebesar 0,094544730 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

3. Nilai minimum ROE sebesar 0,000712 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,0712% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai maksimum ROE sebesar 1,435333 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 143,5333% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2014 sebesar 0,18675418 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 18,675418% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai standar deviasi sebesar 0,249554327 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.
4. Nilai minimum ATO sebesar 0,233019 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,233019 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ATO sebesar 2,883174 diperoleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 2,883174 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata

ATO perusahaan manufaktur pada tahun 2014 sebesar 1,27942338 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,27942338 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,554438669 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

5. Nilai minimum MBV sebesar 0,053906 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 0,053906 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai maksimum MBV sebesar 20,957556 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 20,957556 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai rata-rata MBV pada perusahaan manufaktur tahun 2014 sebesar 2,02176750 yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 2,02176750 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 3,286072926 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.
6. Variabel FIRM SIZE dihitung melalui logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,664305 diperoleh PT Lionmesh Prima Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 139.915.598.255. Sedangkan nilai maksimum FIRM SIZE sebesar 33,094976 diperoleh PT Astra

International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 236.029.000.000.000. Nilai rata-rata FIRM SIZE pada perusahaan manufaktur tahun 2014 sebesar 28,34168435. Nilai standar deviasi sebesar 1,680679864 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2015

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC	60	-.438593	11.900921	3.76947307	2.369728794
ROA	60	.000421	.372712	.08830220	.083406842
ROE	60	.000627	1.214481	.15261422	.180287130
ATO	60	.256950	2.348990	1.18050925	.467741847
MBV	60	.039632	20.942556	1.79895200	3.238786694
FIRMSIZE	60	25.619483	33.134053	28.43805932	1.693185449

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Legend :

VAIC	= Value Added Intellectual Coefficient
ROA	= Return on Asset
ROE	= Return on Equity
ATO	= Asset Turn Over
MBV	= Market to Book Value
FIRMSIZE	= Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tahun 2015 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum VAIC sebesar -0,438593 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Bad Performance* karena nilai VAIC dibawah 1,5. Nilai maksimum VAIC sebesar 11,900921 diperoleh PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai rata-rata

VAIC pada perusahaan manufaktur tahun 2015 sebesar 3,76947307 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai standar deviasi VAIC sebesar 2,369728794 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya.

2. Nilai minimum ROA sebesar 0,000421 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,0421% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,372712 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 37,2712% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2015 sebesar 0,08830220 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 8,830220% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,083406842 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.
3. Nilai minimum ROE sebesar 0,000627 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,0627% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai maksimum ROE sebesar 1,214481 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar

121,4481% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2015 sebesar 0,15261422 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 15,261422% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai standar deviasi sebesar 0,180287130 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

4. Nilai minimum ATO sebesar 0,256950 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,256950 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ATO sebesar 2,348990 diperoleh PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 2,348990 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ATO perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sebesar 1,18050925 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,18050925 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,467741847 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

5. Nilai minimum MBV sebesar 0,039632 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 0,039632 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai maksimum MBV sebesar 20,942556 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 20,942556 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai rata-rata MBV pada perusahaan manufaktur tahun 2015 sebesar 1,79895200 yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 1,79895200 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 3,238786694 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.
6. Variabel FIRM SIZE dihitung melalui logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,619483 diperoleh PT Lionmesh Prima Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 133.782.751.041. Sedangkan nilai maksimum FIRM SIZE sebesar 33,134053 diperoleh PT Astra International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 245.435.000.000.000. Nilai rata-rata FIRM SIZE pada perusahaan manufaktur tahun 2015 sebesar 28,43805932. Nilai standar deviasi sebesar 1,693185449 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2016

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC	60	.390736	11.648104	3.94522935	2.452347885
ROA	60	.000670	.431698	.09608147	.091766691
ROE	60	.000944	1.358487	.17262815	.228377298
ATO	60	.187602	2.894456	1.14437000	.494010502
MBV	60	.069688	19.991183	1.86677688	3.163652600
FIRMSIZE	60	25.815961	33.198812	28.53404902	1.662042996

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Legend :

VAIC	= Value Added Intellectual Coefficient
ROA	= Return on Asset
ROE	= Return on Equity
ATO	= Asset Turn Over
MBV	= Market to Book Value
FIRMSIZE	= Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif tahun 2016 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum VAIC sebesar 0,390736 diperoleh PT Indo Acitama Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Bad Performance* karena nilai VAIC dibawah 1,5. Nilai maksimum VAIC sebesar 11,648104 diperoleh PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai rata-rata VAIC pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 3,94522935 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur tergolong dalam kategori *Top Performance* karena nilai VAIC diatas 3. Nilai standar deviasi VAIC sebesar 2,452347885 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya.

2. Nilai minimum ROA sebesar 0,000670 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,067% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,431698 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 43,1698% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 0,09608147 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 9,608147% menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,091766691 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.
3. Nilai minimum ROE sebesar 0,000944 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,0944% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai maksimum ROE sebesar 1,358487 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 135,8487% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 0,17262815 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat laba yang diperoleh perusahaan sebesar 17,262815% melalui modal yang diinvestasikan pemegang saham. Nilai standar deviasi sebesar 0,228377298 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data

perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

4. Nilai minimum ATO sebesar 0,187602 diperoleh PT Star Petrochem Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,187602 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai maksimum ATO sebesar 2,894456 diperoleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 2,894456 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata ATO perusahaan manufaktur pada tahun 2016 sebesar 1,14437000 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,14437000 kali dalam satu periode melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,494010502 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.
5. Nilai minimum MBV sebesar 0,069688 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 0,069688 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai maksimum MBV sebesar 19,991183 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang berarti bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai 19,991183 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai rata-rata MBV pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 1,86677688 yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan di pasar saham mencapai

1,86677688 kali lipat dari nilai buku perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 3,163652600 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

6. Variabel FIRM SIZE dihitung melalui logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,815961 diperoleh PT Lionmesh Prima Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 162.828.169.250. Sedangkan nilai maksimum FIRM SIZE sebesar 33,198812 diperoleh PT Astra International Tbk yang berarti bahwa ukuran perusahaan tersebut memiliki total aset sebesar Rp 261.855.000.000.000. Nilai rata-rata FIRM SIZE pada perusahaan manufaktur tahun 2016 sebesar 28,53404902. Nilai standar deviasi sebesar 1,662042996 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data perusahaan manufaktur bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Model 1

	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
Standardized Residual ROA	300	0,000
Standardized Residual ROE	300	0,000
Standardized Residual ATO	300	0,169
Standardized Residual MBV	300	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas, dihasilkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk regresi ATO sebesar 0,169 yang menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Sementara itu untuk regresi ROA, ROE, dan MBV memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 sehingga model regresi tersebut belum dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi data tidak berdistribusi normal yaitu dengan cara penghapusan data *outlier* sebanyak 11 perusahaan. Berikut adalah hasil uji setelah dilakukan penghapusan data *outlier* :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 2

	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
Standardized Residual ROA	245	0,549
Standardized Residual ROE	245	0,574
Standardized Residual ATO	245	0,343
Standardized Residual MBV	245	0,139

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,549 ; 0,574 ; 0,343 dan 0,139 yang menunjukkan bahwa data residual dalam keempat model regresi berdistribusi normal karena

nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi apabila ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 (ROA)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
VAIC	0,628	1,592
FIRMSIZE	0,227	4,409
VAIC*FIRMSIZE	0,184	5,443

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 (ROE)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
VAIC	0,628	1,592
FIRMSIZE	0,227	4,409
VAIC*FIRMSIZE	0,184	5,443

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas Model 4 (ATO)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
VAIC	0,628	1,592
FIRMSIZE	0,227	4,409
VAIC*FIRMSIZE	0,184	5,443

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas Model 4 (MBV)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
VAIC	0,628	1,592
FIRMSIZE	0,227	4,409
VAIC*FIRMSIZE	0,184	5,443

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.10; 4.11; 4.12; dan 4.13 diperoleh bahwa keempat uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 (ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,020	0,004	0,000
VAIC	0,004	0,001	0,000
FIRMSIZE	0,014	0,008	0,070
VAIC*FIRMSIZE	-0,004	0,002	0,016

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2 (ROE)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,038	0,006	0,000
VAIC	0,004	0,001	0,005
FIRMSIZE	0,019	0,010	0,065
VAIC*FIRMSIZE	-0,005	0,002	0,017

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3 (ATO)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,385	0,039	0,000
VAIC	0,003	0,009	0,764
FIRMSIZE	-0,120	0,070	0,090
VAIC*FIRMSIZE	0,003	0,015	0,837

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 4 (MBV)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,438	0,073	0,000
VAIC	-0,012	0,017	0,489
FIRMSIZE	0,079	0,132	0,548
VAIC*FIRMSIZE	0,111	0,029	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.14; 4.15; 4.16; dan 4.17 menunjukkan bahwa dari keempat model regresi hanya terdapat satu model regresi yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, yaitu model regresi ATO dan sisanya memiliki gejala heteroskedastisitas yang terlihat dari nilai sig < 0,05. Berbagai cara sudah dilakukan¹ agar model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas namun usaha tersebut tidak berhasil.

¹ Usaha yang sudah dilakukan yaitu dengan mentransformasi variabel-variabel kedalam logaritma natural, akan tetapi asumsi normalitas dan heteroskedastisitas tidak terpenuhi. Penjelasan lebih detail terkait usaha yang sudah dilakukan ada di lampiran.

Menurut Tabacknick & Fidell (2001) menyatakan bahwa model regresi linear berganda yang memiliki masalah heteroskedastisitas bukan sesuatu yang fatal. Adanya gejala tersebut tidak berarti hasil yang diperoleh tidak valid, akan tetapi menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lemah. Pada penelitian ini asumsi normalitas terpenuhi yang merupakan asumsi regresi utama sehingga hubungan antar variabel memungkinkan adanya homokedastisitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahaya et al., 2012).

4.5 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan melalui 8 (delapan) tahap. Analisis regresi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 20 untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

4.4.1.1 Analisis Regresi Linier Sederhana ROA

Model regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 1 (ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,000	0,006	0,932
VAIC	0,020	0,001	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.18, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 0,000 + 0,020 \text{ VAIC} + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 0,000. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya ROA akan sebesar 0%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,020. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka ROA akan meningkat sebesar 2% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana ROE

Model regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 2 (ROE)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,023	0,008	0,004
VAIC	0,028	0,002	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.19, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 0,023 + 0,028 \text{ VAIC} + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 0,023. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya ROE akan sebesar 2,3%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,028. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka ROE akan meningkat sebesar 2,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4.1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana ATO

Model regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* (ATO). Hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 3 (ATO)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	1,087	0,055	0,000
VAIC	0,020	0,012	0,093

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.20, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ATO = 1,087 + 0,020 VAIC + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 1,087. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila

besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya ATO akan sebesar 108,7%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,020. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka ATO akan meningkat sebesar 2% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4.1.4 Analisis Regresi Linier Sederhana MBV

Model regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Market to Book Value* (MBV). Hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 4 (MBV)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,656	0,129	0,000
VAIC	0,116	0,029	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.21, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{MBV} = 0,656 + 0,116 \text{ VAIC} + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 0,656. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya MBV akan sebesar 65,6%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,116. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka MBV akan meningkat sebesar 11,6% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

4.4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda ROA

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 5 (ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-0,008	0,007	0,258
VAIC	0,023	0,002	0,000
FIRMSIZE	0,028	0,012	0,026
VAIC*FIRMSIZE	-0,007	0,003	0,010

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.22, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = -0,008 + 0,023 VAIC + 0,028 FIRMSIZE - 0,007 VAIC*FIRMSIZE + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar -0,008. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya ROA akan sebesar -0,8%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,023. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka ROA akan meningkat sebesar 2,3% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel FIRMSIZE adalah sebesar 0,028. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi FIRMSIZE meningkat 1% maka ROA akan meningkat sebesar 2,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel interaksi VAIC dan FIRMSIZE adalah sebesar -0,007. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi interaksi VAIC dan FIRMSIZE meningkat 1% maka ROA akan menurun sebesar 0,7% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Hal ini berarti variabel FIRMSIZE mampu menurunkan VAIC terhadap ROA.

4.4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda ROE

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 6 (ROE)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,019	0,010	0,051
VAIC	0,028	0,002	0,000
FIRMSIZE	0,012	0,017	0,473
VAIC*FIRMSIZE	0,000	0,004	0,964

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.23, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 0,019 + 0,028 \text{ VAIC} + 0,012 \text{ FIRMSIZE} + 0,000 \text{ VAIC} * \text{FIRMSIZE} + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 0,019. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya ROE akan sebesar 1,9%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,028. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka ROE akan meningkat sebesar 2,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel FIRMSIZE adalah sebesar 0,012. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi FIRMSIZE meningkat 1% maka ROE akan meningkat sebesar 1,2% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel interaksi VAIC dan FIRMSIZE adalah sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi interaksi VAIC dan FIRMSIZE meningkat 1% maka ROE tidak akan berpengaruh atau tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini berarti variabel FIRMSIZE tidak meningkatkan atau menurunkan pengaruh VAIC terhadap ROE.

4.4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda ATO

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap

Asset Turn Over (ATO). Hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 7 (ATO)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	1,158	0,065	0,000
VAIC	0,020	0,015	0,189
FIRMSIZE	-0,218	0,117	0,064
VAIC*FIRMSIZE	0,018	0,026	0,476

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.24, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ATO = 1,158 + 0,020 VAIC - 0,218 FIRMSIZE + 0,018 VAIC*FIRMSIZ + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 1,158. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya ATO akan sebesar 115,8%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar 0,020. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka ATO akan meningkat sebesar 2% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel FIRMSIZE adalah sebesar -0,218. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi FIRMSIZE meningkat 1% maka ATO akan menurun sebesar 21,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel interaksi VAIC dan FIRMSIZE adalah sebesar 0,018. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi interaksi

VAIC dan FIRMSIZE meningkat 1% maka ATO akan meningkat sebesar 1,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Hal ini berarti variabel FIRMSIZE mampu meningkatkan pengaruh VAIC terhadap ATO.

4.4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda MBV

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Market to Book Value* (MBV). Hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS 20 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.25
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 8 (MBV)

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,669	0,133	0,000
VAIC	-0,018	0,031	0,562
FIRMSIZE	-0,176	0,239	0,461
VAIC*FIRMSIZE	0,276	0,052	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.25, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{MBV} = 0,669 - 0,018 \text{ VAIC} - 0,176 \text{ FIRMSIZE} + 0,276 \text{ VAIC*FIRMSIZE} + \varepsilon$$

Hasil model persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *intercept* konstanta sebesar 0,669. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan, maka besarnya MBV akan sebesar 66,9%.

Nilai koefisien regresi variabel VAIC adalah sebesar -0,018. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi VAIC meningkat 1% maka MBV

akan menurun sebesar 1,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel FIRMSIZE adalah sebesar -0,176. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi FIRMSIZE meningkat 1% maka MBV akan menurun sebesar 17,6% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel interaksi VAIC dan FIRMSIZE adalah sebesar 0,276. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila koefisien regresi interaksi VAIC dan FIRMSIZE meningkat 1% maka MBV akan meningkat sebesar 27,6% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Hal ini berarti variabel FIRMSIZE mampu meningkatkan pengaruh VAIC terhadap MBV.

4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi secara luas untuk menerangkan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.26
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 1 (ROA)

R	R Square	Adjusted R Square
0,715	0,512	0,509

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dalam mempengaruhi persamaan regresi adalah sebesar 50,9%, sedangkan sisanya sebesar 49,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.27
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 2 (ROE)

R	R Square	Adjusted R Square
0,712	0,506	0,504

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,504 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dalam mempengaruhi persamaan regresi adalah sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.28
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 3 (ATO)

R	R Square	Adjusted R Square
0,108	0,012	0,008

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,008 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 0,8%, sedangkan sisanya sebesar 99,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 4 (MBV)

R	R Square	Adjusted R Square
0,252	0,064	0,060

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,060 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dalam mempengaruhi model

persamaan regresi adalah sebesar 6%, sedangkan sisanya sebesar 94% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.30
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 5 (ROA)

R	R Square	Adjusted R Square
0,724	0,525	0,519

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,519 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dan FIRMSIZE; serta interaksi VAIC terhadap FIRMSIZE dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 51,9%, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.31
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 6 (ROE)

R	R Square	Adjusted R Square
0,714	0,510	0,504

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,504 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dan FIRMSIZE; serta interaksi VAIC terhadap FIRMSIZE dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.32
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 7 (ATO)

R	R Square	Adjusted R Square
0,199	0,039	0,027

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,027 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dan FIRMSIZE; serta

interaksi VAIC terhadap FIRMSIZE dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 2,7 %, sedangkan sisanya sebesar 97,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Tabel 4.33
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 8 (MBV)

R	R Square	Adjusted R Square
0,569	0,323	0,315

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,315 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel VAIC dan FIRMSIZE; serta interaksi VAIC terhadap FIRMSIZE dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan hasil analisis uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.18 ; 4.19 ; 4.20; 4.21; 4.22; 4.23; 4.24; dan 4.25.

4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 4.18 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis pertama. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel *Intellectual Capital* dan melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value (sig.)* sebesar 0,000. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan signifikan, karena $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0,020 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti

Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan “**H₁ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*” terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai *Return on Asset*. Perusahaan yang mengelola *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien akan mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga berujung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan tercermin pada peningkatan laba perusahaan dimana laba perusahaan merupakan harapan dari *stakeholder*. Pengelolaan yang baik atas *Intellectual Capital* menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat atas aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan *Return on Asset* perusahaan. Hal ini sesuai dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa manajemen diharapkan melakukan aktivitas yang penting untuk memanfaatkan seluruh potensi perusahaan secara optimal sehingga menciptakan nilai tambah (*value added*) yang nantinya akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan demi kepentingan *stakeholder* itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011), Rosaria (2014), Faza & Hidayah (2014), Firmansyah & Iswajuni (2014), Marfuah & Ulfa (2014), Oktavia & Fuad (2015) dan Gogajeh et al., (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka

semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan menggunakan aset perusahaan sehingga *Return on Asset* perusahaan akan meningkat.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Tabel 4.19 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel *Intellectual Capital* dan melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value (sig.)* sebesar 0,000. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan signifikan, karena $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0,028 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan “**H₂ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*” terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula *Return on Equity*. Perusahaan yang melakukan pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien akan mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan demi kepentingan *stakeholder* sesuai dengan *stakeholder theory*. *Stakeholder theory* menyatakan bahwa manajemen diharapkan melakukan aktivitas yang penting untuk memanfaatkan seluruh potensi perusahaan secara optimal sehingga menciptakan nilai tambah (*value added*) yang akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan demi tercapainya kepentingan

stakeholder. Pengelolaan yang baik atas *Intellectual Capital* menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor. Apabila kepercayaan investor meningkat maka menarik lebih banyak investor untuk menanamkan investasi sehingga berujung pada peningkatan *Return on Equity* perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosaria (2014), Faza & Hidayah (2014), Oktavia & Fuad (2015) dan Wijaya & Basana (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* maka semakin tinggi pula laba perusahaan menggunakan dana yang diinvestasikan oleh investor.

4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Tabel 4.20 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis ketiga. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel *Intellectual Capital* dan melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value (sig.)* sebesar 0,093. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan tidak signifikan, karena $0,093 > 0,05$ dan koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0,020 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀₃ diterima yang berarti *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan “**H₃ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*” tidak terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Asset Turn Over* yang berarti bahwa besar kecilnya *Intellectual Capital* tidak mempengaruhi tingkat perputaran aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Menurut Abidin (2000) dalam Sawarjuwono & Kadir (2003) menyatakan bahwa perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) dalam membangun bisnisnya karena *Intellectual Capital* tergolong konsep yang baru sehingga belum diterapkan secara menyeluruh di Indonesia. Selain itu, perusahaan meragukan *return* yang akan diperoleh dimasa yang akan datang dari penerapan *Intellectual Capital* karena modal tersebut tidak berwujud seperti kemampuan inovasi, sistem informasi, keterampilan sumber daya manusia dan relasi dengan pihak ketiga. Oleh karena itu, perusahaan lebih percaya pada konsep *labor based business* yang secara nyata dapat terlihat wujud fisiknya seperti banyaknya sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tanpa mempertimbangkan kontribusi dari masing-masing sumber daya manusia tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soewarno (2011) dan Faza & Hidayah (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap *Asset Turn Over*. Hal ini berarti adanya *Intellectual Capital* tidak mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh pendapatan melalui aset perusahaan.

4.6.4 Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Tabel 4.21 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis keempat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel *Intellectual Capital* dan melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value* (*sig.*) sebesar 0,000. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan signifikan, karena $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0,116 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima yang berarti *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan “**H₄ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan *resource based theory* yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif menyebabkan persepsi pasar meningkat sehingga investor akan menempatkan nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang tinggi. Semakin tinggi *Intellectual Capital* maka nilai perusahaan akan meningkat dan sahamnya akan banyak diminati oleh investor sehingga harga saham cenderung naik. Harga saham yang tinggi mengindikasikan

kemakmuran bagi para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno (2011), Firmansyah & Iswajuni (2014), Wijaya & Basana (2015) dan Gogajeh et al., (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya harga saham.

4.6.5 Pengujian Hipotesis Kelima (H₅)

Tabel 4.22 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis kelima. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi antara *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan serta melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value (sig.)* sebesar 0,010. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan signifikan, karena $0,010 < 0,05$ dan koefisien regresi dari variabel interaksi sebesar -0,007 yang menunjukkan arah koefisien regresi negatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀₅ diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan “**H₅ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*” tidak terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan menurunkan hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan maka

timbul kemungkinan bahwa pengawasan terhadap kinerja operasi bisnis akan semakin menurun karena tidak dapat terkontrol dengan baik. Pengawasan yang menurun menyebabkan kualitas produk yang dihasilkannya juga menurun sehingga daya beli konsumen rendah karena kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen. Daya beli konsumen yang menurun dapat menurunkan pendapatan perusahaan. Disisi lain proses produksi perusahaan tetap berjalan sehingga mengakibatkan beban perusahaan meningkat yang berujung pada menurunnya laba perusahaan. Laba perusahaan yang menurun mengindikasikan menurunnya *Return on Asset* perusahaan, karena banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno (2011) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan (*Return on Asset*).

4.6.6 Pengujian Hipotesis Keenam (H₆)

Tabel 4.23 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis keenam. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi antara *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan serta melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value (sig.)* sebesar 0,964. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan tidak signifikan, karena $0,964 > 0,05$ dan koefisien regresi dari variabel interaksi sebesar 0,000 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀₆ diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak

memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*. Oleh karena itu, hipotesis keenam yang menyatakan “**H₆ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*” tidak terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity* sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity* perusahaan. Menurut Soewarno (2011) perusahaan yang memiliki pertimbangan strategi atas manajemen *Intellectual Capital* adalah hal utama dibandingkan dengan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Pertimbangan strategi menjadi hal utama agar kekayaan perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien sehingga tercipta *value added* yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. Strategi tersebut berkaitan dengan pertimbangan antara *cost* dan *benefit* yakni mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat. Apabila manfaat yang diperoleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan maka *value added* yang tercipta tinggi. *Value added* yang tinggi berpengaruh pada peningkatan penjualan sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin besar. Peningkatan penjualan dapat terjadi melalui sistem dan struktur perusahaan yang disusun sedemikian rupa untuk memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi yang dimiliki karyawan sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan diminati banyak konsumen. Disisi lain pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi

jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan menjadi sedikit. Oleh karena itu, laba yang diperoleh akan semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor dan berujung pada peningkatan *Return on Equity* perusahaan.

4.6.7 Pengujian Hipotesis Ketujuh (H₇)

Tabel 4.24 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis ketujuh. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi antara *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan serta melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value (sig.)* sebesar 0,476. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan tidak signifikan, karena $0,476 > 0,05$ dan koefisien regresi dari variabel interaksi sebesar 0,018 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀₇ diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh yang menyatakan “**H₇ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*” tidak terbukti.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* perusahaan. Hal ini dikarenakan menurut Soewarno (2011) perusahaan yang memiliki pertimbangan strategi atas

manajemen *Intellectual Capital* adalah hal utama dibandingkan dengan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Pertimbangan strategi menjadi hal utama agar kekayaan yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien agar tercipta *value added* yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. Strategi tersebut berkaitan dengan pertimbangan antara *cost* dan *benefit* yakni mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat. Apabila manfaat yang diperoleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan maka *value added* yang tercipta tinggi dan berpengaruh pada peningkatan produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas dapat terjadi melalui peningkatan pendapatan melalui sistem dan struktur perusahaan digunakan untuk memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal berupa produk yang dihasilkan berkualitas dan diminati banyak konsumen sehingga terjadi peningkatan penjualan. Peningkatan produktivitas perusahaan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang diperoleh perusahaan berdasarkan efektivitas penggunaan aset, semakin efektif penggunaan aset maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mengelola sumber daya berupa *Intellectual Capital* secara efektif dapat meningkatkan *Asset Turn Over*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan (*Asset Turn Over*).

4.6.8 Pengujian Hipotesis Kedelapan (H₈)

Tabel 4.25 merupakan hasil regresi untuk pengujian hipotesis kedelapan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi antara *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk serta melihat arah koefisien. Pada tabel tersebut diketahui bahwa *p-value* (*sig.*) sebesar 0,000. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka *p-value* tersebut dikatakan signifikan, karena $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi dari variabel interaksi sebesar 0,276 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H₈ diterima yang berarti ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedelapan yang menyatakan “**H₈ : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan**” terbukti.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif berupa *Intellectual Capital*. Keunggulan kompetitif tersebut menyebabkan persepsi pasar meningkat sehingga investor akan menempatkan nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang besar. Semakin tinggi *Intellectual Capital* maka nilai perusahaan akan meningkat dan sahamnya banyak diminati oleh investor sehingga harga

saham cenderung naik. Harga saham yang tinggi mengindikasikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno (2011) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.34
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Beta (β)	Sig.	Kesimpulan
1.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Asset</i>	0,020	0,000	Diterima
2.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Equity</i>	0,028	0,000	Diterima
3.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Asset Turn Over</i>	0,020	0,093	Ditolak
4.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	0,116	0,000	Diterima
5.	Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	-0,007	0,010	Ditolak
6.	Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	0,000	0,964	Ditolak
7.	Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over</i>	0,018	0,476	Ditolak
8.	Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	0,276	0,000	Diterima

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Semakin tinggi *Intellectual Capital* suatu perusahaan maka akan meningkatkan laba perusahaan menggunakan aset perusahaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Semakin tinggi *Intellectual Capital* suatu perusahaan maka akan meningkatkan laba perusahaan menggunakan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over*. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya *Intellectual Capital* suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh pendapatan melalui aset perusahaan.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *Intellectual Capital* suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat yang terlihat dari tingginya harga saham.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*. Semakin besar ukuran perusahaan maka menurunkan laba yang diperoleh menggunakan aset perusahaan.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi dalam memperoleh laba perusahaan menggunakan menggunakan dana yang diinvestasikan pemegang saham.
7. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh pendapatan melalui aset perusahaan.
8. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka memperkuat hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan yang terlihat dari tingginya harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang kemungkinan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian yaitu model yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan variasi variabel independen secara kuat yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R²* pada model regresi 3; 4; 7 dan 8 sebesar 0,8%; 6%; 2,7% dan 31,5% sehingga masih ada 99,2%; 94%; 97,3% dan 68,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang digunakan berpengaruh kecil terhadap variabel dependen. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang belum dianalisis pada penelitian ini seperti jenis industri, strategi, dan leverage sebagai variabel independen untuk membuktikan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak tertentu, dengan rincian sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya, hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan referensi sehingga peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Bagi manajemen, untuk mengelola dan mengembangkan *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh

karena itu, pelatihan terhadap *human capital* penting untuk dilakukan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga dapat menjadi faktor potensial dalam peningkatan profitabilitas. Selain itu, perusahaan harus menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak ketiga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan perusahaan serta mengetahui kondisi pasar yang sesungguhnya.

Bagi investor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan perusahaan yang melakukan pengelolaan terhadap *Intellectual Capital*. Perusahaan yang melakukan pengelolaan atas *Intellectual Capital* berarti memiliki keunggulan kompetitif yang menjadi pembeda dengan perusahaan lainnya sehingga dapat menciptakan *value added* guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu, investor dapat mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan yang mengindikasikan tingginya kemakmuran bagi para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A.T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani (MATAN).
- Alfian, A., & Sabeni, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2008), 1–10.
- Bchini, B. (2015). Intellectual Capital and Value Creation in the Tunisian Manufacturing Companies. *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 783–791. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00443-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00443-8)
- Biamntara, G. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-015. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Cahaya, F. R., Porter, S. A., Tower, G., & Brown, A. (2012). Indonesia' s low concern for labor issues. *Social Responsibility Journal*, 8(1), 114–132. <https://doi.org/10.1108/17471111211196610>
- Cahaya, F. R., Porter, S., Tower, G., & Brown, A. (2017). Coercive pressures on occupational health and safety disclosures. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(3), 318–336. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2015-0032>
- Daud, R. M., & Amri, A. (2008). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 1(2), 213–231.
- Deegan, C., & Unerman, F. (2011). *Financial Accounting Theory* (Kedua). New York: McGraw-Hill Education.
- Dwipayani, C. C., & Prastiwi, A. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2012), 1–9.
- Entika, N. L., & Ardiyanto, M. D. (2012). Pengaruh Elemen Pembentuk *Intellectual Capital* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1–11.
- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, VIII(2), 186–199.
- Firmansyah, Y., & Iswajuni. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan *Actual Return* pada Perusahaan

- yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (1), 50–59.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L., & De Colle, S. (2010). *Stakeholder Theory*. United Kingdom: Cambridge University Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=xF8-WN1QIIMC&printsec=frontcover&dq=stakeholder+theory&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjA5uOZ9abYAhWfuI8KHYMkAcwQ6AEIKDAA#v=onepage&q=stakeholder theory&f=false>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gogajeh, H. H., Vahidirad, H., Taghizadegan, G. R., & Bilandi, M. M. (2015). Investigating the Relationship between Intellectual Capital Efficiency and Corporate Performance in Accepted Firms of Tehran Exchange. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 4(1), 13–19.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (Pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, I. F., & Achmad, T. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja *Intellectual Capital* dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2004), 1–11.
- Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C., & Theriou, G. (2011). The impact of intellectual capital on firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 12(1), 132–151. <https://doi.org/10.1108/14691931111097944>
- Marfuah, & Ulfa, M. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, IX(1), 1–14.
- Meles, A., Porzio, C., Sampagnaro, G., & Verdoliva, V. (2016). The impact of the intellectual capital efficiency on commercial banks performance : Evidence from the US. *Journal of Multinational Financial Management*, 36, 64–74. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2016.04.003>
- Oktavia, M. C., & Daljono. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, dan Nilai Pasar Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2006), 1–15.
- Oktavia, T. M., & Fuad. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–14.
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance : A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul*

- Review*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.001>
- Public, A. (1999). Basic Information on VAIC. (*online at www.vaic-on.net*). Diakses pada tanggal 30 Desember 2017.
- Purnomo, R. (1999). *Resource-Based View* dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan : Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991), (1991), 1–16.
- Putri, A. A., & Purwanto, A. (2013). Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(Ic), 1–12.
- Rosaria, E. S. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5, 35–57.
- Simarmata, R. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sirapanji, O., & Hatane, E. (2015). Pengaruh *Value Added Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. *Business Accounting Review*, 3.
- Siregar, R., & Widayawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Soewarno, N. (2011). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran, Jenis Industri dan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Majalah Ekonomi*, (2), 165–184.
- Tabacknick, B. G., & Fidell, L. S. (2001). *Using Multivariate Statistic* (4th ed). Needham, MA: Allyn & Bacon.
- Ulum, I. (2016). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi (Kedua)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Wijaya, V., & Basana, S. R. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Keuangan di Indonesia Periode 2009-2014. *Finesta*, 3(2), 43–48.

Yendrawati, R. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. *UNISIA*, XXXV.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
6	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
7	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
8	LION	Lion Metal Works Tbk
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
11	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13	EKAD	Ekadharna International Tbk
14	INCI	Intan Wijaya International Tbk
15	SRSN	Indo Acitama Tbk
16	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
17	APLI	Asiaplast Industries Tbk
18	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
19	TRST	Trias Sentosa Tbk
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
22	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
23	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
24	ASII	Astra International Tbk
25	AUTO	Astra Otoparts Tbk
26	INDS	Indospring Tbk
27	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
28	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
29	STAR	Star Petrochem Tbk
30	TRIS	Trisula International Tbk
31	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
32	BATA	Sepatu Bata Tbk
33	JECC	Jembo Cable Company Tbk
34	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
35	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
36	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
37	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

NO	KODE	NAMA EMITEN
38	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
39	DLTA	Delta Djakarta Tbk
40	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
41	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
42	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
43	MYOR	Mayora Indah Tbk
44	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
45	SKBM	Sekar Bumi Tbk
46	SKLT	Sekar Laut Tbk
47	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
48	GGRM	Gudang Garam Tbk
49	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
50	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
51	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
52	KAEF	Kimia farma (Persero) Tbk
53	KLBF	Kalbe Farma Tbk
54	MERK	Merck Indonesia Tbk
55	PYFA	Pyridam Farma Tbk
56	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
57	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
58	ADES	Akasha Wira International Tbk
59	TCID	Mandom Indonesia Tbk
60	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Keterangan :

Warna Kuning : Perusahaan yang diberi warna kuning tergolong dalam data *outlier* sehingga dihapus selama pengolahan data.

LAMPIRAN 2

Data Perhitungan VA (*Value Added*)

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
1	INTP	2012	Rp 17.777.204.000.000	Rp 13.022.687.000.000	Rp 320.027.000.000	Rp 12.702.660.000.000	Rp 5.074.544.000.000
2	INTP	2013	Rp 19.391.828.000.000	Rp 14.397.265.000.000	Rp 362.011.000.000	Rp 14.035.254.000.000	Rp 5.356.574.000.000
3	INTP	2014	Rp 21.003.956.000.000	Rp 14.240.423.860.000	Rp 530.777.000.000	Rp 13.709.646.860.000	Rp 7.294.309.140.000
4	INTP	2015	Rp 18.656.055.000.000	Rp 14.176.878.000.000	Rp 548.371.000.000	Rp 13.628.507.000.000	Rp 5.027.548.000.000
5	INTP	2016	Rp 16.052.274.000.000	Rp 12.075.144.000.000	Rp 542.405.000.000	Rp 11.532.739.000.000	Rp 4.519.535.000.000
6	SMGR	2012	Rp 19.883.674.074.000	Rp 14.984.989.128.000	Rp 820.624.630.000	Rp 14.164.364.498.000	Rp 5.719.309.576.000
7	SMGR	2013	Rp 24.716.617.678.000	Rp 19.473.390.379.000	Rp 955.986.012.000	Rp 18.517.404.367.000	Rp 6.199.213.311.000
8	SMGR	2014	Rp 27.475.033.313.000	Rp 21.933.402.946.000	Rp 1.120.381.545.000	Rp 20.813.021.401.000	Rp 6.662.011.912.000
9	SMGR	2015	Rp 27.235.237.721.000	Rp 22.744.117.410.000	Rp 1.317.940.809.000	Rp 21.426.176.601.000	Rp 5.809.061.120.000
10	SMGR	2016	Rp 26.571.777.690.000	Rp 22.073.969.593.000	Rp 1.235.853.002.000	Rp 20.838.116.591.000	Rp 5.733.661.099.000
11	AMFG	2012	Rp 2.885.408.000.000	Rp 2.538.799.000.000	Rp 83.209.000.000	Rp 2.455.590.000.000	Rp 429.818.000.000
12	AMFG	2013	Rp 3.282.579.000.000	Rp 2.944.221.000.000	Rp 101.536.000.000	Rp 2.842.685.000.000	Rp 439.894.000.000
13	AMFG	2014	Rp 3.746.986.000.000	Rp 3.288.351.000.000	Rp 113.909.000.000	Rp 3.174.442.000.000	Rp 572.544.000.000
14	AMFG	2015	Rp 3.701.761.000.000	Rp 3.407.973.000.000	Rp 132.517.000.000	Rp 3.275.456.000.000	Rp 426.305.000.000
15	AMFG	2016	Rp 3.735.750.000.000	Rp 3.449.106.000.000	Rp 137.595.000.000	Rp 3.311.511.000.000	Rp 424.239.000.000
16	ARNA	2012	Rp 1.115.751.392.850	Rp 951.597.267.843	Rp 25.126.040.871	Rp 926.471.226.972	Rp 189.280.165.878
17	ARNA	2013	Rp 1.421.475.766.229	Rp 1.159.278.096.417	Rp 25.538.190.970	Rp 1.133.739.905.447	Rp 287.735.860.782
18	ARNA	2014	Rp 1.617.409.828.950	Rp 1.355.081.584.273	Rp 30.415.147.684	Rp 1.324.666.436.589	Rp 292.743.392.361
19	ARNA	2015	Rp 1.295.592.524.215	Rp 1.215.230.297.444	Rp 36.597.720.780	Rp 1.178.632.576.664	Rp 116.959.947.551
20	ARNA	2016	Rp 1.515.112.150.542	Rp 1.429.847.745.349	Rp 43.025.529.951	Rp 1.386.822.215.398	Rp 128.289.935.144
21	TOTO	2012	Rp 1.581.723.413.195	Rp 1.345.777.769.838	Rp 41.769.435.640	Rp 1.304.008.334.198	Rp 277.715.078.997

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
22	TOTO	2013	Rp 1.729.320.810.652	Rp 1.492.763.297.490	Rp 60.527.627.195	Rp 1.432.235.670.295	Rp 297.085.140.357
23	TOTO	2014	Rp 2.070.536.422.856	Rp 1.776.732.513.907	Rp 47.552.394.271	Rp 1.729.180.119.636	Rp 341.356.303.220
24	TOTO	2015	Rp 2.295.891.982.425	Rp 2.009.640.720.537	Rp 56.329.713.058	Rp 1.953.311.007.479	Rp 342.580.974.946
25	TOTO	2016	Rp 2.081.482.145.953	Rp 1.912.474.361.626	Rp 64.085.026.953	Rp 1.848.389.334.673	Rp 233.092.811.280
26	INAI	2012	Rp 584.634.387.479	Rp 567.271.823.313	Rp 27.290.569.883	Rp 539.981.253.430	Rp 44.653.134.049
27	INAI	2013	Rp 643.584.871.879	Rp 628.026.226.219	Rp 30.344.099.071	Rp 597.682.127.148	Rp 45.902.744.731
28	INAI	2014	Rp 937.558.461.899	Rp 935.328.269.334	Rp 34.677.765.622	Rp 900.650.503.712	Rp 36.907.958.187
29	INAI	2015	Rp 1.394.291.104.534	Rp 1.392.011.964.526	Rp 37.923.826.416	Rp 1.354.088.138.110	Rp 40.202.966.424
30	INAI	2016	Rp 1.288.446.158.655	Rp 1.262.346.675.137	Rp 41.760.771.227	Rp 1.220.585.903.910	Rp 67.860.254.745
31	ISSP	2012	Rp 3.155.444.000.000	Rp 3.008.560.000.000	Rp 31.621.000.000	Rp 2.976.939.000.000	Rp 178.505.000.000
32	ISSP	2013	Rp 3.597.088.000.000	Rp 3.338.998.000.000	Rp 56.152.000.000	Rp 3.282.846.000.000	Rp 314.242.000.000
33	ISSP	2014	Rp 3.560.188.000.000	Rp 3.345.293.000.000	Rp 62.328.000.000	Rp 3.282.965.000.000	Rp 277.223.000.000
34	ISSP	2015	Rp 3.661.689.000.000	Rp 3.502.690.000.000	Rp 73.537.000.000	Rp 3.429.153.000.000	Rp 232.536.000.000
35	ISSP	2016	Rp 3.350.845.000.000	Rp 3.247.920.000.000	Rp 66.969.000.000	Rp 3.180.951.000.000	Rp 169.894.000.000
36	LION	2012	Rp 368.963.944.339	Rp 283.590.222.685	Rp 42.487.142.243	Rp 241.103.080.442	Rp 127.860.863.897
37	LION	2013	Rp 359.564.430.315	Rp 294.803.079.499	Rp 49.133.749.877	Rp 245.669.329.622	Rp 113.895.100.693
38	LION	2014	Rp 392.241.046.217	Rp 343.239.416.115	Rp 62.590.387.901	Rp 280.649.028.214	Rp 111.592.018.003
39	LION	2015	Rp 409.559.651.406	Rp 363.541.013.919	Rp 64.550.178.359	Rp 298.990.835.560	Rp 110.568.815.846
40	LION	2016	Rp 387.316.744.319	Rp 344.971.327.264	Rp 56.205.552.353	Rp 288.765.774.911	Rp 98.550.969.408
41	LMSH	2012	Rp 254.947.227.704	Rp 213.664.712.678	Rp 6.177.833.143	Rp 207.486.879.535	Rp 47.460.348.169
42	LMSH	2013	Rp 258.264.847.503	Rp 243.881.948.309	Rp 6.809.489.601	Rp 237.072.458.708	Rp 21.192.388.795
43	LMSH	2014	Rp 253.690.836.696	Rp 246.287.721.260	Rp 7.804.983.696	Rp 238.482.737.564	Rp 15.208.099.132
44	LMSH	2015	Rp 178.180.012.988	Rp 176.235.569.593	Rp 5.870.611.163	Rp 170.364.958.430	Rp 7.815.054.558
45	LMSH	2016	Rp 159.721.845.140	Rp 153.215.368.801	Rp 6.264.585.338	Rp 146.950.783.463	Rp 12.771.061.677

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
46	PICO	2012	Rp 593.626.503.454	Rp 582.488.931.797	Rp 6.057.858.725	Rp 576.431.073.072	Rp 17.195.430.382
47	PICO	2013	Rp 684.641.813.690	Rp 669.202.441.262	Rp 6.186.314.423	Rp 663.016.126.839	Rp 21.625.686.851
48	PICO	2014	Rp 698.506.357.574	Rp 684.600.907.306	Rp 7.083.440.263	Rp 677.517.467.043	Rp 20.988.890.531
49	PICO	2015	Rp 708.612.171.634	Rp 693.636.765.616	Rp 6.805.464.036	Rp 686.831.301.580	Rp 21.780.870.054
50	PICO	2016	Rp 710.742.264.754	Rp 696.577.311.178	Rp 7.195.074.600	Rp 689.382.236.578	Rp 21.360.028.176
51	BUDI	2012	Rp 2.306.052.000.000	Rp 2.286.340.000.000	Rp 49.227.000.000	Rp 2.237.113.000.000	Rp 68.939.000.000
52	BUDI	2013	Rp 2.640.572.000.000	Rp 2.505.675.000.000	Rp 56.581.000.000	Rp 2.449.094.000.000	Rp 191.478.000.000
53	BUDI	2014	Rp 2.303.632.000.000	Rp 2.275.685.000.000	Rp 57.578.000.000	Rp 2.218.107.000.000	Rp 85.525.000.000
54	BUDI	2015	Rp 2.452.221.000.000	Rp 2.408.227.000.000	Rp 50.568.000.000	Rp 2.357.659.000.000	Rp 94.562.000.000
55	BUDI	2016	Rp 2.467.895.000.000	Rp 2.442.140.000.000	Rp 52.646.000.000	Rp 2.389.494.000.000	Rp 78.401.000.000
56	DPNS	2012	Rp 151.470.993.817	Rp 133.562.334.563	Rp 11.721.300.347	Rp 121.841.034.216	Rp 29.629.959.601
57	DPNS	2013	Rp 140.155.871.895	Rp 148.043.036.358	Rp 16.178.415.542	Rp 131.864.620.816	Rp 8.291.251.079
58	DPNS	2014	Rp 141.097.394.893	Rp 126.577.528.609	Rp 16.709.618.259	Rp 109.867.910.350	Rp 31.229.484.543
59	DPNS	2015	Rp 129.602.700.130	Rp 119.743.523.958	Rp 17.218.308.455	Rp 102.525.215.503	Rp 27.077.484.627
60	DPNS	2016	Rp 123.823.362.212	Rp 113.813.971.109	Rp 15.312.527.073	Rp 98.501.444.036	Rp 25.321.918.176
61	EKAD	2012	Rp 386.101.708.999	Rp 349.093.344.080	Rp 24.942.978.951	Rp 324.150.365.129	Rp 61.951.343.870
62	EKAD	2013	Rp 419.379.103.490	Rp 374.839.722.597	Rp 28.703.627.307	Rp 346.136.095.290	Rp 73.243.008.200
63	EKAD	2014	Rp 527.301.945.191	Rp 484.605.239.554	Rp 34.238.780.331	Rp 450.366.459.223	Rp 76.935.485.968
64	EKAD	2015	Rp 532.343.020.455	Rp 461.586.059.794	Rp 38.790.625.232	Rp 422.795.434.562	Rp 109.547.585.893
65	EKAD	2016	Rp 572.607.490.056	Rp 481.794.389.048	Rp 43.782.423.611	Rp 438.011.965.437	Rp 134.595.524.619
66	INCI	2012	Rp 75.669.629.267	Rp 71.225.788.403	Rp 3.239.955.988	Rp 67.985.832.415	Rp 7.683.796.852
67	INCI	2013	Rp 82.430.860.052	Rp 86.561.523.258	Rp 3.711.803.900	Rp 82.849.719.358	-Rp 418.859.306
68	INCI	2014	Rp 115.902.582.541	Rp 117.302.476.839	Rp 6.088.755.506	Rp 111.213.721.333	Rp 4.688.861.208
69	INCI	2015	Rp 145.503.803.656	Rp 126.283.161.790	Rp 7.454.521.374	Rp 118.828.640.416	Rp 26.675.163.240

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
70	INCI	2016	Rp 177.064.678.278	Rp 167.075.842.019	Rp 6.759.561.553	Rp 160.316.280.466	Rp 16.748.397.812
71	SRSN	2012	Rp 386.554.318.000	Rp 369.598.278.000	Rp 24.622.467.000	Rp 344.975.811.000	Rp 41.578.507.000
72	SRSN	2013	Rp 397.859.017.000	Rp 381.864.722.000	Rp 24.434.621.000	Rp 357.430.101.000	Rp 40.428.916.000
73	SRSN	2014	Rp 476.222.830.000	Rp 461.766.570.000	Rp 27.818.854.000	Rp 433.947.716.000	Rp 42.275.114.000
74	SRSN	2015	Rp 537.630.281.000	Rp 522.125.493.000	Rp 28.428.040.000	Rp 493.697.453.000	Rp 43.932.828.000
75	SRSN	2016	Rp 501.687.308.000	Rp 509.366.635.000	Rp 27.797.729.000	Rp 481.568.906.000	Rp 20.118.402.000
76	AKPI	2012	Rp 1.511.926.675.000	Rp 1.489.886.461.000	Rp 51.474.354.000	Rp 1.438.412.107.000	Rp 73.514.568.000
77	AKPI	2013	Rp 1.675.740.199.000	Rp 1.646.502.508.000	Rp 45.052.813.000	Rp 1.601.449.695.000	Rp 74.290.504.000
78	AKPI	2014	Rp 1.951.155.436.000	Rp 1.917.543.803.000	Rp 48.811.763.000	Rp 1.868.732.040.000	Rp 82.423.396.000
79	AKPI	2015	Rp 2.023.305.635.000	Rp 1.997.951.895.000	Rp 43.724.991.000	Rp 1.954.226.904.000	Rp 69.078.731.000
80	AKPI	2016	Rp 2.059.746.768.000	Rp 2.014.259.839.000	Rp 69.169.004.000	Rp 1.945.090.835.000	Rp 114.655.933.000
81	APLI	2012	Rp 345.082.812.844	Rp 340.879.112.031	Rp 15.346.540.811	Rp 325.532.571.220	Rp 19.550.241.624
82	APLI	2013	Rp 282.151.810.987	Rp 280.270.224.724	Rp 19.861.746.553	Rp 260.408.478.171	Rp 21.743.332.816
83	APLI	2014	Rp 296.079.432.297	Rp 286.452.860.650	Rp 16.631.856.637	Rp 269.821.004.013	Rp 26.258.428.284
84	APLI	2015	Rp 265.161.263.743	Rp 263.306.989.007	Rp 17.427.365.200	Rp 245.879.623.807	Rp 19.281.639.936
85	APLI	2016	Rp 320.725.851.773	Rp 295.616.369.579	Rp 17.297.273.397	Rp 278.319.096.182	Rp 42.406.755.591
86	IGAR	2012	Rp 561.995.532.379	Rp 517.487.831.012	Rp 15.968.070.201	Rp 501.519.760.811	Rp 60.475.771.568
87	IGAR	2013	Rp 647.541.473.519	Rp 612.511.057.361	Rp 15.477.543.908	Rp 597.033.513.453	Rp 50.507.960.066
88	IGAR	2014	Rp 740.933.106.482	Rp 689.694.648.986	Rp 16.173.946.398	Rp 673.520.702.588	Rp 67.412.403.894
89	IGAR	2015	Rp 681.132.438.337	Rp 629.716.254.030	Rp 17.267.599.447	Rp 612.448.654.583	Rp 68.683.783.754
90	IGAR	2016	Rp 800.528.123.510	Rp 731.222.493.715	Rp 23.431.529.127	Rp 707.790.964.588	Rp 92.737.158.922
91	TRST	2012	Rp 1.954.420.910.607	Rp 1.892.967.851.852	Rp 29.033.544.194	Rp 1.863.934.307.658	Rp 90.486.602.949
92	TRST	2013	Rp 2.037.903.291.660	Rp 2.004.937.739.301	Rp 29.059.454.832	Rp 1.975.878.284.469	Rp 62.025.007.191
93	TRST	2014	Rp 2.544.551.414.797	Rp 2.514.466.937.654	Rp 30.098.977.292	Rp 2.484.367.960.362	Rp 60.183.454.435

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
94	TRST	2015	Rp 2.477.994.457.253	Rp 2.452.680.353.850	Rp 33.538.759.428	Rp 2.419.141.594.422	Rp 58.852.862.831
95	TRST	2016	Rp 2.268.102.909.245	Rp 2.234.308.042.305	Rp 32.838.060.562	Rp 2.201.469.981.743	Rp 66.632.927.502
96	CPIN	2012	Rp 21.477.383.000.000	Rp 18.796.511.000.000	Rp 467.704.000.000	Rp 18.328.807.000.000	Rp 3.148.576.000.000
97	CPIN	2013	Rp 25.846.918.000.000	Rp 23.318.228.000.000	Rp 504.893.000.000	Rp 22.813.335.000.000	Rp 3.033.583.000.000
98	CPIN	2014	Rp 29.279.318.000.000	Rp 27.532.674.000.000	Rp 549.948.000.000	Rp 26.982.726.000.000	Rp 2.296.592.000.000
99	CPIN	2015	Rp 30.287.456.000.000	Rp 27.868.081.000.000	Rp 647.338.000.000	Rp 27.220.743.000.000	Rp 3.066.713.000.000
100	CPIN	2016	Rp 38.529.117.000.000	Rp 36.446.124.000.000	Rp 760.538.000.000	Rp 35.685.586.000.000	Rp 2.843.531.000.000
101	JPFA	2012	Rp 17.916.083.000.000	Rp 16.892.293.000.000	Rp 740.984.000.000	Rp 16.151.309.000.000	Rp 1.764.774.000.000
102	JPFA	2013	Rp 21.428.060.000.000	Rp 20.477.182.000.000	Rp 865.493.000.000	Rp 19.611.689.000.000	Rp 1.816.371.000.000
103	JPFA	2014	Rp 24.474.928.000.000	Rp 24.034.969.000.000	Rp 1.021.852.000.000	Rp 23.013.117.000.000	Rp 1.461.811.000.000
104	JPFA	2015	Rp 25.146.590.000.000	Rp 24.149.223.000.000	Rp 1.031.975.000.000	Rp 23.117.248.000.000	Rp 2.029.342.000.000
105	JPFA	2016	Rp 27.356.500.000.000	Rp 25.247.847.000.000	Rp 1.153.920.000.000	Rp 24.093.927.000.000	Rp 3.262.573.000.000
106	ALDO	2012	Rp 280.017.507.191	Rp 267.772.716.550	Rp 10.658.402.384	Rp 257.114.314.166	Rp 22.903.193.025
107	ALDO	2013	Rp 399.868.841.945	Rp 374.728.078.562	Rp 13.733.037.943	Rp 360.995.040.619	Rp 38.873.801.326
108	ALDO	2014	Rp 495.048.264.488	Rp 473.987.229.876	Rp 20.387.967.251	Rp 453.599.262.625	Rp 41.449.001.863
109	ALDO	2015	Rp 538.988.440.754	Rp 514.909.318.416	Rp 23.402.302.121	Rp 491.507.016.295	Rp 47.481.424.459
110	ALDO	2016	Rp 667.849.824.987	Rp 642.620.319.764	Rp 33.719.623.970	Rp 608.900.695.794	Rp 58.949.129.193
111	KDSI	2012	Rp 1.315.033.361.767	Rp 1.278.240.617.072	Rp 48.197.182.486	Rp 1.230.043.434.586	Rp 84.989.927.181
112	KDSI	2013	Rp 1.387.756.136.529	Rp 1.362.333.710.879	Rp 52.613.240.920	Rp 1.309.720.469.959	Rp 78.035.666.570
113	KDSI	2014	Rp 1.630.674.202.424	Rp 1.586.455.136.977	Rp 57.572.689.312	Rp 1.528.882.447.665	Rp 101.791.754.759
114	KDSI	2015	Rp 1.715.858.838.946	Rp 1.707.237.172.779	Rp 74.256.458.182	Rp 1.632.980.714.597	Rp 82.878.124.349
115	KDSI	2016	Rp 2.001.047.574.594	Rp 1.951.259.930.533	Rp 74.321.204.928	Rp 1.876.938.725.605	Rp 124.108.848.989
116	ASII	2012	Rp 191.755.000.000.000	Rp 174.474.000.000.000	Rp 10.402.000.000.000	Rp 164.072.000.000.000	Rp 27.683.000.000.000
117	ASII	2013	Rp 197.829.943.000.000	Rp 182.021.000.000.000	Rp 12.541.000.000.000	Rp 169.480.000.000.000	Rp 28.349.943.000.000

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
118	ASII	2014	Rp 207.088.000.000.000	Rp 188.332.000.000.000	Rp 13.849.000.000.000	Rp 174.483.000.000.000	Rp 32.605.000.000.000
119	ASII	2015	Rp 189.945.000.000.000	Rp 173.253.000.000.000	Rp 15.079.000.000.000	Rp 158.174.000.000.000	Rp 31.771.000.000.000
120	ASII	2016	Rp 185.948.000.000.000	Rp 170.840.000.000.000	Rp 15.282.000.000.000	Rp 155.558.000.000.000	Rp 30.390.000.000.000
121	AUTO	2012	Rp 8.383.873.000.000	Rp 8.032.351.000.000	Rp 375.360.000.000	Rp 7.656.991.000.000	Rp 726.882.000.000
122	AUTO	2013	Rp 10.854.216.000.000	Rp 10.244.063.000.000	Rp 497.617.000.000	Rp 9.746.446.000.000	Rp 1.107.770.000.000
123	AUTO	2014	Rp 12.536.048.000.000	Rp 12.070.640.000.000	Rp 585.641.000.000	Rp 11.484.999.000.000	Rp 1.051.049.000.000
124	AUTO	2015	Rp 11.803.087.000.000	Rp 11.679.417.000.000	Rp 597.705.000.000	Rp 11.081.712.000.000	Rp 721.375.000.000
125	AUTO	2016	Rp 12.920.572.000.000	Rp 12.666.925.000.000	Rp 655.929.000.000	Rp 12.010.996.000.000	Rp 909.576.000.000
126	INDS	2012	Rp 1.506.298.440.592	Rp 1.372.230.157.337	Rp 44.848.059.582	Rp 1.327.382.097.755	Rp 178.916.342.837
127	INDS	2013	Rp 1.743.249.574.307	Rp 1.595.641.125.294	Rp 52.821.785.716	Rp 1.542.819.339.578	Rp 200.430.234.729
128	INDS	2014	Rp 1.902.235.720.334	Rp 1.774.578.370.465	Rp 66.709.966.476	Rp 1.707.868.403.989	Rp 194.367.316.345
129	INDS	2015	Rp 1.680.436.595.678	Rp 1.678.502.776.526	Rp 73.011.624.103	Rp 1.605.491.152.423	Rp 74.945.443.255
130	INDS	2016	Rp 1.656.095.758.406	Rp 1.606.539.391.072	Rp 77.425.023.094	Rp 1.529.114.367.978	Rp 126.981.390.428
131	SMSM	2012	Rp 2.166.135.106.158	Rp 1.907.762.252.175	Rp 64.179.461.680	Rp 1.843.582.790.495	Rp 322.552.315.663
132	SMSM	2013	Rp 2.467.507.233.615	Rp 2.112.631.478.409	Rp 89.945.672.948	Rp 2.022.685.805.461	Rp 444.821.428.154
133	SMSM	2014	Rp 2.656.272.000.000	Rp 2.233.337.000.000	Rp 99.886.000.000	Rp 2.133.451.000.000	Rp 522.821.000.000
134	SMSM	2015	Rp 2.855.022.000.000	Rp 2.395.575.000.000	Rp 119.682.000.000	Rp 2.275.893.000.000	Rp 579.129.000.000
135	SMSM	2016	Rp 2.931.404.000.000	Rp 2.431.399.000.000	Rp 154.341.000.000	Rp 2.277.058.000.000	Rp 654.346.000.000
136	RICY	2012	Rp 761.805.160.364	Rp 735.765.763.401	Rp 36.083.937.373	Rp 699.681.826.028	Rp 62.123.334.336
137	RICY	2013	Rp 1.009.377.716.015	Rp 920.412.726.118	Rp 46.606.232.537	Rp 873.806.493.581	Rp 135.571.222.434
138	RICY	2014	Rp 1.203.605.182.674	Rp 1.186.967.474.672	Rp 56.993.022.693	Rp 1.129.974.451.979	Rp 73.630.730.695
139	RICY	2015	Rp 1.133.896.126.010	Rp 1.081.808.344.453	Rp 63.863.364.580	Rp 1.017.944.979.873	Rp 115.951.146.137
140	RICY	2016	Rp 1.232.668.225.319	Rp 1.232.560.214.536	Rp 70.810.514.348	Rp 1.161.749.700.188	Rp 70.918.525.131
141	STAR	2012	Rp 204.770.498.304	Rp 203.772.734.943	Rp 2.241.070.036	Rp 201.531.664.907	Rp 3.238.833.397

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
142	STAR	2013	Rp 274.169.356.883	Rp 269.634.535.913	Rp 2.250.570.069	Rp 267.383.965.844	Rp 6.785.391.039
143	STAR	2014	Rp 228.649.617.854	Rp 224.475.019.337	Rp 2.776.345.229	Rp 221.698.674.108	Rp 6.950.943.746
144	STAR	2015	Rp 260.306.152.309	Rp 252.971.641.389	Rp 2.798.918.625	Rp 250.172.722.764	Rp 10.133.429.545
145	STAR	2016	Rp 129.480.611.941	Rp 133.681.067.741	Rp 2.157.879.556	Rp 131.523.188.185	-Rp 2.042.576.244
146	TRIS	2012	Rp 564.501.533.082	Rp 519.418.263.125	Rp 42.929.380.343	Rp 476.488.882.782	Rp 88.012.650.300
147	TRIS	2013	Rp 680.648.025.143	Rp 632.452.787.675	Rp 51.948.356.118	Rp 580.504.431.557	Rp 100.143.593.586
148	TRIS	2014	Rp 752.676.287.579	Rp 714.416.123.024	Rp 57.218.692.180	Rp 657.197.430.844	Rp 95.478.856.735
149	TRIS	2015	Rp 862.767.567.509	Rp 824.639.539.137	Rp 73.821.296.581	Rp 750.818.242.556	Rp 111.949.324.953
150	TRIS	2016	Rp 904.844.207.001	Rp 893.316.066.559	Rp 76.073.105.217	Rp 817.242.961.342	Rp 87.601.245.659
151	UNIT	2012	Rp 88.723.256.783	Rp 88.011.122.036	Rp 1.346.051.710	Rp 86.665.070.326	Rp 2.058.186.457
152	UNIT	2013	Rp 102.636.857.408	Rp 101.110.216.565	Rp 1.401.385.080	Rp 99.708.831.485	Rp 2.928.025.923
153	UNIT	2014	Rp 102.697.989.738	Rp 100.763.652.175	Rp 1.348.005.255	Rp 99.415.646.920	Rp 3.282.342.818
154	UNIT	2015	Rp 118.335.488.855	Rp 118.955.598.507	Rp 1.270.639.966	Rp 117.684.958.541	Rp 650.530.314
155	UNIT	2016	Rp 104.135.401.514	Rp 103.549.990.378	Rp 1.485.337.340	Rp 102.064.653.038	Rp 2.070.748.476
156	BATA	2012	Rp 751.928.069.000	Rp 682.708.771.000	Rp 31.013.513.000	Rp 651.695.258.000	Rp 100.232.811.000
157	BATA	2013	Rp 902.582.185.000	Rp 858.208.506.000	Rp 32.739.884.000	Rp 825.468.622.000	Rp 77.113.563.000
158	BATA	2014	Rp 1.008.814.601.000	Rp 938.033.161.000	Rp 39.607.957.000	Rp 898.425.204.000	Rp 110.389.397.000
159	BATA	2015	Rp 1.028.966.270.000	Rp 1.020.474.147.000	Rp 46.873.521.000	Rp 973.600.626.000	Rp 55.365.644.000
160	BATA	2016	Rp 1.001.907.622.000	Rp 959.023.433.000	Rp 41.957.619.000	Rp 917.065.814.000	Rp 84.841.808.000
161	JECC	2012	Rp 1.247.715.945.000	Rp 1.195.517.109.000	Rp 19.542.324.000	Rp 1.175.974.785.000	Rp 71.741.160.000
162	JECC	2013	Rp 1.508.707.198.000	Rp 1.405.646.323.000	Rp 24.191.669.000	Rp 1.381.454.654.000	Rp 127.252.544.000
163	JECC	2014	Rp 1.495.365.873.000	Rp 1.462.337.794.000	Rp 29.972.208.000	Rp 1.432.365.586.000	Rp 63.000.287.000
164	JECC	2015	Rp 1.666.584.246.000	Rp 1.625.135.619.000	Rp 21.843.117.000	Rp 1.603.292.502.000	Rp 63.291.744.000
165	JECC	2016	Rp 2.040.204.946.000	Rp 1.907.602.691.000	Rp 25.309.649.000	Rp 1.882.293.042.000	Rp 157.911.904.000

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
166	KBLI	2012	Rp 2.275.191.448.932	Rp 2.139.734.030.330	Rp 26.596.051.814	Rp 2.113.137.978.516	Rp 162.053.470.416
167	KBLI	2013	Rp 2.573.244.067.568	Rp 2.438.359.809.812	Rp 31.956.826.646	Rp 2.406.402.983.166	Rp 166.841.084.402
168	KBLI	2014	Rp 2.385.075.741.182	Rp 2.303.911.617.408	Rp 36.204.506.086	Rp 2.267.707.111.322	Rp 117.368.629.860
169	KBLI	2015	Rp 2.663.607.046.525	Rp 2.545.907.572.492	Rp 41.430.602.219	Rp 2.504.476.970.273	Rp 159.130.076.252
170	KBLI	2016	Rp 2.819.089.322.252	Rp 2.485.090.926.607	Rp 49.909.313.191	Rp 2.435.181.613.416	Rp 383.907.708.836
171	KBLM	2012	Rp 1.020.543.384.422	Rp 982.778.308.187	Rp 10.024.237.124	Rp 972.754.071.063	Rp 47.789.313.359
172	KBLM	2013	Rp 1.032.916.416.565	Rp 996.349.806.543	Rp 11.522.433.734	Rp 984.827.372.809	Rp 48.089.043.756
173	KBLM	2014	Rp 919.604.343.452	Rp 898.921.106.224	Rp 11.504.498.582	Rp 887.416.607.642	Rp 32.187.735.810
174	KBLM	2015	Rp 976.960.391.303	Rp 939.868.324.488	Rp 13.498.909.592	Rp 926.369.414.896	Rp 50.590.976.407
175	KBLM	2016	Rp 987.511.845.517	Rp 966.364.505.515	Rp 10.779.273.712	Rp 955.585.231.803	Rp 31.926.613.714
176	SCCO	2012	Rp 3.563.573.647.679	Rp 3.386.110.555.405	Rp 32.151.128.449	Rp 3.353.959.426.956	Rp 209.614.220.723
177	SCCO	2013	Rp 3.773.191.915.485	Rp 3.647.938.587.140	Rp 42.432.090.859	Rp 3.605.506.496.281	Rp 167.685.419.204
178	SCCO	2014	Rp 3.719.120.366.030	Rp 3.582.011.383.021	Rp 43.084.524.386	Rp 3.538.926.858.635	Rp 180.193.507.395
179	SCCO	2015	Rp 3.546.293.134.949	Rp 3.398.188.101.688	Rp 48.594.668.377	Rp 3.349.593.433.311	Rp 196.699.701.638
180	SCCO	2016	Rp 3.764.054.437.420	Rp 3.462.201.693.239	Rp 75.037.533.263	Rp 3.387.164.159.976	Rp 376.890.277.444
181	AISA	2012	Rp 2.787.221.000.000	Rp 2.533.557.000.000	Rp 39.785.000.000	Rp 2.493.772.000.000	Rp 293.449.000.000
182	AISA	2013	Rp 4.064.750.000.000	Rp 3.718.022.000.000	Rp 70.147.000.000	Rp 3.647.875.000.000	Rp 416.875.000.000
183	AISA	2014	Rp 5.180.281.000.000	Rp 4.802.378.000.000	Rp 124.627.000.000	Rp 4.677.751.000.000	Rp 502.530.000.000
184	AISA	2015	Rp 6.019.350.000.000	Rp 5.645.600.000.000	Rp 172.912.000.000	Rp 5.472.688.000.000	Rp 546.662.000.000
185	AISA	2016	Rp 6.841.170.000.000	Rp 6.121.942.000.000	Rp 174.670.000.000	Rp 5.947.272.000.000	Rp 893.898.000.000
186	CEKA	2012	Rp 1.137.701.716.758	Rp 1.052.389.326.656	Rp 11.725.161.971	Rp 1.040.664.164.685	Rp 97.037.552.073
187	CEKA	2013	Rp 2.541.756.918.784	Rp 2.420.642.095.700	Rp 15.932.972.437	Rp 2.404.709.123.263	Rp 137.047.795.521
188	CEKA	2014	Rp 3.702.428.503.087	Rp 3.643.726.416.098	Rp 15.191.361.192	Rp 3.628.535.054.906	Rp 73.893.448.181
189	CEKA	2015	Rp 3.486.169.078.371	Rp 3.360.487.146.056	Rp 37.298.585.241	Rp 3.323.188.560.815	Rp 162.980.517.556

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
190	CEKA	2016	Rp 4.127.390.729.749	Rp 3.870.784.649.152	Rp 38.791.803.709	Rp 3.831.992.845.443	Rp 295.397.884.306
191	DLTA	2012	Rp 1.729.703.066.000	Rp 1.511.811.533.000	Rp 47.134.795.000	Rp 1.464.676.738.000	Rp 265.026.328.000
192	DLTA	2013	Rp 2.017.098.832.000	Rp 1.752.851.583.000	Rp 61.673.606.000	Rp 1.691.177.977.000	Rp 325.920.855.000
193	DLTA	2014	Rp 2.135.598.610.000	Rp 1.845.998.467.000	Rp 60.483.315.000	Rp 1.785.515.152.000	Rp 350.083.458.000
194	DLTA	2015	Rp 1.596.455.837.000	Rp 1.405.032.393.000	Rp 62.092.142.000	Rp 1.342.940.251.000	Rp 253.515.586.000
195	DLTA	2016	Rp 1.691.648.479.000	Rp 1.437.139.211.000	Rp 66.463.718.000	Rp 1.370.675.493.000	Rp 320.972.986.000
196	ICBP	2012	Rp 21.988.524.000.000	Rp 19.710.747.000.000	Rp 652.706.000.000	Rp 19.058.041.000.000	Rp 2.930.483.000.000
197	ICBP	2013	Rp 25.766.526.000.000	Rp 23.521.953.000.000	Rp 838.467.000.000	Rp 22.683.486.000.000	Rp 3.083.040.000.000
198	ICBP	2014	Rp 30.727.237.000.000	Rp 28.194.862.000.000	Rp 1.134.397.000.000	Rp 27.060.465.000.000	Rp 3.666.772.000.000
199	ICBP	2015	Rp 32.438.259.000.000	Rp 29.421.058.000.000	Rp 1.268.028.000.000	Rp 28.153.030.000.000	Rp 4.285.229.000.000
200	ICBP	2016	Rp 35.280.222.000.000	Rp 31.549.683.000.000	Rp 1.309.569.000.000	Rp 30.240.114.000.000	Rp 5.040.108.000.000
201	INDF	2012	Rp 51.185.251.000.000	Rp 46.372.895.000.000	Rp 2.284.087.000.000	Rp 44.088.808.000.000	Rp 7.096.443.000.000
202	INDF	2013	Rp 59.276.415.000.000	Rp 55.977.337.000.000	Rp 2.660.136.000.000	Rp 53.317.201.000.000	Rp 5.959.214.000.000
203	INDF	2014	Rp 65.014.037.000.000	Rp 60.493.899.000.000	Rp 3.255.892.000.000	Rp 57.238.007.000.000	Rp 7.776.030.000.000
204	INDF	2015	Rp 65.520.289.000.000	Rp 61.954.270.000.000	Rp 3.204.476.000.000	Rp 58.749.794.000.000	Rp 6.770.495.000.000
205	INDF	2016	Rp 68.443.336.000.000	Rp 63.345.132.000.000	Rp 3.712.462.000.000	Rp 59.632.670.000.000	Rp 8.810.666.000.000
206	MLBI	2012	Rp 1.575.993.000.000	Rp 1.125.316.000.000	Rp 69.419.000.000	Rp 1.055.897.000.000	Rp 520.096.000.000
207	MLBI	2013	Rp 2.599.370.000.000	Rp 1.625.214.000.000	Rp 115.928.000.000	Rp 1.509.286.000.000	Rp 1.090.084.000.000
208	MLBI	2014	Rp 3.001.591.000.000	Rp 2.206.708.000.000	Rp 105.543.000.000	Rp 2.101.165.000.000	Rp 900.426.000.000
209	MLBI	2015	Rp 2.696.318.000.000	Rp 1.978.657.000.000	Rp 120.743.000.000	Rp 1.857.914.000.000	Rp 838.404.000.000
210	MLBI	2016	Rp 3.285.308.000.000	Rp 2.305.979.000.000	Rp 154.263.000.000	Rp 2.151.716.000.000	Rp 1.133.592.000.000
211	MYOR	2012	Rp 10.542.434.261.525	Rp 9.792.813.135.852	Rp 155.588.430.478	Rp 9.637.224.705.374	Rp 905.209.556.151
212	MYOR	2013	Rp 12.046.958.797.204	Rp 11.267.523.541.627	Rp 181.644.470.982	Rp 11.085.879.070.645	Rp 961.079.726.559
213	MYOR	2014	Rp 14.203.524.099.228	Rp 13.756.306.222.824	Rp 200.786.750.676	Rp 13.555.519.472.148	Rp 648.004.627.080

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
214	MYOR	2015	Rp 14.842.863.120.617	Rp 13.725.022.980.938	Rp 225.392.552.753	Rp 13.499.630.428.185	Rp 1.343.232.692.432
215	MYOR	2016	Rp 18.379.854.894.315	Rp 16.848.438.874.527	Rp 266.840.934.503	Rp 16.581.597.940.024	Rp 1.798.256.954.291
216	ROTI	2012	Rp 1.204.741.655.354	Rp 1.055.592.107.329	Rp 51.156.096.579	Rp 1.004.436.010.750	Rp 200.305.644.604
217	ROTI	2013	Rp 1.532.883.351.993	Rp 1.374.868.081.072	Rp 97.337.340.730	Rp 1.277.530.740.342	Rp 255.352.611.651
218	ROTI	2014	Rp 1.919.575.466.775	Rp 1.730.997.945.701	Rp 155.009.125.297	Rp 1.575.988.820.404	Rp 343.586.646.371
219	ROTI	2015	Rp 2.233.464.978.716	Rp 1.962.926.278.276	Rp 204.167.040.677	Rp 1.758.759.237.599	Rp 474.705.741.117
220	ROTI	2016	Rp 2.607.159.486.439	Rp 2.327.382.117.608	Rp 268.568.248.575	Rp 2.058.813.869.033	Rp 548.345.617.406
221	SKBM	2012	Rp 759.744.982.721	Rp 749.651.529.709	Rp 12.310.287.980	Rp 737.341.241.729	Rp 22.403.740.992
222	SKBM	2013	Rp 1.299.421.073.751	Rp 1.262.622.453.761	Rp 17.987.976.585	Rp 1.244.634.477.176	Rp 54.786.596.575
223	SKBM	2014	Rp 1.488.458.389.764	Rp 1.429.509.067.438	Rp 27.553.381.985	Rp 1.401.955.685.453	Rp 86.502.704.311
224	SKBM	2015	Rp 1.372.347.868.952	Rp 1.332.373.155.949	Rp 33.545.349.822	Rp 1.298.827.806.127	Rp 73.520.062.825
225	SKBM	2016	Rp 1.511.907.726.791	Rp 1.489.645.907.626	Rp 41.199.941.038	Rp 1.448.445.966.588	Rp 63.461.760.203
226	SKLT	2012	Rp 404.720.465.419	Rp 396.495.083.373	Rp 34.534.913.240	Rp 361.960.170.133	Rp 42.760.295.286
227	SKLT	2013	Rp 571.499.935.586	Rp 558.761.101.004	Rp 46.515.612.414	Rp 512.245.488.590	Rp 59.254.446.996
228	SKLT	2014	Rp 690.022.826.559	Rp 670.489.291.348	Rp 57.133.152.997	Rp 613.356.138.351	Rp 76.666.688.208
229	SKLT	2015	Rp 750.417.660.006	Rp 728.669.212.258	Rp 72.814.264.910	Rp 655.854.947.348	Rp 94.562.712.658
230	SKLT	2016	Rp 839.644.674.386	Rp 815.398.758.905	Rp 92.990.284.110	Rp 722.408.474.795	Rp 117.236.199.591
231	ULTJ	2012	Rp 2.827.006.477.506	Rp 2.473.704.753.948	Rp 93.824.762.966	Rp 2.379.879.990.982	Rp 447.126.486.524
232	ULTJ	2013	Rp 3.482.670.708.170	Rp 3.117.571.182.834	Rp 103.743.035.862	Rp 3.013.828.146.972	Rp 468.842.561.198
233	ULTJ	2014	Rp 3.970.387.224.762	Rp 3.685.535.013.604	Rp 115.605.861.213	Rp 3.569.929.152.391	Rp 400.458.072.371
234	ULTJ	2015	Rp 4.466.255.814.884	Rp 3.921.183.735.348	Rp 137.775.539.777	Rp 3.783.408.195.571	Rp 682.847.619.313
235	ULTJ	2016	Rp 4.759.996.305.194	Rp 4.048.733.947.502	Rp 142.886.672.996	Rp 3.905.847.274.506	Rp 854.149.030.688
236	GGRM	2012	Rp 49.101.995.000.000	Rp 45.015.626.000.000	Rp 1.017.885.000.000	Rp 43.997.741.000.000	Rp 5.104.254.000.000
237	GGRM	2013	Rp 55.499.034.000.000	Rp 51.102.137.000.000	Rp 1.201.271.000.000	Rp 49.900.866.000.000	Rp 5.598.168.000.000

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
238	GGRM	2014	Rp 65.253.695.000.000	Rp 59.875.102.000.000	Rp 1.783.362.000.000	Rp 58.091.740.000.000	Rp 7.161.955.000.000
239	GGRM	2015	Rp 70.490.572.000.000	Rp 64.109.801.000.000	Rp 1.717.736.000.000	Rp 62.392.065.000.000	Rp 8.098.507.000.000
240	GGRM	2016	Rp 76.435.433.000.000	Rp 69.764.702.000.000	Rp 2.102.809.000.000	Rp 67.661.893.000.000	Rp 8.773.540.000.000
241	HMSP	2012	Rp 66.805.531.000.000	Rp 56.862.841.000.000	Rp 3.009.772.000.000	Rp 53.853.069.000.000	Rp 12.952.462.000.000
242	HMSP	2013	Rp 75.311.524.000.000	Rp 64.502.487.000.000	Rp 3.285.930.000.000	Rp 61.216.557.000.000	Rp 14.094.967.000.000
243	HMSP	2014	Rp 80.899.426.000.000	Rp 70.732.458.000.000	Rp 3.602.590.000.000	Rp 67.129.868.000.000	Rp 13.769.558.000.000
244	HMSP	2015	Rp 89.286.818.000.000	Rp 78.939.354.000.000	Rp 4.086.773.000.000	Rp 74.852.581.000.000	Rp 14.434.237.000.000
245	HMSP	2016	Rp 96.588.404.000.000	Rp 83.826.560.000.000	Rp 4.466.050.000.000	Rp 79.360.510.000.000	Rp 17.227.894.000.000
246	WIIM	2012	Rp 1.121.943.166.458	Rp 1.057.120.937.266	Rp 66.467.266.990	Rp 990.653.670.276	Rp 131.289.496.182
247	WIIM	2013	Rp 1.599.850.375.213	Rp 1.464.960.213.858	Rp 86.301.068.762	Rp 1.378.659.145.096	Rp 221.191.230.117
248	WIIM	2014	Rp 1.667.547.952.060	Rp 1.556.670.168.144	Rp 103.301.959.442	Rp 1.453.368.208.702	Rp 214.179.743.358
249	WIIM	2015	Rp 1.841.880.999.434	Rp 1.710.640.598.697	Rp 113.903.943.846	Rp 1.596.736.654.851	Rp 245.144.344.583
250	WIIM	2016	Rp 1.696.940.205.383	Rp 1.594.045.122.912	Rp 116.527.902.198	Rp 1.477.517.220.714	Rp 219.422.984.669
251	DVLA	2012	Rp 1.104.549.370.000	Rp 955.640.281.000	Rp 88.525.785.000	Rp 867.114.496.000	Rp 237.434.874.000
252	DVLA	2013	Rp 1.130.005.302.000	Rp 1.004.208.829.000	Rp 96.270.171.000	Rp 907.938.658.000	Rp 222.066.644.000
253	DVLA	2014	Rp 1.115.217.693.000	Rp 1.034.288.217.000	Rp 128.691.951.000	Rp 905.596.266.000	Rp 209.621.427.000
254	DVLA	2015	Rp 1.338.128.257.000	Rp 1.230.233.827.000	Rp 150.783.910.000	Rp 1.079.449.917.000	Rp 258.678.340.000
255	DVLA	2016	Rp 1.470.666.213.000	Rp 1.318.582.813.000	Rp 165.860.459.000	Rp 1.152.722.354.000	Rp 317.943.859.000
256	KAEF	2012	Rp 3.758.376.512.396	Rp 3.552.612.515.018	Rp 478.292.090.995	Rp 3.074.320.424.023	Rp 684.056.088.373
257	KAEF	2013	Rp 4.391.755.706.650	Rp 4.176.663.577.655	Rp 560.775.938.230	Rp 3.615.887.639.425	Rp 775.868.067.225
258	KAEF	2014	Rp 4.568.616.402.595	Rp 4.341.323.406.315	Rp 611.847.643.526	Rp 3.729.475.762.789	Rp 839.140.639.806
259	KAEF	2015	Rp 4.924.901.365.737	Rp 4.671.978.436.395	Rp 625.481.493.349	Rp 4.046.496.943.046	Rp 878.404.422.691
260	KAEF	2016	Rp 5.874.132.598.458	Rp 5.598.617.493.148	Rp 748.342.797.999	Rp 4.850.274.695.149	Rp 1.023.857.903.309
261	KLBF	2012	Rp 13.710.874.184.578	Rp 12.047.668.312.531	Rp 1.227.539.289.897	Rp 10.820.129.022.634	Rp 2.890.745.161.944

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
262	KLBF	2013	Rp 16.052.556.157.876	Rp 14.103.835.665.354	Rp 1.424.525.071.630	Rp 12.679.310.593.724	Rp 3.373.245.564.152
263	KLBF	2014	Rp 17.523.196.317.840	Rp 15.399.469.228.375	Rp 1.578.615.482.295	Rp 13.820.853.746.080	Rp 3.702.342.571.760
264	KLBF	2015	Rp 18.093.293.706.656	Rp 16.034.694.765.396	Rp 1.680.810.532.000	Rp 14.353.884.233.396	Rp 3.739.409.473.260
265	KLBF	2016	Rp 19.552.540.351.106	Rp 17.197.546.515.105	Rp 1.762.929.333.252	Rp 15.434.617.181.853	Rp 4.117.923.169.253
266	MERK	2012	Rp 929.876.824.000	Rp 789.839.110.000	Rp 132.689.633.000	Rp 657.149.477.000	Rp 272.727.347.000
267	MERK	2013	Rp 1.199.632.445.000	Rp 1.025.410.819.000	Rp 148.173.816.000	Rp 877.237.003.000	Rp 322.395.442.000
268	MERK	2014	Rp 875.343.559.000	Rp 724.841.396.000	Rp 111.122.796.000	Rp 613.718.600.000	Rp 261.624.959.000
269	MERK	2015	Rp 992.309.972.000	Rp 850.117.148.000	Rp 129.283.525.000	Rp 720.833.623.000	Rp 271.476.349.000
270	MERK	2016	Rp 1.036.794.362.000	Rp 881.614.447.000	Rp 130.527.915.000	Rp 751.086.532.000	Rp 285.707.830.000
271	PYFA	2012	Rp 178.372.691.893	Rp 173.158.415.664	Rp 29.477.687.758	Rp 143.680.727.906	Rp 34.691.963.987
272	PYFA	2013	Rp 195.638.981.438	Rp 188.969.565.109	Rp 34.740.492.019	Rp 154.229.073.090	Rp 41.409.908.348
273	PYFA	2014	Rp 225.162.917.742	Rp 222.711.915.687	Rp 36.642.123.111	Rp 186.069.792.576	Rp 39.093.125.166
274	PYFA	2015	Rp 219.050.979.912	Rp 215.550.213.001	Rp 39.530.305.124	Rp 176.019.907.877	Rp 43.031.072.035
275	PYFA	2016	Rp 216.951.583.953	Rp 212.501.985.916	Rp 40.402.705.444	Rp 172.099.280.472	Rp 44.852.303.481
276	SQBB	2012	Rp 396.976.003.000	Rp 261.727.397.000	Rp 10.292.059.000	Rp 251.435.338.000	Rp 145.540.665.000
277	SQBB	2013	Rp 441.143.031.000	Rp 291.621.935.000	Rp 12.000.998.000	Rp 279.620.937.000	Rp 161.522.094.000
278	SQBB	2014	Rp 509.444.255.000	Rp 344.636.246.000	Rp 12.819.504.000	Rp 331.816.742.000	Rp 177.627.513.000
279	SQBB	2015	Rp 533.619.590.000	Rp 383.412.328.000	Rp 15.539.780.000	Rp 367.872.548.000	Rp 165.747.042.000
280	SQBB	2016	Rp 585.066.767.000	Rp 419.871.396.000	Rp 17.587.379.000	Rp 402.284.017.000	Rp 182.782.750.000
281	TSPC	2012	Rp 6.746.484.180.861	Rp 6.113.132.312.808	Rp 503.641.827.167	Rp 5.609.490.485.641	Rp 1.136.993.695.220
282	TSPC	2013	Rp 7.045.096.289.098	Rp 6.405.602.657.103	Rp 597.524.384.467	Rp 5.808.078.272.636	Rp 1.237.018.016.462
283	TSPC	2014	Rp 7.641.948.772.692	Rp 7.042.472.283.538	Rp 651.100.283.146	Rp 6.391.372.000.392	Rp 1.250.576.772.300
284	TSPC	2015	Rp 8.293.309.469.194	Rp 7.750.822.611.685	Rp 705.728.079.245	Rp 7.045.094.532.440	Rp 1.248.214.936.754
285	TSPC	2016	Rp 9.248.435.905.435	Rp 8.700.722.107.487	Rp 761.109.012.682	Rp 7.939.613.094.805	Rp 1.308.822.810.630

NO	KODE	TAHUN	OUT	EXP	HC	IN	VA
286	ADES	2012	Rp 490.475.000.000	Rp 407.099.000.000	Rp 76.275.000.000	Rp 330.824.000.000	Rp 159.651.000.000
287	ADES	2013	Rp 518.981.000.000	Rp 463.325.000.000	Rp 80.701.000.000	Rp 382.624.000.000	Rp 136.357.000.000
288	ADES	2014	Rp 580.740.000.000	Rp 549.719.000.000	Rp 88.696.000.000	Rp 461.023.000.000	Rp 119.717.000.000
289	ADES	2015	Rp 678.381.000.000	Rp 645.542.000.000	Rp 82.607.000.000	Rp 562.935.000.000	Rp 115.446.000.000
290	ADES	2016	Rp 887.663.000.000	Rp 831.712.000.000	Rp 92.044.000.000	Rp 739.668.000.000	Rp 147.995.000.000
291	TCID	2012	Rp 1.860.688.885.707	Rp 1.693.955.954.206	Rp 219.345.810.743	Rp 1.474.610.143.463	Rp 386.078.742.244
292	TCID	2013	Rp 2.039.991.574.690	Rp 1.860.159.654.322	Rp 298.329.075.324	Rp 1.561.830.578.998	Rp 478.160.995.692
293	TCID	2014	Rp 2.313.039.807.931	Rp 2.118.821.531.913	Rp 328.604.852.803	Rp 1.790.216.679.110	Rp 522.823.128.821
294	TCID	2015	Rp 2.322.822.573.854	Rp 2.218.969.224.494	Rp 431.965.811.981	Rp 1.787.003.412.513	Rp 535.819.161.341
295	TCID	2016	Rp 2.557.918.697.954	Rp 2.350.338.774.069	Rp 460.289.854.741	Rp 1.890.048.919.328	Rp 667.869.778.626
296	UNVR	2012	Rp 27.384.092.000.000	Rp 22.544.947.000.000	Rp 642.362.000.000	Rp 21.902.585.000.000	Rp 5.481.507.000.000
297	UNVR	2013	Rp 30.814.607.000.000	Rp 25.461.982.000.000	Rp 691.733.000.000	Rp 24.770.249.000.000	Rp 6.044.358.000.000
298	UNVR	2014	Rp 34.521.992.000.000	Rp 28.783.469.000.000	Rp 665.205.000.000	Rp 28.118.264.000.000	Rp 6.403.728.000.000
299	UNVR	2015	Rp 36.494.646.000.000	Rp 30.642.841.000.000	Rp 743.387.000.000	Rp 29.899.454.000.000	Rp 6.595.192.000.000
300	UNVR	2016	Rp 40.062.151.000.000	Rp 33.671.479.000.000	Rp 1.024.851.000.000	Rp 32.646.628.000.000	Rp 7.415.523.000.000

LAMPIRAN 3

Data Perhitungan VAIC (*Value Added Intellectual Capital*)

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
1	INTP	2012	Rp 5.074.544.000.000	Rp 320.027.000.000	15,856612	Rp 4.754.517.000.000	0,936935	Rp 24.182.126.000.000	0,209847	17,003394
2	INTP	2013	Rp 5.356.574.000.000	Rp 362.011.000.000	14,796716	Rp 4.994.563.000.000	0,932417	Rp 27.989.981.000.000	0,191375	15,920508
3	INTP	2014	Rp 7.294.309.140.000	Rp 530.777.000.000	13,742700	Rp 6.763.532.140.000	0,927234	Rp 30.058.810.000.000	0,242668	14,912602
4	INTP	2015	Rp 5.027.548.000.000	Rp 548.371.000.000	9,168151	Rp 4.479.177.000.000	0,890927	Rp 28.222.611.000.000	0,178139	10,237217
5	INTP	2016	Rp 4.519.535.000.000	Rp 542.405.000.000	8,332399	Rp 3.977.130.000.000	0,879987	Rp 30.009.022.000.000	0,150606	9,362992
6	SMGR	2012	Rp 5.719.309.576.000	Rp 820.624.630.000	6,969459	Rp 4.898.684.946.000	0,856517	Rp 23.091.494.495.000	0,247680	8,073656
7	SMGR	2013	Rp 6.199.213.311.000	Rp 955.986.012.000	6,484628	Rp 5.243.227.299.000	0,845789	Rp 27.158.274.396.000	0,228262	7,558679
8	SMGR	2014	Rp 6.662.011.912.000	Rp 1.120.381.545.000	5,946199	Rp 5.541.630.367.000	0,831825	Rp 30.576.029.215.000	0,217883	6,995908
9	SMGR	2015	Rp 5.809.061.120.000	Rp 1.317.940.809.000	4,407680	Rp 4.491.120.311.000	0,773123	Rp 31.966.239.439.000	0,181725	5,362528
10	SMGR	2016	Rp 5.733.661.099.000	Rp 1.235.853.002.000	4,639436	Rp 4.497.808.097.000	0,784457	Rp 35.109.428.280.000	0,163308	5,587201
11	AMFG	2012	Rp 429.818.000.000	Rp 83.209.000.000	5,165523	Rp 346.609.000.000	0,806409	Rp 2.803.698.000.000	0,153304	6,125236
12	AMFG	2013	Rp 439.894.000.000	Rp 101.536.000.000	4,332394	Rp 338.358.000.000	0,769181	Rp 3.099.085.000.000	0,141943	5,243518
13	AMFG	2014	Rp 572.544.000.000	Rp 113.909.000.000	5,026328	Rp 458.635.000.000	0,801048	Rp 3.643.277.000.000	0,157151	5,984526
14	AMFG	2015	Rp 426.305.000.000	Rp 132.517.000.000	3,216983	Rp 293.788.000.000	0,689150	Rp 3.731.569.000.000	0,114243	4,020376
15	AMFG	2016	Rp 424.239.000.000	Rp 137.595.000.000	3,083244	Rp 286.644.000.000	0,675666	Rp 3.859.708.000.000	0,109915	3,868825
16	ARNA	2012	Rp 189.280.165.878	Rp 25.126.040.871	7,533227	Rp 164.154.125.007	0,867255	Rp 763.492.528.536	0,247914	8,648395
17	ARNA	2013	Rp 287.735.860.782	Rp 25.538.190.970	11,266885	Rp 262.197.669.812	0,911244	Rp 1.006.187.797.412	0,285966	12,464096
18	ARNA	2014	Rp 292.743.392.361	Rp 30.415.147.684	9,624921	Rp 262.328.244.677	0,896103	Rp 1.173.881.594.351	0,249381	10,770405
19	ARNA	2015	Rp 116.959.947.551	Rp 36.597.720.780	3,195826	Rp 80.362.226.771	0,687092	Rp 965.938.420.404	0,121084	4,004002
20	ARNA	2016	Rp 128.289.935.144	Rp 43.025.529.951	2,981717	Rp 85.264.405.193	0,664623	Rp 1.039.464.112.234	0,123419	3,769759
21	TOTO	2012	Rp 277.715.078.997	Rp 41.769.435.640	6,648763	Rp 235.945.643.357	0,849596	Rp 1.134.110.543.870	0,244875	7,743234

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
22	TOTO	2013	Rp 297.085.140.357	Rp 60.527.627.195	4,908257	Rp 236.557.513.162	0,796262	Rp 1.272.207.926.837	0,233519	5,938038
23	TOTO	2014	Rp 341.356.303.220	Rp 47.552.394.271	7,178530	Rp 293.803.908.949	0,860696	Rp 1.524.996.231.573	0,223841	8,263067
24	TOTO	2015	Rp 342.580.974.946	Rp 56.329.713.058	6,081710	Rp 286.251.261.888	0,835573	Rp 1.776.779.699.765	0,192810	7,110093
25	TOTO	2016	Rp 233.092.811.280	Rp 64.085.026.953	3,637243	Rp 169.007.784.327	0,725066	Rp 1.692.439.103.260	0,137726	4,500035
26	INAI	2012	Rp 44.653.134.049	Rp 27.290.569.883	1,636211	Rp 17.362.564.166	0,388832	Rp 152.373.750.936	0,293050	2,318093
27	INAI	2013	Rp 45.902.744.731	Rp 30.344.099.071	1,512740	Rp 15.558.645.660	0,338948	Rp 131.337.343.857	0,349503	2,201191
28	INAI	2014	Rp 36.907.958.187	Rp 34.677.765.622	1,064312	Rp 2.230.192.565	0,060426	Rp 167.900.804.644	0,219820	1,344558
29	INAI	2015	Rp 40.202.966.424	Rp 37.923.826.416	1,060098	Rp 2.279.140.008	0,056691	Rp 268.436.575.824	0,149767	1,266556
30	INAI	2016	Rp 67.860.254.745	Rp 41.760.771.227	1,624976	Rp 26.099.483.518	0,384606	Rp 293.569.577.917	0,231156	2,240738
31	ISSP	2012	Rp 178.505.000.000	Rp 31.621.000.000	5,645141	Rp 146.884.000.000	0,822857	Rp 879.896.000.000	0,202871	6,670868
32	ISSP	2013	Rp 314.242.000.000	Rp 56.152.000.000	5,596274	Rp 258.090.000.000	0,821310	Rp 2.138.020.000.000	0,146978	6,564562
33	ISSP	2014	Rp 277.223.000.000	Rp 62.328.000.000	4,447808	Rp 214.895.000.000	0,775170	Rp 2.540.804.000.000	0,109108	5,332087
34	ISSP	2015	Rp 232.536.000.000	Rp 73.537.000.000	3,162163	Rp 158.999.000.000	0,683761	Rp 2.712.474.000.000	0,085728	3,931652
35	ISSP	2016	Rp 169.894.000.000	Rp 66.969.000.000	2,536905	Rp 102.925.000.000	0,605819	Rp 2.747.982.000.000	0,061825	3,204549
36	LION	2012	Rp 127.860.863.897	Rp 42.487.142.243	3,009401	Rp 85.373.721.654	0,667708	Rp 457.203.108.681	0,279659	3,956768
37	LION	2013	Rp 113.895.100.693	Rp 49.133.749.877	2,318062	Rp 64.761.350.816	0,568605	Rp 480.545.688.659	0,237012	3,123680
38	LION	2014	Rp 111.592.018.003	Rp 62.590.387.901	1,782894	Rp 49.001.630.102	0,439114	Rp 492.980.587.145	0,226362	2,448370
39	LION	2015	Rp 110.568.815.846	Rp 64.550.178.359	1,712913	Rp 46.018.637.487	0,416199	Rp 500.618.133.658	0,220865	2,349976
40	LION	2016	Rp 98.550.969.408	Rp 56.205.552.353	1,753403	Rp 42.345.417.055	0,429680	Rp 512.948.510.226	0,192126	2,375210
41	LMSH	2012	Rp 47.460.348.169	Rp 6.177.833.143	7,682362	Rp 41.282.515.026	0,869832	Rp 138.807.710.208	0,341914	8,894108
42	LMSH	2013	Rp 21.192.388.795	Rp 6.809.489.601	3,112185	Rp 14.382.899.194	0,678682	Rp 124.850.993.570	0,169741	3,960608
43	LMSH	2014	Rp 15.208.099.132	Rp 7.804.983.696	1,948511	Rp 7.403.115.436	0,486788	Rp 123.354.325.248	0,123288	2,558587
44	LMSH	2015	Rp 7.815.054.558	Rp 5.870.611.163	1,331217	Rp 1.944.443.395	0,248807	Rp 114.385.820.539	0,068322	1,648346
45	LMSH	2016	Rp 12.771.061.677	Rp 6.264.585.338	2,038612	Rp 6.506.476.339	0,509470	Rp 123.569.283.933	0,103351	2,651434

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
46	PICO	2012	Rp 17.195.430.382	Rp 6.057.858.725	2,838533	Rp 11.137.571.657	0,647705	Rp 210.250.576.635	0,081785	3,568023
47	PICO	2013	Rp 21.625.686.851	Rp 6.186.314.423	3,495730	Rp 15.439.372.428	0,713937	Rp 230.474.304.710	0,093831	4,303498
48	PICO	2014	Rp 20.988.890.531	Rp 7.083.440.263	2,963093	Rp 13.905.450.268	0,662515	Rp 247.254.818.980	0,084888	3,710495
49	PICO	2015	Rp 21.780.870.054	Rp 6.805.464.036	3,200497	Rp 14.975.406.018	0,687549	Rp 262.066.390.331	0,083112	3,971158
50	PICO	2016	Rp 21.360.028.176	Rp 7.195.074.600	2,968701	Rp 14.164.953.576	0,663152	Rp 279.596.306.189	0,076396	3,708250
51	BUDI	2012	Rp 68.939.000.000	Rp 49.227.000.000	1,400431	Rp 19.712.000.000	0,285934	Rp 859.219.000.000	0,080234	1,766599
52	BUDI	2013	Rp 191.478.000.000	Rp 56.581.000.000	3,384140	Rp 134.897.000.000	0,704504	Rp 928.007.000.000	0,206332	4,294976
53	BUDI	2014	Rp 85.525.000.000	Rp 57.578.000.000	1,485376	Rp 27.947.000.000	0,326770	Rp 941.581.000.000	0,090831	1,902978
54	BUDI	2015	Rp 94.562.000.000	Rp 50.568.000.000	1,869997	Rp 43.994.000.000	0,465240	Rp 1.126.323.000.000	0,083956	2,419193
55	BUDI	2016	Rp 78.401.000.000	Rp 52.646.000.000	1,489211	Rp 25.755.000.000	0,328503	Rp 1.203.606.000.000	0,065138	1,882853
56	DPNS	2012	Rp 29.629.959.601	Rp 11.721.300.347	2,527873	Rp 17.908.659.254	0,604411	Rp 176.305.052.107	0,168061	3,300344
57	DPNS	2013	Rp 8.291.251.079	Rp 16.178.415.542	0,512488	-Rp 7.887.164.463	-0,951263	Rp 290.241.195.110	0,028567	-0,410208
58	DPNS	2014	Rp 31.229.484.543	Rp 16.709.618.259	1,868953	Rp 14.519.866.284	0,464941	Rp 250.602.388.556	0,124618	2,458511
59	DPNS	2015	Rp 27.077.484.627	Rp 17.218.308.455	1,572598	Rp 9.859.176.172	0,364110	Rp 251.155.255.216	0,107812	2,044520
60	DPNS	2016	Rp 25.321.918.176	Rp 15.312.527.073	1,653673	Rp 10.009.391.103	0,395286	Rp 273.273.794.688	0,092661	2,141620
61	EKAD	2012	Rp 61.951.343.870	Rp 24.942.978.951	2,483719	Rp 37.008.364.919	0,597378	Rp 228.175.554.409	0,271507	3,352604
62	EKAD	2013	Rp 73.243.008.200	Rp 28.703.627.307	2,551699	Rp 44.539.380.893	0,608104	Rp 277.158.214.176	0,264264	3,424067
63	EKAD	2014	Rp 76.935.485.968	Rp 34.238.780.331	2,247028	Rp 42.696.705.637	0,554968	Rp 308.891.917.217	0,249069	3,051065
64	EKAD	2015	Rp 109.547.585.893	Rp 38.790.625.232	2,824074	Rp 70.756.960.661	0,645902	Rp 339.001.673.067	0,323148	3,793123
65	EKAD	2016	Rp 134.595.524.619	Rp 43.782.423.611	3,074191	Rp 90.813.101.008	0,674711	Rp 682.690.629.255	0,197154	3,946056
66	INCI	2012	Rp 7.683.796.852	Rp 3.239.955.988	2,371574	Rp 4.443.840.864	0,578339	Rp 120.203.719.004	0,063923	3,013837
67	INCI	2013	-Rp 418.859.306	Rp 3.711.803.900	-0,112845	-Rp 4.130.663.206	9,861696	Rp 136.423.494.332	-0,003070	9,745781
68	INCI	2014	Rp 4.688.861.208	Rp 6.088.755.506	0,770085	-Rp 1.399.894.298	-0,298557	Rp 148.148.128.260	0,031650	0,503178
69	INCI	2015	Rp 26.675.163.240	Rp 7.454.521.374	3,578387	Rp 19.220.641.866	0,720544	Rp 171.011.969.020	0,155984	4,454916

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
70	INCI	2016	Rp 16.748.397.812	Rp 6.759.561.553	2,477734	Rp 9.988.836.259	0,596405	Rp 252.815.299.010	0,066248	3,140387
71	SRSN	2012	Rp 41.578.507.000	Rp 24.622.467.000	1,688641	Rp 16.956.040.000	0,407808	Rp 286.160.183.000	0,145298	2,241747
72	SRSN	2013	Rp 40.428.916.000	Rp 24.434.621.000	1,654575	Rp 15.994.295.000	0,395615	Rp 330.369.929.000	0,122375	2,172565
73	SRSN	2014	Rp 42.275.114.000	Rp 27.818.854.000	1,519657	Rp 14.456.260.000	0,341957	Rp 343.292.699.000	0,123146	1,984760
74	SRSN	2015	Rp 43.932.828.000	Rp 28.428.040.000	1,545405	Rp 15.504.788.000	0,352920	Rp 355.584.624.000	0,123551	2,021876
75	SRSN	2016	Rp 20.118.402.000	Rp 27.797.729.000	0,723743	-Rp 7.679.327.000	-0,381707	Rp 413.109.684.000	0,048700	0,390736
76	AKPI	2012	Rp 73.514.568.000	Rp 51.474.354.000	1,428179	Rp 22.040.214.000	0,299807	Rp 874.382.471.000	0,084076	1,812062
77	AKPI	2013	Rp 74.290.504.000	Rp 45.052.813.000	1,648965	Rp 29.237.691.000	0,393559	Rp 1.063.956.562.000	0,069825	2,112349
78	AKPI	2014	Rp 82.423.396.000	Rp 48.811.763.000	1,688597	Rp 33.611.633.000	0,407792	Rp 1.070.536.357.000	0,076993	2,173382
79	AKPI	2015	Rp 69.078.731.000	Rp 43.724.991.000	1,579846	Rp 25.353.740.000	0,367027	Rp 1.135.210.607.000	0,060851	2,007723
80	AKPI	2016	Rp 114.655.933.000	Rp 69.169.004.000	1,657620	Rp 45.486.929.000	0,396725	Rp 1.172.429.026.000	0,097793	2,152139
81	APLI	2012	Rp 19.550.241.624	Rp 15.346.540.811	1,273918	Rp 4.203.700.813	0,215020	Rp 222.839.494.202	0,087732	1,576671
82	APLI	2013	Rp 21.743.332.816	Rp 19.861.746.553	1,094734	Rp 1.881.586.263	0,086536	Rp 219.604.775.188	0,099011	1,280282
83	APLI	2014	Rp 26.258.428.284	Rp 16.631.856.637	1,578803	Rp 9.626.571.647	0,366609	Rp 234.884.497.749	0,111793	2,057205
84	APLI	2015	Rp 19.281.639.936	Rp 17.427.365.200	1,106400	Rp 1.854.274.736	0,096168	Rp 223.415.355.487	0,086304	1,288872
85	APLI	2016	Rp 42.406.755.591	Rp 17.297.273.397	2,451644	Rp 25.109.482.194	0,592110	Rp 271.610.926.645	0,156131	3,199885
86	IGAR	2012	Rp 60.475.771.568	Rp 15.968.070.201	3,787294	Rp 44.507.701.367	0,735959	Rp 286.536.553.608	0,211058	4,734311
87	IGAR	2013	Rp 50.507.960.066	Rp 15.477.543.908	3,263306	Rp 35.030.416.158	0,693562	Rp 260.773.190.948	0,193685	4,150554
88	IGAR	2014	Rp 67.412.403.894	Rp 16.173.946.398	4,167963	Rp 51.238.457.496	0,760075	Rp 318.350.101.903	0,211756	5,139793
89	IGAR	2015	Rp 68.683.783.754	Rp 17.267.599.447	3,977610	Rp 51.416.184.307	0,748593	Rp 361.880.442.770	0,189797	4,916000
90	IGAR	2016	Rp 92.737.158.922	Rp 23.431.529.127	3,957794	Rp 69.305.629.795	0,747334	Rp 443.054.665.325	0,209313	4,914441
91	TRST	2012	Rp 90.486.602.949	Rp 29.033.544.194	3,116623	Rp 61.453.058.755	0,679140	Rp 1.414.445.518.143	0,063973	3,859736
92	TRST	2013	Rp 62.025.007.191	Rp 29.059.454.832	2,134417	Rp 32.965.552.359	0,531488	Rp 1.742.642.692.733	0,035592	2,701498
93	TRST	2014	Rp 60.183.454.435	Rp 30.098.977.292	1,999518	Rp 30.084.477.143	0,499880	Rp 1.791.577.660.305	0,033592	2,532990

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
94	TRST	2015	Rp 58.852.862.831	Rp 33.538.759.428	1,754772	Rp 25.314.103.403	0,430125	Rp 1.982.234.793.457	0,029690	2,214587
95	TRST	2016	Rp 66.632.927.502	Rp 32.838.060.562	2,029137	Rp 33.794.866.940	0,507180	Rp 1.966.150.050.954	0,033890	2,570207
96	CPIN	2012	Rp 3.148.576.000.000	Rp 467.704.000.000	6,731984	Rp 2.680.872.000.000	0,851455	Rp 10.857.336.000.000	0,289995	7,873435
97	CPIN	2013	Rp 3.033.583.000.000	Rp 504.893.000.000	6,008368	Rp 2.528.690.000.000	0,833565	Rp 12.479.590.000.000	0,243084	7,085017
98	CPIN	2014	Rp 2.296.592.000.000	Rp 549.948.000.000	4,176017	Rp 1.746.644.000.000	0,760537	Rp 12.689.933.000.000	0,180977	5,117531
99	CPIN	2015	Rp 3.066.713.000.000	Rp 647.338.000.000	4,737422	Rp 2.419.375.000.000	0,788915	Rp 14.394.025.000.000	0,213055	5,739391
100	CPIN	2016	Rp 2.843.531.000.000	Rp 760.538.000.000	3,738841	Rp 2.082.993.000.000	0,732537	Rp 16.382.645.000.000	0,173570	4,644949
101	JPFA	2012	Rp 1.764.774.000.000	Rp 740.984.000.000	2,381663	Rp 1.023.790.000.000	0,580125	Rp 5.837.904.000.000	0,302296	3,264084
102	JPFA	2013	Rp 1.816.371.000.000	Rp 865.493.000.000	2,098655	Rp 950.878.000.000	0,523504	Rp 5.885.859.000.000	0,308599	2,930758
103	JPFA	2014	Rp 1.461.811.000.000	Rp 1.021.852.000.000	1,430551	Rp 439.959.000.000	0,300968	Rp 5.674.840.000.000	0,257595	1,989114
104	JPFA	2015	Rp 2.029.342.000.000	Rp 1.031.975.000.000	1,966464	Rp 997.367.000.000	0,491473	Rp 6.634.176.000.000	0,305892	2,763829
105	JPFA	2016	Rp 3.262.573.000.000	Rp 1.153.920.000.000	2,827382	Rp 2.108.653.000.000	0,646316	Rp 11.544.573.000.000	0,282607	3,756305
106	ALDO	2012	Rp 22.903.193.025	Rp 10.658.402.384	2,148839	Rp 12.244.790.641	0,534632	Rp 106.550.544.418	0,214951	2,898423
107	ALDO	2013	Rp 38.873.801.326	Rp 13.733.037.943	2,830677	Rp 25.140.763.383	0,646728	Rp 162.472.400.714	0,239264	3,716669
108	ALDO	2014	Rp 41.449.001.863	Rp 20.387.967.251	2,033013	Rp 21.061.034.612	0,508119	Rp 180.483.690.234	0,229655	2,770787
109	ALDO	2015	Rp 47.481.424.459	Rp 23.402.302.121	2,028921	Rp 24.079.122.338	0,507127	Rp 195.008.149.151	0,243484	2,779533
110	ALDO	2016	Rp 58.949.129.193	Rp 33.719.623.970	1,748214	Rp 25.229.505.223	0,427988	Rp 226.117.405.645	0,260701	2,436903
111	KDSI	2012	Rp 84.989.927.181	Rp 48.197.182.486	1,763380	Rp 36.792.744.695	0,432907	Rp 352.843.176.172	0,240872	2,437158
112	KDSI	2013	Rp 78.035.666.570	Rp 52.613.240.920	1,483194	Rp 25.422.425.650	0,325780	Rp 388.011.659.767	0,201117	2,010091
113	KDSI	2014	Rp 101.791.754.759	Rp 57.572.689.312	1,768056	Rp 44.219.065.447	0,434407	Rp 440.987.166.303	0,230827	2,433290
114	KDSI	2015	Rp 82.878.124.349	Rp 74.256.458.182	1,116107	Rp 8.621.666.167	0,104028	Rp 390.391.852.367	0,212295	1,432430
115	KDSI	2016	Rp 124.108.848.989	Rp 74.321.204.928	1,669898	Rp 49.787.644.061	0,401161	Rp 466.911.635.171	0,265808	2,336867
116	ASII	2012	Rp 27.683.000.000.000	Rp 10.402.000.000.000	2,661315	Rp 17.281.000.000.000	0,624246	Rp 112.556.000.000.000	0,245949	3,531510
117	ASII	2013	Rp 28.349.943.000.000	Rp 12.541.000.000.000	2,260581	Rp 15.808.943.000.000	0,557636	Rp 128.485.000.000.000	0,220648	3,038864

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
118	ASII	2014	Rp 32.605.000.000.000	Rp 13.849.000.000.000	2,354322	Rp 18.756.000.000.000	0,575249	Rp 142.449.000.000.000	0,228889	3,158460
119	ASII	2015	Rp 31.771.000.000.000	Rp 15.079.000.000.000	2,106970	Rp 16.692.000.000.000	0,525385	Rp 142.146.000.000.000	0,223510	2,855864
120	ASII	2016	Rp 30.390.000.000.000	Rp 15.282.000.000.000	1,988614	Rp 15.108.000.000.000	0,497137	Rp 158.208.000.000.000	0,192089	2,677840
121	AUTO	2012	Rp 726.882.000.000	Rp 375.360.000.000	1,936493	Rp 351.522.000.000	0,483603	Rp 6.621.013.000.000	0,109784	2,529880
122	AUTO	2013	Rp 1.107.770.000.000	Rp 497.617.000.000	2,226150	Rp 610.153.000.000	0,550794	Rp 10.425.685.000.000	0,106254	2,883198
123	AUTO	2014	Rp 1.051.049.000.000	Rp 585.641.000.000	1,794698	Rp 465.408.000.000	0,442803	Rp 11.092.966.000.000	0,094749	2,332251
124	AUTO	2015	Rp 721.375.000.000	Rp 597.705.000.000	1,206908	Rp 123.670.000.000	0,171436	Rp 10.466.127.000.000	0,068925	1,447269
125	AUTO	2016	Rp 909.576.000.000	Rp 655.929.000.000	1,386699	Rp 253.647.000.000	0,278863	Rp 11.019.979.000.000	0,082539	1,748101
126	INDS	2012	Rp 178.916.342.837	Rp 44.848.059.582	3,989389	Rp 134.068.283.255	0,749335	Rp 1.270.641.145.084	0,140808	4,879532
127	INDS	2013	Rp 200.430.234.729	Rp 52.821.785.716	3,794462	Rp 147.608.449.013	0,736458	Rp 1.900.474.063.521	0,105463	4,636383
128	INDS	2014	Rp 194.367.316.345	Rp 66.709.966.476	2,913617	Rp 127.657.349.869	0,656784	Rp 1.955.975.901.746	0,099371	3,669772
129	INDS	2015	Rp 74.945.443.255	Rp 73.011.624.103	1,026486	Rp 1.933.819.152	0,025803	Rp 1.920.972.737.140	0,039014	1,091304
130	INDS	2016	Rp 126.981.390.428	Rp 77.425.023.094	1,640056	Rp 49.556.367.334	0,390265	Rp 2.117.620.244.965	0,059964	2,090285
131	SMSM	2012	Rp 322.552.315.663	Rp 64.179.461.680	5,025787	Rp 258.372.853.983	0,801026	Rp 1.088.871.935.000	0,296226	6,123040
132	SMSM	2013	Rp 444.821.428.154	Rp 89.945.672.948	4,945446	Rp 354.875.755.206	0,797794	Rp 1.357.576.814.248	0,327658	6,070898
133	SMSM	2014	Rp 522.821.000.000	Rp 99.886.000.000	5,234177	Rp 422.935.000.000	0,808948	Rp 1.568.304.000.000	0,333367	6,376492
134	SMSM	2015	Rp 579.129.000.000	Rp 119.682.000.000	4,838898	Rp 459.447.000.000	0,793341	Rp 1.901.555.000.000	0,304555	5,936795
135	SMSM	2016	Rp 654.346.000.000	Rp 154.341.000.000	4,239612	Rp 500.005.000.000	0,764129	Rp 2.082.247.000.000	0,314250	5,317992
136	RICY	2012	Rp 62.123.334.336	Rp 36.083.937.373	1,721634	Rp 26.039.396.963	0,419156	Rp 383.935.842.690	0,161807	2,302597
137	RICY	2013	Rp 135.571.222.434	Rp 46.606.232.537	2,908865	Rp 88.964.989.897	0,656223	Rp 389.910.815.918	0,347698	3,912786
138	RICY	2014	Rp 73.630.730.695	Rp 56.993.022.693	1,291925	Rp 16.637.708.002	0,225961	Rp 411.424.612.886	0,178965	1,696852
139	RICY	2015	Rp 115.951.146.137	Rp 63.863.364.580	1,815613	Rp 52.087.781.557	0,449222	Rp 413.544.756.976	0,280384	2,545218
140	RICY	2016	Rp 70.918.525.131	Rp 70.810.514.348	1,001525	Rp 108.010.783	0,001523	Rp 426.532.496.584	0,166268	1,169316
141	STAR	2012	Rp 3.238.833.397	Rp 2.241.070.036	1,445217	Rp 997.763.361	0,308063	Rp 490.175.731.248	0,006607	1,759887

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
142	STAR	2013	Rp 6.785.391.039	Rp 2.250.570.069	3,014965	Rp 4.534.820.970	0,668321	Rp 490.393.804.697	0,013837	3,697123
143	STAR	2014	Rp 6.950.943.746	Rp 2.776.345.229	2,503631	Rp 4.174.598.517	0,600580	Rp 490.522.243.796	0,014170	3,118382
144	STAR	2015	Rp 10.133.429.545	Rp 2.798.918.625	3,620480	Rp 7.334.510.920	0,723794	Rp 489.982.894.456	0,020681	4,364955
145	STAR	2016	-Rp 2.042.576.244	Rp 2.157.879.556	-0,946566	-Rp 4.200.455.800	2,056450	Rp 490.488.506.630	-0,004164	1,105719
146	TRIS	2012	Rp 88.012.650.300	Rp 42.929.380.343	2,050173	Rp 45.083.269.957	0,512236	Rp 286.949.505.707	0,306718	2,869127
147	TRIS	2013	Rp 100.143.593.586	Rp 51.948.356.118	1,927753	Rp 48.195.237.468	0,481261	Rp 330.501.705.361	0,303005	2,712019
148	TRIS	2014	Rp 95.478.856.735	Rp 57.218.692.180	1,668665	Rp 38.260.164.555	0,400719	Rp 345.454.570.425	0,276386	2,345770
149	TRIS	2015	Rp 111.949.324.953	Rp 73.821.296.581	1,516491	Rp 38.128.028.372	0,340583	Rp 366.656.522.669	0,305325	2,162399
150	TRIS	2016	Rp 87.601.245.659	Rp 76.073.105.217	1,151540	Rp 11.528.140.442	0,131598	Rp 371.840.195.801	0,235588	1,518727
151	UNIT	2012	Rp 2.058.186.457	Rp 1.346.051.710	1,529055	Rp 712.134.747	0,346001	Rp 240.778.133.254	0,008548	1,883604
152	UNIT	2013	Rp 2.928.025.923	Rp 1.401.385.080	2,089380	Rp 1.526.640.843	0,521389	Rp 242.089.118.028	0,012095	2,622864
153	UNIT	2014	Rp 3.282.342.818	Rp 1.348.005.255	2,434963	Rp 1.934.337.563	0,589316	Rp 242.049.854.894	0,013561	3,037840
154	UNIT	2015	Rp 650.530.314	Rp 1.270.639.966	0,511971	-Rp 620.109.652	-0,953237	Rp 243.360.267.867	0,002673	-0,438593
155	UNIT	2016	Rp 2.070.748.476	Rp 1.485.337.340	1,394127	Rp 585.411.136	0,282705	Rp 244.882.596.565	0,008456	1,685288
156	BATA	2012	Rp 100.232.811.000	Rp 31.013.513.000	3,231908	Rp 69.219.298.000	0,690585	Rp 456.831.884.000	0,219409	4,141901
157	BATA	2013	Rp 77.113.563.000	Rp 32.739.884.000	2,355340	Rp 44.373.679.000	0,575433	Rp 441.226.844.000	0,174771	3,105544
158	BATA	2014	Rp 110.389.397.000	Rp 39.607.957.000	2,787051	Rp 70.781.440.000	0,641198	Rp 499.897.045.000	0,220824	3,649073
159	BATA	2015	Rp 55.365.644.000	Rp 46.873.521.000	1,181171	Rp 8.492.123.000	0,153383	Rp 676.706.654.000	0,081816	1,416370
160	BATA	2016	Rp 84.841.808.000	Rp 41.957.619.000	2,022083	Rp 42.884.189.000	0,505461	Rp 599.386.942.000	0,141548	2,669092
161	JECC	2012	Rp 71.741.160.000	Rp 19.542.324.000	3,671066	Rp 52.198.836.000	0,727600	Rp 174.646.563.000	0,410779	4,809445
162	JECC	2013	Rp 127.252.544.000	Rp 24.191.669.000	5,260180	Rp 103.060.875.000	0,809892	Rp 170.213.895.000	0,747604	6,817677
163	JECC	2014	Rp 63.000.287.000	Rp 29.972.208.000	2,101957	Rp 33.028.079.000	0,524253	Rp 195.199.764.000	0,322748	2,948957
164	JECC	2015	Rp 63.291.744.000	Rp 21.843.117.000	2,897560	Rp 41.448.627.000	0,654882	Rp 370.220.928.000	0,170957	3,723399
165	JECC	2016	Rp 157.911.904.000	Rp 25.309.649.000	6,239198	Rp 132.602.255.000	0,839723	Rp 602.761.503.000	0,261981	7,340901

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
166	KBLI	2012	Rp 162.053.470.416	Rp 26.596.051.814	6,093140	Rp 135.457.418.602	0,835881	Rp 970.322.659.849	0,167010	7,096031
167	KBLI	2013	Rp 166.841.084.402	Rp 31.956.826.646	5,220828	Rp 134.884.257.756	0,808459	Rp 960.179.981.508	0,173760	6,203047
168	KBLI	2014	Rp 117.368.629.860	Rp 36.204.506.086	3,241824	Rp 81.164.123.774	0,691532	Rp 1.010.836.854.191	0,116110	4,049466
169	KBLI	2015	Rp 159.130.076.252	Rp 41.430.602.219	3,840883	Rp 117.699.474.033	0,739643	Rp 1.142.733.030.012	0,139254	4,719780
170	KBLI	2016	Rp 383.907.708.836	Rp 49.909.313.191	7,692106	Rp 333.998.395.645	0,869997	Rp 1.655.684.679.041	0,231872	8,793975
171	KBLM	2012	Rp 47.789.313.359	Rp 10.024.237.124	4,767377	Rp 37.765.076.235	0,790241	Rp 288.579.142.932	0,165602	5,723220
172	KBLM	2013	Rp 48.089.043.756	Rp 11.522.433.734	4,173514	Rp 36.566.610.022	0,760394	Rp 277.342.255.172	0,173392	5,107301
173	KBLM	2014	Rp 32.187.735.810	Rp 11.504.498.582	2,797839	Rp 20.683.237.228	0,642581	Rp 310.911.586.471	0,103527	3,543947
174	KBLM	2015	Rp 50.590.976.407	Rp 13.498.909.592	3,747782	Rp 37.092.066.815	0,733176	Rp 309.235.745.618	0,163600	4,644558
175	KBLM	2016	Rp 31.926.613.714	Rp 10.779.273.712	2,961852	Rp 21.147.340.002	0,662373	Rp 341.900.300.180	0,093380	3,717605
176	SCCO	2012	Rp 209.614.220.723	Rp 32.151.128.449	6,519654	Rp 177.463.092.274	0,846618	Rp 823.786.313.422	0,254452	7,620723
177	SCCO	2013	Rp 167.685.419.204	Rp 42.432.090.859	3,951854	Rp 125.253.328.345	0,746954	Rp 812.573.443.577	0,206363	4,905171
178	SCCO	2014	Rp 180.193.507.395	Rp 43.084.524.386	4,182326	Rp 137.108.983.009	0,760899	Rp 952.011.420.608	0,189277	5,132501
179	SCCO	2015	Rp 196.699.701.638	Rp 48.594.668.377	4,047763	Rp 148.105.033.261	0,752950	Rp 1.081.472.149.947	0,181881	4,982594
180	SCCO	2016	Rp 376.890.277.444	Rp 75.037.533.263	5,022690	Rp 301.852.744.181	0,800904	Rp 1.561.014.303.758	0,241439	6,065033
181	AISA	2012	Rp 293.449.000.000	Rp 39.785.000.000	7,375870	Rp 253.664.000.000	0,864423	Rp 2.287.117.000.000	0,128305	8,368598
182	AISA	2013	Rp 416.875.000.000	Rp 70.147.000.000	5,942877	Rp 346.728.000.000	0,831731	Rp 2.703.501.000.000	0,154198	6,928807
183	AISA	2014	Rp 502.530.000.000	Rp 124.627.000.000	4,032272	Rp 377.903.000.000	0,752001	Rp 3.963.847.000.000	0,126778	4,911052
184	AISA	2015	Rp 546.662.000.000	Rp 172.912.000.000	3,161504	Rp 373.750.000.000	0,683695	Rp 4.340.657.000.000	0,125940	3,971139
185	AISA	2016	Rp 893.898.000.000	Rp 174.670.000.000	5,117639	Rp 719.228.000.000	0,804597	Rp 4.983.628.000.000	0,179367	6,101603
186	CEKA	2012	Rp 97.037.552.073	Rp 11.725.161.971	8,276010	Rp 85.312.390.102	0,879169	Rp 521.747.223.784	0,185986	9,341164
187	CEKA	2013	Rp 137.047.795.521	Rp 15.932.972.437	8,601521	Rp 121.114.823.084	0,883741	Rp 593.343.892.476	0,230975	9,716238
188	CEKA	2014	Rp 73.893.448.181	Rp 15.191.361.192	4,864176	Rp 58.702.086.989	0,794415	Rp 578.552.587.076	0,127721	5,786312
189	CEKA	2015	Rp 162.980.517.556	Rp 37.298.585.241	4,369617	Rp 125.681.932.315	0,771147	Rp 746.442.961.332	0,218343	5,359106

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
190	CEKA	2016	Rp 295.397.884.306	Rp 38.791.803.709	7,614956	Rp 256.606.080.597	0,868679	Rp 1.137.617.127.354	0,259664	8,743299
191	DLTA	2012	Rp 265.026.328.000	Rp 47.134.795.000	5,622732	Rp 217.891.533.000	0,822151	Rp 811.632.590.000	0,326535	6,771418
192	DLTA	2013	Rp 325.920.855.000	Rp 61.673.606.000	5,284608	Rp 264.247.249.000	0,810771	Rp 947.056.055.000	0,344141	6,439521
193	DLTA	2014	Rp 350.083.458.000	Rp 60.483.315.000	5,788100	Rp 289.600.143.000	0,827232	Rp 1.052.546.685.000	0,332606	6,947938
194	DLTA	2015	Rp 253.515.586.000	Rp 62.092.142.000	4,082893	Rp 191.423.444.000	0,755076	Rp 1.041.666.680.000	0,243375	5,081344
195	DLTA	2016	Rp 320.972.986.000	Rp 66.463.718.000	4,829296	Rp 254.509.268.000	0,792930	Rp 1.266.883.276.000	0,253356	5,875583
196	ICBP	2012	Rp 2.930.483.000.000	Rp 652.706.000.000	4,489744	Rp 2.277.777.000.000	0,777270	Rp 14.269.169.000.000	0,205372	5,472386
197	ICBP	2013	Rp 3.083.040.000.000	Rp 838.467.000.000	3,676996	Rp 2.244.573.000.000	0,728039	Rp 15.500.771.000.000	0,198896	4,603931
198	ICBP	2014	Rp 3.666.772.000.000	Rp 1.134.397.000.000	3,232353	Rp 2.532.375.000.000	0,690628	Rp 17.571.628.000.000	0,208676	4,131657
199	ICBP	2015	Rp 4.285.229.000.000	Rp 1.268.028.000.000	3,379444	Rp 3.017.201.000.000	0,704093	Rp 19.310.059.000.000	0,221917	4,305454
200	ICBP	2016	Rp 5.040.108.000.000	Rp 1.309.569.000.000	3,848677	Rp 3.730.539.000.000	0,740170	Rp 22.132.124.000.000	0,227728	4,816576
201	INDF	2012	Rp 7.096.443.000.000	Rp 2.284.087.000.000	3,106906	Rp 4.812.356.000.000	0,678136	Rp 38.922.120.000.000	0,182324	3,967366
202	INDF	2013	Rp 5.959.214.000.000	Rp 2.660.136.000.000	2,240191	Rp 3.299.078.000.000	0,553610	Rp 41.789.764.000.000	0,142600	2,936401
203	INDF	2014	Rp 7.776.030.000.000	Rp 3.255.892.000.000	2,388295	Rp 4.520.138.000.000	0,581291	Rp 46.374.699.000.000	0,167678	3,137264
204	INDF	2015	Rp 6.770.495.000.000	Rp 3.204.476.000.000	2,112824	Rp 3.566.019.000.000	0,526700	Rp 46.831.094.000.000	0,144573	2,784097
205	INDF	2016	Rp 8.810.666.000.000	Rp 3.712.462.000.000	2,373268	Rp 5.098.204.000.000	0,578640	Rp 49.208.329.000.000	0,179048	3,130956
206	MLBI	2012	Rp 520.096.000.000	Rp 69.419.000.000	7,492128	Rp 450.677.000.000	0,866527	Rp 901.224.000.000	0,577100	8,935754
207	MLBI	2013	Rp 1.090.084.000.000	Rp 115.928.000.000	9,403112	Rp 974.156.000.000	0,893652	Rp 1.700.784.000.000	0,640930	10,937695
208	MLBI	2014	Rp 900.426.000.000	Rp 105.543.000.000	8,531366	Rp 794.883.000.000	0,882785	Rp 1.348.680.000.000	0,667635	10,081787
209	MLBI	2015	Rp 838.404.000.000	Rp 120.743.000.000	6,943707	Rp 717.661.000.000	0,855985	Rp 1.263.389.000.000	0,663615	8,463307
210	MLBI	2016	Rp 1.133.592.000.000	Rp 154.263.000.000	7,348437	Rp 979.329.000.000	0,863917	Rp 1.064.193.000.000	1,065213	9,277567
211	MYOR	2012	Rp 905.209.556.151	Rp 155.588.430.478	5,817975	Rp 749.621.125.673	0,828119	Rp 3.812.278.731.547	0,237446	6,883539
212	MYOR	2013	Rp 961.079.726.559	Rp 181.644.470.982	5,290994	Rp 779.435.255.577	0,811000	Rp 4.997.179.758.902	0,192324	6,294318
213	MYOR	2014	Rp 648.004.627.080	Rp 200.786.750.676	3,227328	Rp 447.217.876.404	0,690146	Rp 4.486.654.974.311	0,144429	4,061903

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
214	MYOR	2015	Rp 1.343.232.692.432	Rp 225.392.552.753	5,959526	Rp 1.117.840.139.679	0,832201	Rp 6.444.693.055.747	0,208425	7,000152
215	MYOR	2016	Rp 1.798.256.954.291	Rp 266.840.934.503	6,739060	Rp 1.531.416.019.788	0,851611	Rp 7.653.932.114.730	0,234946	7,825616
216	ROTI	2012	Rp 200.305.644.604	Rp 51.156.096.579	3,915577	Rp 149.149.548.025	0,744610	Rp 815.757.145.575	0,245546	4,905733
217	ROTI	2013	Rp 255.352.611.651	Rp 97.337.340.730	2,623378	Rp 158.015.270.921	0,618812	Rp 945.352.920.592	0,270114	3,512303
218	ROTI	2014	Rp 343.586.646.371	Rp 155.009.125.297	2,216558	Rp 188.577.521.074	0,548850	Rp 1.148.699.875.818	0,299109	3,064517
219	ROTI	2015	Rp 474.705.741.117	Rp 204.167.040.677	2,325085	Rp 270.538.700.440	0,569908	Rp 1.459.073.652.312	0,325347	3,220341
220	ROTI	2016	Rp 548.345.617.406	Rp 268.568.248.575	2,041737	Rp 279.777.368.831	0,510221	Rp 1.722.529.140.857	0,318337	2,870295
221	SKBM	2012	Rp 22.403.740.992	Rp 12.310.287.980	1,819920	Rp 10.093.453.012	0,450525	Rp 140.382.823.124	0,159590	2,430036
222	SKBM	2013	Rp 54.786.596.575	Rp 17.987.976.585	3,045734	Rp 36.798.619.990	0,671672	Rp 259.391.200.779	0,211212	3,928618
223	SKBM	2014	Rp 86.502.704.311	Rp 27.553.381.985	3,139459	Rp 58.949.322.326	0,681474	Rp 407.025.770.470	0,212524	4,033456
224	SKBM	2015	Rp 73.520.062.825	Rp 33.545.349.822	2,191662	Rp 39.974.713.003	0,543725	Rp 384.238.008.280	0,191340	2,926727
225	SKBM	2016	Rp 63.461.760.203	Rp 41.199.941.038	1,540336	Rp 22.261.819.165	0,350791	Rp 390.934.742.696	0,162333	2,053461
226	SKLT	2012	Rp 42.760.295.286	Rp 34.534.913.240	1,238176	Rp 8.225.382.046	0,192360	Rp 137.445.254.719	0,311108	1,741644
227	SKLT	2013	Rp 59.254.446.996	Rp 46.515.612.414	1,273861	Rp 12.738.834.582	0,214985	Rp 151.090.367.824	0,392179	1,881026
228	SKLT	2014	Rp 76.666.688.208	Rp 57.133.152.997	1,341895	Rp 19.533.535.211	0,254785	Rp 169.848.821.604	0,451382	2,048062
229	SKLT	2015	Rp 94.562.712.658	Rp 72.814.264.910	1,298684	Rp 21.748.447.748	0,229990	Rp 172.111.459.960	0,549427	2,078101
230	SKLT	2016	Rp 117.236.199.591	Rp 92.990.284.110	1,260736	Rp 24.245.915.481	0,206813	Rp 316.797.416.946	0,370067	1,837615
231	ULTJ	2012	Rp 447.126.486.524	Rp 93.824.762.966	4,765549	Rp 353.301.723.558	0,790161	Rp 2.029.950.732.907	0,220265	5,775974
232	ULTJ	2013	Rp 468.842.561.198	Rp 103.743.035.862	4,519268	Rp 365.099.525.336	0,778725	Rp 2.340.273.954.750	0,200337	5,498330
233	ULTJ	2014	Rp 400.458.072.371	Rp 115.605.861.213	3,463995	Rp 284.852.211.158	0,711316	Rp 2.548.458.673.941	0,157137	4,332448
234	ULTJ	2015	Rp 682.847.619.313	Rp 137.775.539.777	4,956233	Rp 545.072.079.536	0,798234	Rp 3.320.605.908.951	0,205639	5,960106
235	ULTJ	2016	Rp 854.149.030.688	Rp 142.886.672.996	5,977808	Rp 711.262.357.692	0,832715	Rp 4.199.059.130.525	0,203414	7,013937
236	GGRM	2012	Rp 5.104.254.000.000	Rp 1.017.885.000.000	5,014568	Rp 4.086.369.000.000	0,800581	Rp 30.674.424.000.000	0,166401	5,981550
237	GGRM	2013	Rp 5.598.168.000.000	Rp 1.201.271.000.000	4,660204	Rp 4.396.897.000.000	0,785417	Rp 33.800.203.000.000	0,165625	5,611246

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
238	GGRM	2014	Rp 7.161.955.000.000	Rp 1.783.362.000.000	4,015985	Rp 5.378.593.000.000	0,750995	Rp 38.624.013.000.000	0,185428	4,952408
239	GGRM	2015	Rp 8.098.507.000.000	Rp 1.717.736.000.000	4,714640	Rp 6.380.771.000.000	0,787895	Rp 44.460.743.000.000	0,182150	5,684684
240	GGRM	2016	Rp 8.773.540.000.000	Rp 2.102.809.000.000	4,172295	Rp 6.670.731.000.000	0,760324	Rp 46.236.910.000.000	0,189752	5,122371
241	HMSP	2012	Rp 12.952.462.000.000	Rp 3.009.772.000.000	4,303469	Rp 9.942.690.000.000	0,767629	Rp 23.253.716.000.000	0,557006	5,628105
242	HMSP	2013	Rp 14.094.967.000.000	Rp 3.285.930.000.000	4,289491	Rp 10.809.037.000.000	0,766872	Rp 24.973.521.000.000	0,564396	5,620760
243	HMSP	2014	Rp 13.769.558.000.000	Rp 3.602.590.000.000	3,822127	Rp 10.166.968.000.000	0,738366	Rp 23.679.197.000.000	0,581504	5,141997
244	HMSP	2015	Rp 14.434.237.000.000	Rp 4.086.773.000.000	3,531940	Rp 10.347.464.000.000	0,716869	Rp 42.379.368.000.000	0,340596	4,589405
245	HMSP	2016	Rp 17.227.894.000.000	Rp 4.466.050.000.000	3,857524	Rp 12.761.844.000.000	0,740766	Rp 46.937.243.000.000	0,367041	4,965331
246	WIIM	2012	Rp 131.289.496.182	Rp 66.467.266.990	1,975250	Rp 64.822.229.192	0,493735	Rp 733.606.147.274	0,178965	2,647950
247	WIIM	2013	Rp 221.191.230.117	Rp 86.301.068.762	2,563018	Rp 134.890.161.355	0,609835	Rp 913.681.512.386	0,242088	3,414941
248	WIIM	2014	Rp 214.179.743.358	Rp 103.301.959.442	2,073337	Rp 110.877.783.916	0,517686	Rp 966.729.920.650	0,221551	2,812573
249	WIIM	2015	Rp 245.144.344.583	Rp 113.903.943.846	2,152202	Rp 131.240.400.737	0,535360	Rp 1.074.790.092.493	0,228086	2,915648
250	WIIM	2016	Rp 219.422.984.669	Rp 116.527.902.198	1,883008	Rp 102.895.082.471	0,468935	Rp 1.097.383.698.672	0,199951	2,551894
251	DVLA	2012	Rp 237.434.874.000	Rp 88.525.785.000	2,682098	Rp 148.909.089.000	0,627158	Rp 990.455.568.000	0,239723	3,548979
252	DVLA	2013	Rp 222.066.644.000	Rp 96.270.171.000	2,306702	Rp 125.796.473.000	0,566481	Rp 1.040.499.425.000	0,213423	3,086606
253	DVLA	2014	Rp 209.621.427.000	Rp 128.691.951.000	1,628862	Rp 80.929.476.000	0,386074	Rp 1.043.360.959.000	0,200910	2,215846
254	DVLA	2015	Rp 258.678.340.000	Rp 150.783.910.000	1,715557	Rp 107.894.430.000	0,417099	Rp 1.081.411.764.000	0,239204	2,371860
255	DVLA	2016	Rp 317.943.859.000	Rp 165.860.459.000	1,916936	Rp 152.083.400.000	0,478334	Rp 1.231.663.012.000	0,258142	2,653412
256	KAEF	2012	Rp 684.056.088.373	Rp 478.292.090.995	1,430206	Rp 205.763.997.378	0,300800	Rp 1.647.297.687.044	0,415260	2,146265
257	KAEF	2013	Rp 775.868.067.225	Rp 560.775.938.230	1,383562	Rp 215.092.128.995	0,277228	Rp 1.839.997.018.958	0,421668	2,082457
258	KAEF	2014	Rp 839.140.639.806	Rp 611.847.643.526	1,371486	Rp 227.292.996.280	0,270864	Rp 2.047.675.020.777	0,409802	2,052152
259	KAEF	2015	Rp 878.404.422.691	Rp 625.481.493.349	1,404365	Rp 252.922.929.342	0,287934	Rp 2.115.069.328.544	0,415308	2,107607
260	KAEF	2016	Rp 1.023.857.903.309	Rp 748.342.797.999	1,368167	Rp 275.515.105.310	0,269095	Rp 2.543.005.356.857	0,402617	2,039879
261	KLBF	2012	Rp 2.890.745.161.944	Rp 1.227.539.289.897	2,354910	Rp 1.663.205.872.047	0,575355	Rp 9.146.742.462.829	0,316041	3,246307

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
262	KLBF	2013	Rp 3.373.245.564.152	Rp 1.424.525.071.630	2,367979	Rp 1.948.720.492.522	0,577699	Rp 10.470.410.415.261	0,322169	3,267847
263	KLBF	2014	Rp 3.702.342.571.760	Rp 1.578.615.482.295	2,345310	Rp 2.123.727.089.465	0,573617	Rp 11.938.566.260.076	0,310116	3,229043
264	KLBF	2015	Rp 3.739.409.473.260	Rp 1.680.810.532.000	2,224766	Rp 2.058.598.941.260	0,550514	Rp 12.995.980.267.142	0,287736	3,063016
265	KLBF	2016	Rp 4.117.923.169.253	Rp 1.762.929.333.252	2,335841	Rp 2.354.993.836.001	0,571889	Rp 14.814.732.074.636	0,277961	3,185691
266	MERK	2012	Rp 272.727.347.000	Rp 132.689.633.000	2,055378	Rp 140.037.714.000	0,513471	Rp 524.550.020.000	0,519926	3,088776
267	MERK	2013	Rp 322.395.442.000	Rp 148.173.816.000	2,175792	Rp 174.221.626.000	0,540397	Rp 687.663.379.000	0,468827	3,185017
268	MERK	2014	Rp 261.624.959.000	Rp 111.122.796.000	2,354377	Rp 150.502.163.000	0,575259	Rp 704.066.349.000	0,371591	3,301228
269	MERK	2015	Rp 271.476.349.000	Rp 129.283.525.000	2,099853	Rp 142.192.824.000	0,523776	Rp 616.088.744.000	0,440645	3,064274
270	MERK	2016	Rp 285.707.830.000	Rp 130.527.915.000	2,188864	Rp 155.179.915.000	0,543142	Rp 736.515.316.000	0,387918	3,119924
271	PYFA	2012	Rp 34.691.963.987	Rp 29.477.687.758	1,176889	Rp 5.214.276.229	0,150302	Rp 93.013.694.241	0,372977	1,700168
272	PYFA	2013	Rp 41.409.908.348	Rp 34.740.492.019	1,191978	Rp 6.669.416.329	0,161058	Rp 100.097.073.554	0,413697	1,766734
273	PYFA	2014	Rp 39.093.125.166	Rp 36.642.123.111	1,066890	Rp 2.451.002.055	0,062696	Rp 99.216.604.026	0,394018	1,523605
274	PYFA	2015	Rp 43.031.072.035	Rp 39.530.305.124	1,088559	Rp 3.500.766.911	0,081354	Rp 104.309.163.662	0,412534	1,582447
275	PYFA	2016	Rp 44.852.303.481	Rp 40.402.705.444	1,110131	Rp 4.449.598.037	0,099206	Rp 110.655.107.468	0,405334	1,614671
276	SQBB	2012	Rp 145.540.665.000	Rp 10.292.059.000	14,141064	Rp 135.248.606.000	0,929284	Rp 460.607.634.000	0,315975	15,386323
277	SQBB	2013	Rp 161.522.094.000	Rp 12.000.998.000	13,459055	Rp 149.521.096.000	0,925701	Rp 496.573.370.000	0,325273	14,710029
278	SQBB	2014	Rp 177.627.513.000	Rp 12.819.504.000	13,856036	Rp 164.808.009.000	0,927829	Rp 533.686.952.000	0,332831	15,116697
279	SQBB	2015	Rp 165.747.042.000	Rp 15.539.780.000	10,665984	Rp 150.207.262.000	0,906244	Rp 504.260.749.000	0,328693	11,900921
280	SQBB	2016	Rp 182.782.750.000	Rp 17.587.379.000	10,392836	Rp 165.195.371.000	0,903780	Rp 520.025.070.000	0,351488	11,648104
281	TSPC	2012	Rp 1.136.993.695.220	Rp 503.641.827.167	2,257544	Rp 633.351.868.053	0,557041	Rp 3.988.332.173.463	0,285080	3,099665
282	TSPC	2013	Rp 1.237.018.016.462	Rp 597.524.384.467	2,070239	Rp 639.493.631.995	0,516964	Rp 4.501.486.963.035	0,274802	2,862005
283	TSPC	2014	Rp 1.250.576.772.300	Rp 651.100.283.146	1,920713	Rp 599.476.489.154	0,479360	Rp 4.667.918.513.821	0,267909	2,667982
284	TSPC	2015	Rp 1.248.214.936.754	Rp 705.728.079.245	1,768691	Rp 542.486.857.509	0,434610	Rp 4.866.359.626.927	0,256499	2,459800
285	TSPC	2016	Rp 1.308.822.810.630	Rp 761.109.012.682	1,719626	Rp 547.713.797.948	0,418478	Rp 5.180.766.678.954	0,252631	2,390735

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU	SC	STVA	CE	VACA	VAIC
286	ADES	2012	Rp 159.651.000.000	Rp 76.275.000.000	2,093097	Rp 83.376.000.000	0,522239	Rp 292.498.000.000	0,545819	3,161156
287	ADES	2013	Rp 136.357.000.000	Rp 80.701.000.000	1,689657	Rp 55.656.000.000	0,408164	Rp 320.434.000.000	0,425538	2,523359
288	ADES	2014	Rp 119.717.000.000	Rp 88.696.000.000	1,349745	Rp 31.021.000.000	0,259119	Rp 326.820.000.000	0,366309	1,975173
289	ADES	2015	Rp 115.446.000.000	Rp 82.607.000.000	1,397533	Rp 32.839.000.000	0,284453	Rp 361.208.000.000	0,319611	2,001597
290	ADES	2016	Rp 147.995.000.000	Rp 92.044.000.000	1,607872	Rp 55.951.000.000	0,378060	Rp 440.339.000.000	0,336093	2,322026
291	TCID	2012	Rp 386.078.742.244	Rp 219.345.810.743	1,760137	Rp 166.732.931.501	0,431863	Rp 1.247.195.427.883	0,309558	2,501557
292	TCID	2013	Rp 478.160.995.692	Rp 298.329.075.324	1,602797	Rp 179.831.920.368	0,376091	Rp 1.343.139.155.790	0,356003	2,334890
293	TCID	2014	Rp 522.823.128.821	Rp 328.604.852.803	1,591039	Rp 194.218.276.018	0,371480	Rp 1.457.818.836.369	0,358634	2,321153
294	TCID	2015	Rp 535.819.161.341	Rp 431.965.811.981	1,240420	Rp 103.853.349.360	0,193822	Rp 2.259.345.756.047	0,237157	1,671399
295	TCID	2016	Rp 667.869.778.626	Rp 460.289.854.741	1,450977	Rp 207.579.923.885	0,310809	Rp 1.945.218.103.672	0,343339	2,105125
296	UNVR	2012	Rp 5.481.507.000.000	Rp 642.362.000.000	8,533361	Rp 4.839.145.000.000	0,882813	Rp 8.701.775.000.000	0,629930	10,046104
297	UNVR	2013	Rp 6.044.358.000.000	Rp 691.733.000.000	8,737993	Rp 5.352.625.000.000	0,885557	Rp 9.607.295.000.000	0,629143	10,252693
298	UNVR	2014	Rp 6.403.728.000.000	Rp 665.205.000.000	9,626699	Rp 5.738.523.000.000	0,896122	Rp 10.263.664.000.000	0,623922	11,146743
299	UNVR	2015	Rp 6.595.192.000.000	Rp 743.387.000.000	8,871815	Rp 5.851.805.000.000	0,887283	Rp 10.690.097.000.000	0,616944	10,376043
300	UNVR	2016	Rp 7.415.523.000.000	Rp 1.024.851.000.000	7,235708	Rp 6.390.672.000.000	0,861797	Rp 11.094.930.000.000	0,668370	8,765875

LAMPIRAN 4

Data Perhitungan Kinerja Keuangan

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
1	INTP	2012	Rp 4.763.388.000.000	Rp 22.755.160.000.000	Rp 19.418.738.000.000	Rp 17.777.204.000.000	0,209332	0,245299	0,781238
2	INTP	2013	Rp 5.012.294.000.000	Rp 26.607.241.000.000	Rp 22.977.687.000.000	Rp 19.391.828.000.000	0,188381	0,218137	0,728818
3	INTP	2014	Rp 5.274.009.000.000	Rp 28.884.973.000.000	Rp 24.784.801.000.000	Rp 21.003.956.000.000	0,182587	0,212792	0,727159
4	INTP	2015	Rp 4.356.661.000.000	Rp 27.638.360.000.000	Rp 23.865.950.000.000	Rp 18.656.055.000.000	0,157631	0,182547	0,675006
5	INTP	2016	Rp 3.870.319.000.000	Rp 30.150.580.000.000	Rp 26.138.703.000.000	Rp 16.052.274.000.000	0,128366	0,148069	0,532403
6	SMGR	2012	Rp 4.926.639.847.000	Rp 26.579.083.786.000	Rp 18.164.854.648.000	Rp 19.883.674.074.000	0,185358	0,271218	0,748095
7	SMGR	2013	Rp 5.354.298.521.000	Rp 30.792.884.092.000	Rp 21.803.975.875.000	Rp 24.716.617.678.000	0,173881	0,245565	0,802673
8	SMGR	2014	Rp 5.573.577.279.000	Rp 34.314.666.027.000	Rp 25.002.451.936.000	Rp 27.475.033.313.000	0,162426	0,222921	0,800679
9	SMGR	2015	Rp 4.525.441.038.000	Rp 38.153.118.932.000	Rp 27.440.798.401.000	Rp 27.235.237.721.000	0,118613	0,164917	0,71384
10	SMGR	2016	Rp 4.535.036.823.000	Rp 44.226.895.982.000	Rp 30.574.391.457.000	Rp 26.571.777.690.000	0,10254	0,148328	0,600806
11	AMFG	2012	Rp 346.609.000.000	Rp 3.115.421.000.000	Rp 2.457.089.000.000	Rp 2.885.408.000.000	0,111256	0,141065	0,92617
12	AMFG	2013	Rp 338.358.000.000	Rp 3.539.393.000.000	Rp 2.760.727.000.000	Rp 3.282.579.000.000	0,095598	0,122561	0,927441
13	AMFG	2014	Rp 458.635.000.000	Rp 3.918.391.000.000	Rp 3.184.642.000.000	Rp 3.746.986.000.000	0,117047	0,144015	0,956256
14	AMFG	2015	Rp 341.346.000.000	Rp 4.270.275.000.000	Rp 3.390.223.000.000	Rp 3.701.761.000.000	0,079935	0,100685	0,866867
15	AMFG	2016	Rp 260.444.000.000	Rp 5.504.890.000.000	Rp 3.599.264.000.000	Rp 3.735.750.000.000	0,047311	0,07236	0,678624
16	ARNA	2012	Rp 158.684.349.130	Rp 937.359.770.277	Rp 604.808.179.406	Rp 1.115.751.392.850	0,169289	0,262371	1,190313
17	ARNA	2013	Rp 237.697.913.883	Rp 1.135.244.802.060	Rp 768.489.883.529	Rp 1.421.475.766.229	0,20938	0,309305	1,252131
18	ARNA	2014	Rp 261.651.053.219	Rp 1.259.175.442.875	Rp 912.230.541.132	Rp 1.617.409.828.950	0,207796	0,286826	1,284499
19	ARNA	2015	Rp 71.209.943.348	Rp 1.430.779.475.454	Rp 894.728.477.056	Rp 1.295.592.524.215	0,04977	0,079588	0,905515
20	ARNA	2016	Rp 91.375.910.975	Rp 1.543.216.299.146	Rp 948.088.201.259	Rp 1.515.112.150.542	0,059211	0,096379	0,981789
21	TOTO	2012	Rp 235.945.643.357	Rp 1.522.663.914.388	Rp 898.164.900.513	Rp 1.581.723.413.195	0,154956	0,262697	1,038787

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
22	TOTO	2013	Rp 236.557.513.162	Rp 1.746.177.682.568	Rp 1.035.650.413.675	Rp 1.729.320.810.652	0,135472	0,228414	0,990346
23	TOTO	2014	Rp 293.803.908.949	Rp 2.027.288.693.678	Rp 1.231.192.322.624	Rp 2.070.536.422.856	0,144925	0,238634	1,021333
24	TOTO	2015	Rp 285.236.780.659	Rp 2.439.540.859.205	Rp 1.491.542.919.106	Rp 2.295.891.982.425	0,116922	0,191236	0,941116
25	TOTO	2016	Rp 168.564.583.718	Rp 2.581.440.938.262	Rp 1.523.874.519.542	Rp 2.081.482.145.953	0,065299	0,110616	0,806326
26	INAI	2012	Rp 23.155.488.541	Rp 612.224.219.835	Rp 129.218.262.395	Rp 584.634.387.479	0,037822	0,179197	0,954935
27	INAI	2013	Rp 5.019.540.731	Rp 765.881.409.376	Rp 126.317.803.126	Rp 643.584.871.879	0,006554	0,039737	0,840319
28	INAI	2014	Rp 22.058.700.759	Rp 897.281.657.710	Rp 145.842.103.885	Rp 937.558.461.899	0,024584	0,151251	1,044888
29	INAI	2015	Rp 28.615.673.167	Rp 1.330.259.296.537	Rp 239.820.902.657	Rp 1.394.291.104.534	0,021511	0,119321	1,048135
30	INAI	2016	Rp 35.552.975.244	Rp 1.339.032.413.455	Rp 258.016.602.673	Rp 1.288.446.158.655	0,026551	0,137793	0,962222
31	ISSP	2012	Rp 111.186.000.000	Rp 3.282.806.000.000	Rp 768.710.000.000	Rp 3.155.444.000.000	0,033869	0,14464	0,961203
32	ISSP	2013	Rp 203.561.000.000	Rp 4.393.577.000.000	Rp 1.934.459.000.000	Rp 3.597.088.000.000	0,046331	0,105229	0,818715
33	ISSP	2014	Rp 214.895.000.000	Rp 5.443.158.000.000	Rp 2.325.909.000.000	Rp 3.560.188.000.000	0,03948	0,092392	0,654067
34	ISSP	2015	Rp 158.999.000.000	Rp 5.448.447.000.000	Rp 2.553.475.000.000	Rp 3.661.689.000.000	0,029182	0,062268	0,672061
35	ISSP	2016	Rp 102.925.000.000	Rp 6.041.811.000.000	Rp 2.645.057.000.000	Rp 3.350.845.000.000	0,017035	0,038912	0,554609
36	LION	2012	Rp 85.373.721.654	Rp 433.497.042.140	Rp 371.829.387.027	Rp 368.963.944.339	0,196942	0,229605	0,851134
37	LION	2013	Rp 64.761.350.816	Rp 498.567.897.161	Rp 415.784.337.843	Rp 359.564.430.315	0,129895	0,155757	0,721195
38	LION	2014	Rp 49.001.630.102	Rp 600.102.716.315	Rp 443.978.957.043	Rp 392.241.046.217	0,081655	0,110369	0,653623
39	LION	2015	Rp 46.018.637.487	Rp 639.330.150.373	Rp 454.599.496.171	Rp 409.559.651.406	0,071979	0,101229	0,640607
40	LION	2016	Rp 42.345.417.055	Rp 685.812.995.987	Rp 470.603.093.171	Rp 387.316.744.319	0,061745	0,089981	0,564756
41	LMSH	2012	Rp 41.282.515.026	Rp 128.547.715.366	Rp 97.525.195.182	Rp 254.947.227.704	0,321145	0,423301	1,983289
42	LMSH	2013	Rp 14.382.899.194	Rp 141.697.598.705	Rp 110.468.094.376	Rp 258.264.847.503	0,101504	0,1302	1,822648
43	LMSH	2014	Rp 7.403.115.436	Rp 139.915.598.255	Rp 115.951.209.812	Rp 253.690.836.696	0,052911	0,063847	1,813171
44	LMSH	2015	Rp 1.944.443.395	Rp 133.782.751.041	Rp 112.441.377.144	Rp 178.180.012.988	0,014534	0,017293	1,331861
45	LMSH	2016	Rp 6.252.814.811	Rp 162.828.169.250	Rp 117.316.469.122	Rp 159.721.845.140	0,038401	0,053299	0,980923

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
46	PICO	2012	Rp 11.137.571.657	Rp 594.616.098.268	Rp 199.113.004.978	Rp 593.626.503.454	0,018731	0,055936	0,998336
47	PICO	2013	Rp 15.439.372.429	Rp 621.400.236.614	Rp 215.034.932.281	Rp 684.641.813.690	0,024846	0,071799	1,101773
48	PICO	2014	Rp 16.153.616.369	Rp 626.626.507.164	Rp 231.101.202.611	Rp 698.506.357.574	0,025779	0,069898	1,114709
49	PICO	2015	Rp 14.975.406.018	Rp 605.788.310.444	Rp 247.090.984.313	Rp 708.612.171.634	0,024721	0,060607	1,169736
50	PICO	2016	Rp 13.753.451.941	Rp 638.555.761.452	Rp 265.842.854.248	Rp 710.742.264.754	0,021538	0,051735	1,113047
51	BUDI	2012	Rp 5.084.000.000	Rp 2.299.672.000.000	Rp 854.135.000.000	Rp 2.306.052.000.000	0,002211	0,005952	1,002774
52	BUDI	2013	Rp 42.886.000.000	Rp 2.382.875.000.000	Rp 885.121.000.000	Rp 2.640.572.000.000	0,017998	0,048452	1,108145
53	BUDI	2014	Rp 28.230.000.000	Rp 2.476.982.000.000	Rp 913.351.000.000	Rp 2.303.632.000.000	0,011397	0,030908	0,930016
54	BUDI	2015	Rp 21.072.000.000	Rp 3.265.953.000.000	Rp 1.105.251.000.000	Rp 2.452.221.000.000	0,006452	0,019065	0,750844
55	BUDI	2016	Rp 38.624.000.000	Rp 2.931.807.000.000	Rp 1.164.982.000.000	Rp 2.467.895.000.000	0,013174	0,033154	0,841766
56	DPNS	2012	Rp 20.608.530.035	Rp 184.636.344.559	Rp 155.696.522.072	Rp 151.470.993.817	0,111617	0,132363	0,820375
57	DPNS	2013	Rp 66.813.230.321	Rp 256.372.669.050	Rp 223.427.964.789	Rp 140.155.871.895	0,26061	0,299037	0,546688
58	DPNS	2014	Rp 14.519.866.284	Rp 268.877.322.944	Rp 236.082.522.272	Rp 141.097.394.893	0,054002	0,061503	0,524765
59	DPNS	2015	Rp 9.859.176.172	Rp 274.483.110.371	Rp 241.296.079.044	Rp 129.602.700.130	0,035919	0,040859	0,47217
60	DPNS	2016	Rp 10.009.391.103	Rp 296.129.565.784	Rp 263.264.403.585	Rp 123.823.362.212	0,033801	0,03802	0,418139
61	EKAD	2012	Rp 36.197.747.370	Rp 273.893.467.429	Rp 191.977.807.039	Rp 386.101.708.999	0,13216	0,188552	1,409678
62	EKAD	2013	Rp 39.450.652.821	Rp 343.601.504.089	Rp 237.707.561.355	Rp 419.379.103.490	0,114815	0,165963	1,220539
63	EKAD	2014	Rp 40.985.863.205	Rp 411.726.182.748	Rp 267.906.054.012	Rp 527.301.945.191	0,099546	0,152986	1,28071
64	EKAD	2015	Rp 47.040.256.456	Rp 389.691.595.500	Rp 291.961.416.611	Rp 532.343.020.455	0,120711	0,161118	1,366062
65	EKAD	2016	Rp 90.685.821.530	Rp 702.508.630.708	Rp 592.004.807.725	Rp 572.607.490.056	0,129089	0,153184	0,81509
66	INCI	2012	Rp 4.443.840.864	Rp 132.278.839.079	Rp 115.759.878.140	Rp 75.669.629.267	0,033594	0,038388	0,572046
67	INCI	2013	Rp 10.331.808.096	Rp 136.142.063.219	Rp 126.091.686.236	Rp 82.430.860.052	0,07589	0,081939	0,605477
68	INCI	2014	Rp 11.028.221.012	Rp 147.992.617.351	Rp 137.119.907.248	Rp 115.902.582.541	0,074519	0,080428	0,783165
69	INCI	2015	Rp 16.960.660.023	Rp 169.546.066.314	Rp 154.051.308.997	Rp 145.503.803.656	0,100036	0,110097	0,858196

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
70	INCI	2016	Rp 9.988.836.259	Rp 269.351.381.344	Rp 242.826.462.751	Rp 177.064.678.278	0,037085	0,041136	0,657374
71	SRSN	2012	Rp 16.956.040.000	Rp 402.108.960.000	Rp 269.204.143.000	Rp 386.554.318.000	0,042168	0,062986	0,961317
72	SRSN	2013	Rp 15.994.295.000	Rp 420.782.548.000	Rp 314.375.634.000	Rp 397.859.017.000	0,038011	0,050876	0,945522
73	SRSN	2014	Rp 14.456.260.000	Rp 463.347.124.000	Rp 328.836.439.000	Rp 476.222.830.000	0,0312	0,043962	1,027788
74	SRSN	2015	Rp 15.504.788.000	Rp 574.073.314.000	Rp 340.079.836.000	Rp 537.630.281.000	0,027008	0,045592	0,936519
75	SRSN	2016	Rp 11.056.051.000	Rp 717.149.704.000	Rp 402.053.633.000	Rp 501.687.308.000	0,015417	0,027499	0,699557
76	AKPI	2012	Rp 31.115.755.000	Rp 1.714.834.430.000	Rp 843.266.716.000	Rp 1.511.926.675.000	0,018145	0,036899	0,881675
77	AKPI	2013	Rp 34.620.336.000	Rp 2.084.567.189.000	Rp 1.029.336.226.000	Rp 1.675.740.199.000	0,016608	0,033634	0,803879
78	AKPI	2014	Rp 34.690.704.000	Rp 2.227.042.590.000	Rp 1.035.845.653.000	Rp 1.951.155.436.000	0,015577	0,03349	0,876119
79	AKPI	2015	Rp 27.644.714.000	Rp 2.883.143.132.000	Rp 1.107.565.893.000	Rp 2.023.305.635.000	0,009588	0,02496	0,701771
80	AKPI	2016	Rp 52.393.857.000	Rp 2.615.909.190.000	Rp 1.120.035.169.000	Rp 2.059.746.768.000	0,020029	0,046779	0,787392
81	APLI	2012	Rp 4.203.700.813	Rp 333.867.300.446	Rp 218.635.793.389	Rp 345.082.812.844	0,012591	0,019227	1,033593
82	APLI	2013	Rp 1.881.586.263	Rp 303.594.490.546	Rp 217.723.188.925	Rp 282.151.810.987	0,006198	0,008642	0,929371
83	APLI	2014	Rp 9.626.571.647	Rp 273.126.657.794	Rp 225.257.926.102	Rp 296.079.432.297	0,035246	0,042736	1,084037
84	APLI	2015	Rp 1.854.274.736	Rp 308.620.387.248	Rp 221.561.080.751	Rp 265.161.263.743	0,006008	0,008369	0,859183
85	APLI	2016	Rp 25.109.482.194	Rp 314.468.690.130	Rp 246.501.444.451	Rp 320.725.851.773	0,079847	0,101863	1,019898
86	IGAR	2012	Rp 44.507.701.367	Rp 312.342.760.278	Rp 242.028.852.241	Rp 561.995.532.379	0,142496	0,183894	1,799291
87	IGAR	2013	Rp 35.030.416.158	Rp 314.746.644.499	Rp 225.742.774.790	Rp 647.541.473.519	0,111297	0,155178	2,057342
88	IGAR	2014	Rp 54.898.874.758	Rp 349.894.783.575	Rp 263.451.227.145	Rp 740.933.106.482	0,156901	0,208383	2,117588
89	IGAR	2015	Rp 51.416.184.307	Rp 383.936.040.590	Rp 310.464.258.463	Rp 681.132.438.337	0,133919	0,165611	1,774078
90	IGAR	2016	Rp 69.305.629.795	Rp 439.465.673.296	Rp 373.749.035.530	Rp 800.528.123.510	0,157704	0,185434	1,821594
91	TRST	2012	Rp 61.453.058.755	Rp 2.188.129.039.119	Rp 1.352.992.459.388	Rp 1.954.420.910.607	0,028085	0,04542	0,893193
92	TRST	2013	Rp 32.965.552.359	Rp 3.260.919.505.192	Rp 1.709.677.140.374	Rp 2.037.903.291.660	0,010109	0,019282	0,624947
93	TRST	2014	Rp 30.084.477.143	Rp 3.261.285.495.052	Rp 1.761.493.183.162	Rp 2.544.551.414.797	0,009225	0,017079	0,78023

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
94	TRST	2015	Rp 25.314.103.403	Rp 3.357.359.499.954	Rp 1.956.920.690.054	Rp 2.477.994.457.253	0,00754	0,012936	0,738078
95	TRST	2016	Rp 33.794.866.940	Rp 3.290.596.224.286	Rp 1.932.355.184.014	Rp 2.268.102.909.245	0,01027	0,017489	0,689268
96	CPIN	2012	Rp 2.680.872.000.000	Rp 12.348.627.000.000	Rp 8.176.464.000.000	Rp 21.477.383.000.000	0,217099	0,327877	1,739253
97	CPIN	2013	Rp 2.528.690.000.000	Rp 15.722.197.000.000	Rp 9.950.900.000.000	Rp 25.846.918.000.000	0,160836	0,254117	1,643976
98	CPIN	2014	Rp 1.746.644.000.000	Rp 20.862.439.000.000	Rp 10.943.289.000.000	Rp 29.279.318.000.000	0,083722	0,159609	1,403447
99	CPIN	2015	Rp 1.832.598.000.000	Rp 24.684.915.000.000	Rp 12.561.427.000.000	Rp 30.287.456.000.000	0,07424	0,145891	1,226962
100	CPIN	2016	Rp 2.225.402.000.000	Rp 24.204.994.000.000	Rp 14.157.243.000.000	Rp 38.529.117.000.000	0,09194	0,157192	1,591784
101	JPFA	2012	Rp 1.074.577.000.000	Rp 10.961.464.000.000	Rp 4.763.327.000.000	Rp 17.916.083.000.000	0,098032	0,225594	1,634461
102	JPFA	2013	Rp 640.637.000.000	Rp 14.917.590.000.000	Rp 5.245.222.000.000	Rp 21.428.060.000.000	0,042945	0,122137	1,436429
103	JPFA	2014	Rp 384.846.000.000	Rp 15.730.435.000.000	Rp 5.289.994.000.000	Rp 24.474.928.000.000	0,024465	0,07275	1,555896
104	JPFA	2015	Rp 524.484.000.000	Rp 17.159.466.000.000	Rp 6.109.692.000.000	Rp 25.146.590.000.000	0,030565	0,085845	1,465465
105	JPFA	2016	Rp 2.171.609.000.000	Rp 19.251.026.000.000	Rp 9.372.964.000.000	Rp 27.356.500.000.000	0,112805	0,231689	1,421041
106	ALDO	2012	Rp 12.244.790.641	Rp 184.896.742.887	Rp 94.305.753.777	Rp 280.017.507.191	0,066225	0,129841	1,514453
107	ALDO	2013	Rp 22.589.101.552	Rp 301.479.232.221	Rp 139.883.299.162	Rp 399.868.841.945	0,074928	0,161485	1,326356
108	ALDO	2014	Rp 21.061.034.612	Rp 356.814.265.668	Rp 159.422.655.622	Rp 495.048.264.488	0,059025	0,132108	1,387412
109	ALDO	2015	Rp 24.079.122.338	Rp 366.010.819.198	Rp 170.929.026.813	Rp 538.988.440.754	0,065788	0,140872	1,472602
110	ALDO	2016	Rp 25.229.505.223	Rp 410.330.576.602	Rp 200.887.900.422	Rp 667.849.824.987	0,061486	0,12559	1,62759
111	KDSI	2012	Rp 36.837.060.793	Rp 570.564.051.755	Rp 316.006.115.379	Rp 1.315.033.361.767	0,064563	0,116571	2,304795
112	KDSI	2013	Rp 36.002.772.194	Rp 850.233.842.186	Rp 352.008.887.573	Rp 1.387.756.136.529	0,042345	0,102278	1,632205
113	KDSI	2014	Rp 44.489.139.365	Rp 952.177.443.047	Rp 396.498.026.938	Rp 1.630.674.202.424	0,046724	0,112205	1,712574
114	KDSI	2015	Rp 11.470.563.293	Rp 1.177.093.668.866	Rp 378.921.289.074	Rp 1.715.858.838.946	0,009745	0,030272	1,457708
115	KDSI	2016	Rp 47.127.349.067	Rp 1.142.273.020.550	Rp 419.784.286.104	Rp 2.001.047.574.594	0,041258	0,112266	1,751812
116	ASII	2012	Rp 22.742.000.000.000	Rp 182.274.000.000.000	Rp 106.475.000.000.000	Rp 191.755.000.000.000	0,124768	0,21359	1,052015
117	ASII	2013	Rp 22.297.000.000.000	Rp 213.994.000.000.000	Rp 106.188.000.000.000	Rp 197.829.943.000.000	0,104195	0,209977	0,924465

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
118	ASII	2014	Rp 22.125.000.000.000	Rp 236.029.000.000.000	Rp 120.324.000.000.000	Rp 207.088.000.000.000	0,093738	0,183879	0,877384
119	ASII	2015	Rp 16.613.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	Rp 126.533.000.000.000	Rp 189.945.000.000.000	0,067688	0,131294	0,773912
120	ASII	2016	Rp 18.302.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	Rp 139.906.000.000.000	Rp 185.948.000.000.000	0,069894	0,130816	0,710118
121	AUTO	2012	Rp 1.135.914.000.000	Rp 8.881.642.000.000	Rp 5.485.099.000.000	Rp 8.383.873.000.000	0,127895	0,207091	0,943955
122	AUTO	2013	Rp 999.766.000.000	Rp 12.484.843.000.000	Rp 9.425.919.000.000	Rp 10.854.216.000.000	0,080078	0,106066	0,869391
123	AUTO	2014	Rp 956.409.000.000	Rp 14.380.926.000.000	Rp 10.136.557.000.000	Rp 12.536.048.000.000	0,066505	0,094352	0,871714
124	AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 14.339.110.000.000	Rp 10.143.426.000.000	Rp 11.803.087.000.000	0,022505	0,031814	0,823139
125	AUTO	2016	Rp 483.421.000.000	Rp 14.612.274.000.000	Rp 10.536.558.000.000	Rp 12.920.572.000.000	0,033083	0,04588	0,884227
126	INDS	2012	Rp 134.068.283.255	Rp 1.664.779.358.215	Rp 1.136.572.861.829	Rp 1.506.298.440.592	0,080532	0,117958	0,904804
127	INDS	2013	Rp 147.608.449.013	Rp 2.196.518.364.473	Rp 1.752.865.614.508	Rp 1.743.249.574.307	0,067201	0,08421	0,793642
128	INDS	2014	Rp 127.657.349.869	Rp 2.282.666.078.493	Rp 1.828.318.551.877	Rp 1.902.235.720.334	0,055925	0,069822	0,833339
129	INDS	2015	Rp 1.933.819.152	Rp 2.553.928.346.219	Rp 1.919.038.917.988	Rp 1.680.436.595.678	0,000757	0,001008	0,657981
130	INDS	2016	Rp 49.556.367.334	Rp 2.477.272.502.538	Rp 2.068.063.877.631	Rp 1.656.095.758.406	0,020004	0,023963	0,668516
131	SMSM	2012	Rp 268.543.331.492	Rp 1.441.204.473.590	Rp 820.328.603.508	Rp 2.166.135.106.158	0,186333	0,327361	1,503003
132	SMSM	2013	Rp 350.777.803.941	Rp 1.701.103.245.176	Rp 1.006.799.010.307	Rp 2.467.507.233.615	0,206206	0,348409	1,450533
133	SMSM	2014	Rp 421.467.000.000	Rp 1.749.395.000.000	Rp 1.146.837.000.000	Rp 2.656.272.000.000	0,240922	0,367504	1,518395
134	SMSM	2015	Rp 461.307.000.000	Rp 2.220.108.000.000	Rp 1.440.248.000.000	Rp 2.855.022.000.000	0,207786	0,320297	1,285983
135	SMSM	2016	Rp 502.192.000.000	Rp 2.254.740.000.000	Rp 1.580.055.000.000	Rp 2.931.404.000.000	0,222727	0,317832	1,300107
136	RICY	2012	Rp 16.978.453.066	Rp 842.498.674.322	Rp 366.957.389.624	Rp 761.805.160.364	0,020152	0,046268	0,904221
137	RICY	2013	Rp 8.720.546.989	Rp 1.109.865.329.758	Rp 381.190.268.929	Rp 1.009.377.716.015	0,007857	0,022877	0,90946
138	RICY	2014	Rp 15.111.531.641	Rp 1.170.752.424.106	Rp 396.313.081.245	Rp 1.203.605.182.674	0,012908	0,03813	1,028061
139	RICY	2015	Rp 13.465.713.464	Rp 1.198.193.867.892	Rp 400.079.043.512	Rp 1.133.896.126.010	0,011238	0,033658	0,946338
140	RICY	2016	Rp 14.033.426.519	Rp 1.288.683.925.066	Rp 412.499.070.065	Rp 1.232.668.225.319	0,01089	0,034021	0,956533
141	STAR	2012	Rp 920.838.273	Rp 751.720.620.157	Rp 489.254.892.975	Rp 204.770.498.304	0,001225	0,001882	0,272402

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
142	STAR	2013	Rp 569.455.861	Rp 749.402.740.231	Rp 489.824.348.836	Rp 274.169.356.883	0,00076	0,001163	0,36585
143	STAR	2014	Rp 348.916.778	Rp 775.917.827.931	Rp 490.173.327.018	Rp 228.649.617.854	0,00045	0,000712	0,294683
144	STAR	2015	Rp 306.885.570	Rp 729.020.553.284	Rp 489.676.008.886	Rp 260.306.152.309	0,000421	0,000627	0,357063
145	STAR	2016	Rp 462.555.306	Rp 690.187.353.961	Rp 490.025.951.324	Rp 129.480.611.941	0,00067	0,000944	0,187602
146	TRIS	2012	Rp 44.393.034.558	Rp 366.248.271.960	Rp 242.556.471.149	Rp 564.501.533.082	0,12121	0,183021	1,541308
147	TRIS	2013	Rp 48.195.237.468	Rp 449.008.821.261	Rp 282.306.467.893	Rp 680.648.025.143	0,107337	0,17072	1,51589
148	TRIS	2014	Rp 35.944.155.042	Rp 523.900.642.605	Rp 309.510.415.383	Rp 752.676.287.579	0,068609	0,116132	1,436678
149	TRIS	2015	Rp 37.448.445.764	Rp 574.346.433.075	Rp 329.208.076.905	Rp 862.767.567.509	0,065202	0,113753	1,502173
150	TRIS	2016	Rp 25.213.015.324	Rp 639.701.164.511	Rp 346.627.180.477	Rp 904.844.207.001	0,039414	0,072738	1,41448
151	UNIT	2012	Rp 352.726.678	Rp 379.900.742.389	Rp 240.425.406.576	Rp 88.723.256.783	0,000928	0,001467	0,233543
152	UNIT	2013	Rp 831.855.726	Rp 459.118.935.528	Rp 241.257.262.302	Rp 102.636.857.408	0,001812	0,003448	0,223552
153	UNIT	2014	Rp 396.296.296	Rp 440.727.374.151	Rp 241.653.558.598	Rp 102.697.989.738	0,000899	0,00164	0,233019
154	UNIT	2015	Rp 385.953.128	Rp 460.539.382.206	Rp 242.974.314.739	Rp 118.335.488.855	0,000838	0,001588	0,25695
155	UNIT	2016	Rp 860.775.733	Rp 432.913.180.372	Rp 244.021.820.832	Rp 104.135.401.514	0,001988	0,003527	0,240546
156	BATA	2012	Rp 69.343.398.000	Rp 574.107.994.000	Rp 387.488.486.000	Rp 751.928.069.000	0,120785	0,178956	1,309733
157	BATA	2013	Rp 44.373.679.000	Rp 680.685.060.000	Rp 396.853.165.000	Rp 902.582.185.000	0,06519	0,111814	1,325991
158	BATA	2014	Rp 70.781.440.000	Rp 774.891.087.000	Rp 429.115.605.000	Rp 1.008.814.601.000	0,091344	0,164947	1,301879
159	BATA	2015	Rp 129.519.446.000	Rp 795.257.974.000	Rp 547.187.208.000	Rp 1.028.966.270.000	0,162865	0,2367	1,293877
160	BATA	2016	Rp 42.231.663.000	Rp 804.742.917.000	Rp 557.155.279.000	Rp 1.001.907.622.000	0,052478	0,075799	1,245003
161	JECC	2012	Rp 31.770.770.000	Rp 708.955.186.000	Rp 142.875.793.000	Rp 1.247.715.945.000	0,044814	0,222366	1,759936
162	JECC	2013	Rp 22.553.551.000	Rp 1.239.821.716.000	Rp 147.660.344.000	Rp 1.508.707.198.000	0,018191	0,152739	1,216874
163	JECC	2014	Rp 23.844.710.000	Rp 1.062.476.023.000	Rp 171.355.054.000	Rp 1.495.365.873.000	0,022443	0,139154	1,407435
164	JECC	2015	Rp 2.464.669.000	Rp 1.358.464.081.000	Rp 367.756.259.000	Rp 1.666.584.246.000	0,001814	0,006702	1,226815
165	JECC	2016	Rp 132.423.161.000	Rp 1.587.210.576.000	Rp 470.338.342.000	Rp 2.040.204.946.000	0,083431	0,281549	1,285403

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
166	KBLI	2012	Rp 125.181.635.828	Rp 1.161.698.219.225	Rp 845.141.024.021	Rp 2.275.191.448.932	0,107757	0,148119	1,958505
167	KBLI	2013	Rp 73.530.280.777	Rp 1.337.022.291.951	Rp 886.649.700.731	Rp 2.573.244.067.568	0,054996	0,08293	1,924608
168	KBLI	2014	Rp 70.080.135.740	Rp 1.337.351.473.763	Rp 940.756.718.451	Rp 2.385.075.741.182	0,052402	0,074493	1,783432
169	KBLI	2015	Rp 115.371.098.970	Rp 1.551.799.840.976	Rp 1.027.361.931.042	Rp 2.663.607.046.525	0,074347	0,112298	1,716463
170	KBLI	2016	Rp 334.338.838.592	Rp 1.871.422.416.044	Rp 1.321.345.840.449	Rp 2.819.089.322.252	0,178655	0,253029	1,506389
171	KBLM	2012	Rp 23.833.078.478	Rp 722.941.339.245	Rp 264.746.064.454	Rp 1.020.543.384.422	0,032967	0,090022	1,411654
172	KBLM	2013	Rp 7.678.095.359	Rp 654.296.256.935	Rp 269.664.159.813	Rp 1.032.916.416.565	0,011735	0,028473	1,578668
173	KBLM	2014	Rp 20.623.713.329	Rp 647.249.655.440	Rp 290.287.873.142	Rp 919.604.343.452	0,031864	0,071046	1,420788
174	KBLM	2015	Rp 12.760.365.612	Rp 654.385.717.061	Rp 296.475.380.006	Rp 976.960.391.303	0,0195	0,04304	1,492943
175	KBLM	2016	Rp 21.245.022.916	Rp 639.091.366.917	Rp 320.655.277.264	Rp 987.511.845.517	0,033243	0,066255	1,545181
176	SCCO	2012	Rp 169.741.648.691	Rp 1.486.921.371.360	Rp 654.044.664.731	Rp 3.563.573.647.679	0,114156	0,259526	2,396612
177	SCCO	2013	Rp 104.962.314.423	Rp 1.762.032.300.123	Rp 707.611.129.154	Rp 3.773.191.915.485	0,059569	0,148333	2,141386
178	SCCO	2014	Rp 137.618.900.727	Rp 1.658.007.190.010	Rp 814.392.519.881	Rp 3.719.120.366.030	0,083003	0,168984	2,243127
179	SCCO	2015	Rp 159.119.646.125	Rp 1.773.144.328.632	Rp 922.352.503.822	Rp 3.546.293.134.949	0,089739	0,172515	2,000003
180	SCCO	2016	Rp 340.593.630.534	Rp 2.449.935.491.586	Rp 1.220.420.673.224	Rp 3.764.054.437.420	0,139021	0,279079	1,536389
181	AISA	2012	Rp 253.664.000.000	Rp 3.867.576.000.000	Rp 2.033.453.000.000	Rp 2.787.221.000.000	0,065587	0,124745	0,720664
182	AISA	2013	Rp 346.728.000.000	Rp 5.020.824.000.000	Rp 2.356.773.000.000	Rp 4.064.750.000.000	0,069058	0,14712	0,809578
183	AISA	2014	Rp 377.911.000.000	Rp 7.373.868.000.000	Rp 3.585.936.000.000	Rp 5.180.281.000.000	0,05125	0,105387	0,702519
184	AISA	2015	Rp 373.750.000.000	Rp 9.060.979.000.000	Rp 3.966.907.000.000	Rp 6.019.350.000.000	0,041248	0,094217	0,664316
185	AISA	2016	Rp 719.228.000.000	Rp 9.254.539.000.000	Rp 4.264.400.000.000	Rp 6.841.170.000.000	0,077716	0,168659	0,739223
186	CEKA	2012	Rp 58.344.237.476	Rp 1.027.692.718.504	Rp 463.402.986.308	Rp 1.137.701.716.758	0,056772	0,125904	1,107045
187	CEKA	2013	Rp 65.068.958.558	Rp 1.069.627.299.747	Rp 528.274.933.918	Rp 2.541.756.918.784	0,060833	0,123173	2,376301
188	CEKA	2014	Rp 41.001.414.954	Rp 1.284.150.037.341	Rp 537.551.172.122	Rp 3.702.428.503.087	0,031929	0,076274	2,883174
189	CEKA	2015	Rp 106.549.446.980	Rp 1.485.826.210.015	Rp 639.893.514.352	Rp 3.486.169.078.371	0,071711	0,166511	2,346283

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
190	CEKA	2016	Rp 249.697.013.626	Rp 1.425.964.152.418	Rp 887.920.113.728	Rp 4.127.390.729.749	0,175107	0,281216	2,894456
191	DLTA	2012	Rp 213.421.077.000	Rp 745.306.835.000	Rp 598.211.513.000	Rp 1.729.703.066.000	0,286353	0,356765	2,320793
192	DLTA	2013	Rp 270.498.062.000	Rp 867.040.802.000	Rp 676.557.993.000	Rp 2.017.098.832.000	0,311978	0,399815	2,326417
193	DLTA	2014	Rp 288.073.432.000	Rp 991.947.134.000	Rp 764.473.253.000	Rp 2.135.598.610.000	0,290412	0,376826	2,152936
194	DLTA	2015	Rp 192.045.199.000	Rp 1.038.321.916.000	Rp 849.621.481.000	Rp 1.596.455.837.000	0,184957	0,226036	1,537535
195	DLTA	2016	Rp 254.509.268.000	Rp 1.197.796.650.000	Rp 1.012.374.008.000	Rp 1.691.648.479.000	0,212481	0,251398	1,4123
196	ICBP	2012	Rp 2.282.371.000.000	Rp 17.753.480.000.000	Rp 11.986.798.000.000	Rp 21.988.524.000.000	0,128559	0,190407	1,238547
197	ICBP	2013	Rp 2.235.040.000.000	Rp 21.267.470.000.000	Rp 13.265.731.000.000	Rp 25.766.526.000.000	0,105092	0,168482	1,211546
198	ICBP	2014	Rp 2.531.681.000.000	Rp 24.910.211.000.000	Rp 15.039.947.000.000	Rp 30.727.237.000.000	0,101632	0,16833	1,23352
199	ICBP	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 26.560.624.000.000	Rp 16.386.911.000.000	Rp 32.438.259.000.000	0,110056	0,178383	1,221291
200	ICBP	2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 28.901.948.000.000	Rp 18.500.823.000.000	Rp 35.280.222.000.000	0,125642	0,196278	1,220687
201	INDF	2012	Rp 4.779.446.000.000	Rp 59.324.207.000.000	Rp 34.142.674.000.000	Rp 51.185.251.000.000	0,080565	0,139985	0,862805
202	INDF	2013	Rp 3.416.635.000.000	Rp 78.092.789.000.000	Rp 38.373.129.000.000	Rp 59.276.415.000.000	0,043751	0,089037	0,759051
203	INDF	2014	Rp 5.146.323.000.000	Rp 85.938.885.000.000	Rp 41.228.376.000.000	Rp 65.014.037.000.000	0,059884	0,124825	0,756515
204	INDF	2015	Rp 3.709.501.000.000	Rp 91.831.526.000.000	Rp 43.121.593.000.000	Rp 65.520.289.000.000	0,040395	0,086024	0,713484
205	INDF	2016	Rp 5.266.906.000.000	Rp 82.174.515.000.000	Rp 43.941.423.000.000	Rp 68.443.336.000.000	0,064094	0,119862	0,832902
206	MLBI	2012	Rp 578.080.000.000	Rp 1.135.541.000.000	Rp 323.144.000.000	Rp 1.575.993.000.000	0,509079	1,788924	1,387879
207	MLBI	2013	Rp 945.677.000.000	Rp 1.462.234.000.000	Rp 755.107.000.000	Rp 2.599.370.000.000	0,646734	1,252375	1,77767
208	MLBI	2014	Rp 794.883.000.000	Rp 2.231.051.000.000	Rp 553.797.000.000	Rp 3.001.591.000.000	0,356282	1,435333	1,345371
209	MLBI	2015	Rp 496.909.000.000	Rp 2.100.853.000.000	Rp 766.480.000.000	Rp 2.696.318.000.000	0,236527	0,6483	1,28344
210	MLBI	2016	Rp 982.129.000.000	Rp 2.275.038.000.000	Rp 820.640.000.000	Rp 3.285.308.000.000	0,431698	1,196784	1,444067
211	MYOR	2012	Rp 744.428.404.309	Rp 8.302.506.241.903	Rp 3.067.850.327.238	Rp 10.542.434.261.525	0,089663	0,242655	1,269789
212	MYOR	2013	Rp 1.058.418.939.252	Rp 9.709.838.250.473	Rp 3.938.760.819.650	Rp 12.046.958.797.204	0,109005	0,268719	1,240696
213	MYOR	2014	Rp 409.618.689.484	Rp 10.297.997.020.540	Rp 4.077.036.284.827	Rp 14.203.524.099.228	0,039777	0,10047	1,379251

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
214	MYOR	2015	Rp 1.250.233.128.560	Rp 11.342.715.686.221	Rp 5.194.459.927.187	Rp 14.842.863.120.617	0,110223	0,240686	1,308581
215	MYOR	2016	Rp 1.388.676.127.665	Rp 12.922.421.859.142	Rp 6.265.255.987.065	Rp 18.379.854.894.315	0,107463	0,221647	1,422323
216	ROTI	2012	Rp 149.149.548.025	Rp 1.204.944.681.223	Rp 666.607.597.550	Rp 1.204.741.655.354	0,123781	0,223744	0,999832
217	ROTI	2013	Rp 158.015.270.921	Rp 1.822.689.047.108	Rp 787.337.649.671	Rp 1.532.883.351.993	0,086693	0,200696	0,841001
218	ROTI	2014	Rp 188.577.521.074	Rp 2.142.894.276.216	Rp 960.122.354.744	Rp 1.919.575.466.775	0,088001	0,19641	0,895786
219	ROTI	2015	Rp 270.538.700.440	Rp 2.706.323.637.034	Rp 1.188.534.951.872	Rp 2.233.464.978.716	0,099965	0,227624	0,825276
220	ROTI	2016	Rp 279.777.368.831	Rp 2.919.640.858.718	Rp 1.442.751.772.026	Rp 2.607.159.486.439	0,095826	0,193919	0,892973
221	SKBM	2012	Rp 12.703.059.881	Rp 288.961.557.631	Rp 127.679.763.243	Rp 759.744.982.721	0,043961	0,099492	2,629225
222	SKBM	2013	Rp 58.266.986.268	Rp 497.652.557.672	Rp 201.124.214.511	Rp 1.299.421.073.751	0,117084	0,289706	2,611101
223	SKBM	2014	Rp 89.115.994.107	Rp 649.534.031.113	Rp 317.909.776.363	Rp 1.488.458.389.764	0,1372	0,280319	2,291579
224	SKBM	2015	Rp 40.150.568.621	Rp 764.484.248.710	Rp 344.087.439.659	Rp 1.372.347.868.952	0,05252	0,116687	1,795129
225	SKBM	2016	Rp 22.545.456.050	Rp 1.001.657.012.004	Rp 368.389.286.646	Rp 1.511.907.726.791	0,022508	0,0612	1,509407
226	SKLT	2012	Rp 7.962.693.771	Rp 249.746.467.756	Rp 129.482.560.948	Rp 404.720.465.419	0,031883	0,061496	1,620525
227	SKLT	2013	Rp 11.440.014.188	Rp 301.989.488.699	Rp 139.650.353.636	Rp 571.499.935.586	0,037882	0,081919	1,89245
228	SKLT	2014	Rp 16.480.714.984	Rp 331.574.891.637	Rp 153.368.106.620	Rp 690.022.826.559	0,049704	0,107459	2,081047
229	SKLT	2015	Rp 20.066.791.849	Rp 377.110.748.359	Rp 152.044.668.111	Rp 750.417.660.006	0,053212	0,13198	1,989913
230	SKLT	2016	Rp 20.646.121.074	Rp 568.239.939.951	Rp 296.151.295.872	Rp 839.644.674.386	0,036333	0,069715	1,477623
231	ULTJ	2012	Rp 353.431.619.485	Rp 2.420.793.382.029	Rp 1.676.519.113.422	Rp 2.827.006.477.506	0,145998	0,210813	1,167802
232	ULTJ	2013	Rp 325.127.420.664	Rp 2.811.620.982.142	Rp 2.015.146.534.086	Rp 3.482.670.708.170	0,115637	0,161342	1,23867
233	ULTJ	2014	Rp 283.360.914.211	Rp 2.917.083.567.355	Rp 2.265.097.759.730	Rp 3.970.387.224.762	0,097138	0,125099	1,361081
234	ULTJ	2015	Rp 523.100.215.029	Rp 3.539.995.910.248	Rp 2.797.505.693.922	Rp 4.466.255.814.884	0,147769	0,186988	1,261656
235	ULTJ	2016	Rp 709.825.635.742	Rp 4.239.199.641.365	Rp 3.489.233.494.783	Rp 4.759.996.305.194	0,167443	0,203433	1,122853
236	GGRM	2012	Rp 4.068.711.000.000	Rp 41.509.325.000.000	Rp 26.605.713.000.000	Rp 49.101.995.000.000	0,098019	0,152926	1,182915
237	GGRM	2013	Rp 4.383.932.000.000	Rp 50.770.251.000.000	Rp 29.416.271.000.000	Rp 55.499.034.000.000	0,086348	0,149031	1,093141

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
238	GGRM	2014	Rp 5.395.293.000.000	Rp 58.220.600.000.000	Rp 33.228.720.000.000	Rp 65.253.695.000.000	0,09267	0,162368	1,120801
239	GGRM	2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 63.505.413.000.000	Rp 38.007.909.000.000	Rp 70.490.572.000.000	0,101611	0,169776	1,109993
240	GGRM	2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 62.951.634.000.000	Rp 39.564.228.000.000	Rp 76.435.433.000.000	0,105997	0,168654	1,214193
241	HMSP	2012	Rp 9.945.296.000.000	Rp 26.247.527.000.000	Rp 13.308.420.000.000	Rp 66.805.531.000.000	0,378904	0,747294	2,545212
242	HMSP	2013	Rp 10.818.486.000.000	Rp 27.404.594.000.000	Rp 14.155.035.000.000	Rp 75.311.524.000.000	0,394769	0,764285	2,748135
243	HMSP	2014	Rp 10.181.083.000.000	Rp 28.380.630.000.000	Rp 13.498.114.000.000	Rp 80.899.426.000.000	0,358734	0,75426	2,850516
244	HMSP	2015	Rp 10.363.308.000.000	Rp 38.010.724.000.000	Rp 32.016.060.000.000	Rp 89.286.818.000.000	0,272642	0,323691	2,34899
245	HMSP	2016	Rp 12.762.229.000.000	Rp 42.508.277.000.000	Rp 34.175.014.000.000	Rp 96.588.404.000.000	0,300229	0,373437	2,272226
246	WIIM	2012	Rp 77.301.783.553	Rp 1.207.251.153.900	Rp 656.304.363.721	Rp 1.121.943.166.458	0,064031	0,117783	0,929337
247	WIIM	2013	Rp 132.322.207.861	Rp 1.229.011.260.881	Rp 781.359.304.525	Rp 1.599.850.375.213	0,107666	0,169349	1,301738
248	WIIM	2014	Rp 112.304.822.060	Rp 1.332.907.675.785	Rp 854.425.098.590	Rp 1.667.547.952.060	0,084256	0,131439	1,25106
249	WIIM	2015	Rp 131.081.111.587	Rp 1.342.700.045.391	Rp 943.708.980.906	Rp 1.841.880.999.434	0,097625	0,1389	1,371774
250	WIIM	2016	Rp 106.290.306.868	Rp 1.353.634.132.275	Rp 991.093.391.804	Rp 1.696.940.205.383	0,078522	0,107246	1,253618
251	DVLA	2012	Rp 148.909.089.000	Rp 1.074.691.476.000	Rp 841.546.479.000	Rp 1.104.549.370.000	0,13856	0,176947	1,027783
252	DVLA	2013	Rp 125.796.473.000	Rp 1.190.054.288.000	Rp 914.702.952.000	Rp 1.130.005.302.000	0,105706	0,137527	0,949541
253	DVLA	2014	Rp 80.929.476.000	Rp 1.236.247.525.000	Rp 962.431.483.000	Rp 1.115.217.693.000	0,065464	0,084089	0,902099
254	DVLA	2015	Rp 107.894.430.000	Rp 1.376.278.237.000	Rp 973.517.334.000	Rp 1.338.128.257.000	0,078396	0,110829	0,97228
255	DVLA	2016	Rp 152.083.400.000	Rp 1.531.365.558.000	Rp 1.079.579.612.000	Rp 1.470.666.213.000	0,099312	0,140873	0,960363
256	KAEF	2012	Rp 205.763.997.378	Rp 2.076.347.580.785	Rp 1.441.533.689.666	Rp 3.758.376.512.396	0,099099	0,14274	1,81009
257	KAEF	2013	Rp 215.642.329.977	Rp 2.471.939.548.890	Rp 1.624.354.688.981	Rp 4.391.755.706.650	0,087236	0,132756	1,776644
258	KAEF	2014	Rp 236.531.070.864	Rp 2.968.184.626.297	Rp 1.811.143.949.913	Rp 4.568.616.402.595	0,079689	0,130598	1,539195
259	KAEF	2015	Rp 252.972.506.074	Rp 3.236.224.076.311	Rp 1.862.096.822.470	Rp 4.924.901.365.737	0,078169	0,135854	1,521805
260	KAEF	2016	Rp 271.597.947.663	Rp 4.612.562.541.064	Rp 2.271.407.409.194	Rp 5.874.132.598.458	0,058882	0,119573	1,273507
261	KLBF	2012	Rp 1.775.098.847.932	Rp 9.417.957.180.958	Rp 7.371.643.614.897	Rp 13.710.874.184.578	0,18848	0,240801	1,455823

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
262	KLBF	2013	Rp 1.970.452.449.686	Rp 11.315.061.275.026	Rp 8.499.957.965.575	Rp 16.052.556.157.876	0,174144	0,231819	1,418689
263	KLBF	2014	Rp 2.121.090.581.630	Rp 12.425.032.367.729	Rp 9.817.475.678.446	Rp 17.523.196.317.840	0,170711	0,216053	1,410314
264	KLBF	2015	Rp 2.057.694.281.873	Rp 13.696.417.381.439	Rp 10.938.285.985.269	Rp 18.093.293.706.656	0,150236	0,188119	1,321024
265	KLBF	2016	Rp 2.350.884.933.551	Rp 15.226.009.210.657	Rp 12.463.847.141.085	Rp 19.552.540.351.106	0,154399	0,188616	1,284154
266	MERK	2012	Rp 107.808.155.000	Rp 569.430.951.000	Rp 416.741.865.000	Rp 929.876.824.000	0,189326	0,258693	1,632993
267	MERK	2013	Rp 175.444.757.000	Rp 696.946.318.000	Rp 512.218.622.000	Rp 1.199.632.445.000	0,251734	0,342519	1,72127
268	MERK	2014	Rp 150.375.493.000	Rp 716.599.526.000	Rp 553.690.856.000	Rp 875.343.559.000	0,209846	0,271587	1,221524
269	MERK	2015	Rp 142.545.462.000	Rp 641.646.818.000	Rp 473.543.282.000	Rp 992.309.972.000	0,222156	0,301019	1,546505
270	MERK	2016	Rp 153.842.847.000	Rp 743.934.894.000	Rp 582.672.469.000	Rp 1.036.794.362.000	0,206796	0,26403	1,393663
271	PYFA	2012	Rp 5.308.221.363	Rp 135.849.510.061	Rp 87.705.472.878	Rp 178.372.691.893	0,039074	0,060523	1,313017
272	PYFA	2013	Rp 6.195.800.338	Rp 175.118.921.406	Rp 93.901.273.216	Rp 195.638.981.438	0,035381	0,065982	1,117178
273	PYFA	2014	Rp 2.657.665.405	Rp 172.736.624.689	Rp 96.558.938.621	Rp 225.162.917.742	0,015386	0,027524	1,303504
274	PYFA	2015	Rp 3.087.104.465	Rp 159.951.537.229	Rp 101.222.059.197	Rp 219.050.979.912	0,0193	0,030498	1,369483
275	PYFA	2016	Rp 5.146.317.041	Rp 167.062.795.608	Rp 105.508.790.427	Rp 216.951.583.953	0,030805	0,048776	1,298623
276	SQBB	2012	Rp 135.248.606.000	Rp 397.144.458.000	Rp 325.359.028.000	Rp 396.976.003.000	0,340553	0,41569	0,999576
277	SQBB	2013	Rp 149.521.096.000	Rp 421.187.982.000	Rp 347.052.274.000	Rp 441.143.031.000	0,354998	0,430832	1,047378
278	SQBB	2014	Rp 164.808.009.000	Rp 459.352.720.000	Rp 368.878.943.000	Rp 509.444.255.000	0,358783	0,446781	1,109048
279	SQBB	2015	Rp 150.207.262.000	Rp 464.027.522.000	Rp 354.053.487.000	Rp 533.619.590.000	0,323703	0,42425	1,149974
280	SQBB	2016	Rp 165.195.371.000	Rp 479.233.790.000	Rp 354.829.699.000	Rp 585.066.767.000	0,344707	0,465562	1,220838
281	TSPC	2012	Rp 635.176.093.653	Rp 4.632.984.970.719	Rp 3.353.156.079.810	Rp 6.746.484.180.861	0,137099	0,189426	1,456185
282	TSPC	2013	Rp 638.535.108.795	Rp 5.407.957.915.805	Rp 3.862.951.854.240	Rp 7.045.096.289.098	0,118073	0,165297	1,302728
283	TSPC	2014	Rp 585.790.816.012	Rp 5.609.556.653.195	Rp 4.082.127.697.809	Rp 7.641.948.772.692	0,104427	0,143501	1,362309
284	TSPC	2015	Rp 529.218.651.807	Rp 6.284.729.099.203	Rp 4.337.140.975.120	Rp 8.293.309.469.194	0,084207	0,12202	1,319597
285	TSPC	2016	Rp 545.493.536.262	Rp 6.585.807.349.438	Rp 4.635.273.142.692	Rp 9.248.435.905.435	0,082829	0,117683	1,404298

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	TOTAL PENDAPATAN	ROA	ROE	ATO
286	ADES	2012	Rp 83.376.000.000	Rp 389.094.000.000	Rp 209.122.000.000	Rp 490.475.000.000	0,214282	0,398695	1,260557
287	ADES	2013	Rp 55.656.000.000	Rp 441.064.000.000	Rp 264.778.000.000	Rp 518.981.000.000	0,126186	0,210199	1,176657
288	ADES	2014	Rp 31.021.000.000	Rp 504.865.000.000	Rp 295.799.000.000	Rp 580.740.000.000	0,061444	0,104872	1,150288
289	ADES	2015	Rp 32.839.000.000	Rp 653.224.000.000	Rp 328.369.000.000	Rp 678.381.000.000	0,050272	0,100006	1,038512
290	ADES	2016	Rp 55.951.000.000	Rp 767.479.000.000	Rp 384.388.000.000	Rp 887.663.000.000	0,072902	0,145559	1,156596
291	TCID	2012	Rp 150.373.851.969	Rp 1.261.572.952.461	Rp 1.096.821.575.914	Rp 1.860.688.885.707	0,119196	0,1371	1,474896
292	TCID	2013	Rp 160.148.465.833	Rp 1.465.952.460.752	Rp 1.182.990.689.957	Rp 2.039.991.574.690	0,109245	0,135376	1,391581
293	TCID	2014	Rp 174.314.394.101	Rp 1.853.235.343.636	Rp 1.283.504.442.268	Rp 2.313.039.807.931	0,09406	0,135811	1,248109
294	TCID	2015	Rp 544.474.278.014	Rp 2.082.096.848.703	Rp 1.714.871.478.033	Rp 2.322.822.573.854	0,261503	0,317502	1,115617
295	TCID	2016	Rp 162.059.596.347	Rp 2.185.101.038.101	Rp 1.783.158.507.325	Rp 2.557.918.697.954	0,074166	0,090883	1,170618
296	UNVR	2012	Rp 4.805.642.000.000	Rp 11.912.710.000.000	Rp 3.896.133.000.000	Rp 27.384.092.000.000	0,403405	1,233439	2,298729
297	UNVR	2013	Rp 5.352.625.000.000	Rp 13.348.188.000.000	Rp 4.254.670.000.000	Rp 30.814.607.000.000	0,401	1,258059	2,308524
298	UNVR	2014	Rp 5.737.739.000.000	Rp 14.207.799.000.000	Rp 4.525.925.000.000	Rp 34.521.992.000.000	0,403844	1,267749	2,429792
299	UNVR	2015	Rp 5.862.737.000.000	Rp 15.729.945.000.000	Rp 4.827.360.000.000	Rp 36.494.646.000.000	0,372712	1,214481	2,320075
300	UNVR	2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 16.745.695.000.000	Rp 4.704.258.000.000	Rp 40.062.151.000.000	0,381631	1,358487	2,392385

LAMPIRAN 5

Data Perhitungan Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
1	INTP	2012	3.681.231.699	Rp 23.000	Rp 22.755.160.000.000	3,720841	30,755813
2	INTP	2013	3.681.231.699	Rp 23.800	Rp 26.607.241.000.000	3,292837	30,912205
3	INTP	2014	3.681.231.699	Rp 21.925	Rp 28.884.973.000.000	2,794221	30,994343
4	INTP	2015	3.681.231.699	Rp 19.750	Rp 27.638.360.000.000	2,630559	30,950226
5	INTP	2016	3.681.231.699	Rp 16.800	Rp 30.150.580.000.000	2,051194	31,037225
6	SMGR	2012	5.931.520.000	Rp 17.950	Rp 26.579.083.786.000	4,005811	30,911146
7	SMGR	2013	5.931.520.000	Rp 16.500	Rp 30.792.884.092.000	3,178334	31,058305
8	SMGR	2014	5.931.520.000	Rp 13.650	Rp 34.314.666.027.000	2,359494	31,166594
9	SMGR	2015	5.931.520.000	Rp 10.200	Rp 38.153.118.932.000	1,585755	31,272629
10	SMGR	2016	5.931.520.000	Rp 9.050	Rp 44.226.895.982.000	1,213747	31,420354
11	AMFG	2012	434.000.000	Rp 8.550	Rp 3.115.421.000.000	1,191075	28,767385
12	AMFG	2013	434.000.000	Rp 7.200	Rp 3.539.393.000.000	0,882863	28,894976
13	AMFG	2014	434.000.000	Rp 7.675	Rp 3.918.391.000.000	0,850081	28,996702
14	AMFG	2015	434.000.000	Rp 6.675	Rp 4.270.275.000.000	0,678399	29,082699
15	AMFG	2016	434.000.000	Rp 6.675	Rp 5.504.890.000.000	0,52625	29,336658
16	ARNA	2012	1.835.357.744	Rp 613	Rp 937.359.770.277	1,200259	27,566333
17	ARNA	2013	7.341.430.976	Rp 965	Rp 1.135.244.802.060	6,240487	27,757869
18	ARNA	2014	7.341.430.976	Rp 820	Rp 1.259.175.442.875	4,780885	27,861478
19	ARNA	2015	7.341.430.976	Rp 620	Rp 1.430.779.475.454	3,181264	27,989240
20	ARNA	2016	7.341.430.976	Rp 478	Rp 1.543.216.299.146	2,273955	28,064890
21	TOTO	2012	495.360.000	Rp 3.988	Rp 1.522.663.914.388	1,297394	28,051482
22	TOTO	2013	495.360.000	Rp 870	Rp 1.746.177.682.568	0,246804	28,188450
23	TOTO	2014	990.720.000	Rp 4.000	Rp 2.027.288.693.678	1,954768	28,337720
24	TOTO	2015	1.032.000.000	Rp 6.200	Rp 2.439.540.859.205	2,622789	28,522831
25	TOTO	2016	10.320.000.000	Rp 456	Rp 2.581.440.938.262	1,822982	28,579369
26	INAI	2012	158.400.000	Rp 295	Rp 612.224.219.835	0,076325	27,140364
27	INAI	2013	158.400.000	Rp 274	Rp 765.881.409.376	0,056669	27,364293
28	INAI	2014	316.800.000	Rp 375	Rp 897.281.657.710	0,1324	27,522636
29	INAI	2015	316.800.000	Rp 348	Rp 1.330.259.296.537	0,082876	27,916395
30	INAI	2016	316.800.000	Rp 760	Rp 1.339.032.413.455	0,179807	27,922968
31	ISSP	2012	7.185.992.035	Rp 280	Rp 3.282.806.000.000	0,612914	28,819720
32	ISSP	2013	7.185.992.035	Rp 172	Rp 4.393.577.000.000	0,281318	29,111165
33	ISSP	2014	7.185.992.035	Rp 223	Rp 5.443.158.000.000	0,294402	29,325381
34	ISSP	2015	7.185.992.035	Rp 205	Rp 5.448.447.000.000	0,270376	29,326352
35	ISSP	2016	7.185.992.035	Rp 232	Rp 6.041.811.000.000	0,275936	29,429725
36	LION	2012	52.016.000	Rp 1.300	Rp 433.497.042.140	0,155989	26,795151

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
38	LION	2014	52.016.000	Rp 10.500	Rp 600.102.716.315	0,910124	27,120367
39	LION	2015	520.160.000	Rp 900	Rp 639.330.150.373	0,732241	27,183687
40	LION	2016	520.160.000	Rp 900	Rp 685.812.995.987	0,682612	27,253871
41	LMSH	2012	9.600.000	Rp 1.500	Rp 128.547.715.366	0,112021	25,579566
42	LMSH	2013	9.600.000	Rp 730	Rp 141.697.598.705	0,049457	25,676961
43	LMSH	2014	9.600.000	Rp 8.275	Rp 139.915.598.255	0,567771	25,664305
44	LMSH	2015	96.000.000	Rp 570	Rp 133.782.751.041	0,409021	25,619483
45	LMSH	2016	96.000.000	Rp 600	Rp 162.828.169.250	0,353747	25,815961
46	PICO	2012	568.375.000	Rp 280	Rp 594.616.098.268	0,267643	27,111182
47	PICO	2013	568.375.000	Rp 180	Rp 621.400.236.614	0,16464	27,252162
48	PICO	2014	568.375.000	Rp 149	Rp 626.626.507.164	0,135149	27,163617
49	PICO	2015	568.375.000	Rp 159	Rp 605.788.310.444	0,14918	27,129796
50	PICO	2016	568.375.000	Rp 226	Rp 638.555.761.452	0,201161	27,182475
51	BUDI	2012	4.098.997.362	Rp 116	Rp 2.299.672.000.000	0,206762	28,463788
52	BUDI	2013	4.098.997.362	Rp 106	Rp 2.382.875.000.000	0,18234	28,499329
53	BUDI	2014	4.098.997.362	Rp 95	Rp 2.476.982.000.000	0,157209	28,538062
54	BUDI	2015	4.498.997.362	Rp 71	Rp 3.265.953.000.000	0,097806	28,814573
55	BUDI	2016	4.498.997.362	Rp 97	Rp 2.931.807.000.000	0,148851	28,706640
56	DPNS	2012	331.129.952	Rp 445	Rp 184.636.344.559	0,798071	25,941654
57	DPNS	2013	331.129.952	Rp 408	Rp 256.372.669.050	0,526971	26,269898
58	DPNS	2014	331.129.952	Rp 345	Rp 268.877.322.944	0,424877	26,317521
59	DPNS	2015	331.129.952	Rp 305	Rp 274.483.110.371	0,367945	26,338156
60	DPNS	2016	331.129.952	Rp 398	Rp 296.129.565.784	0,445041	26,414063
61	EKAD	2012	698.775.000	Rp 465	Rp 273.893.467.429	1,186339	26,336005
62	EKAD	2013	698.775.000	Rp 429	Rp 343.601.504.089	0,872448	26,562748
63	EKAD	2014	698.775.000	Rp 493	Rp 411.726.182.748	0,836712	26,743624
64	EKAD	2015	698.775.000	Rp 430	Rp 389.691.595.500	0,771054	26,688621
65	EKAD	2016	698.775.000	Rp 720	Rp 702.508.630.708	0,716173	27,277924
66	INCI	2012	181.035.556	Rp 270	Rp 132.278.839.079	0,369519	25,608178
67	INCI	2013	181.035.556	Rp 257	Rp 136.142.063.219	0,341747	25,135226
68	INCI	2014	181.035.556	Rp 241	Rp 147.992.617.351	0,294809	25,720428
69	INCI	2015	181.035.556	Rp 294	Rp 169.546.066.314	0,313923	25,856391
70	INCI	2016	181.035.556	Rp 396	Rp 269.351.381.344	0,266158	26,319283
71	SRSN	2012	6.020.000.000	Rp 50	Rp 402.108.960.000	0,748553	26,719989
72	SRSN	2013	6.020.000.000	Rp 50	Rp 420.782.548.000	0,715334	26,765382
73	SRSN	2014	6.020.000.000	Rp 50	Rp 463.347.124.000	0,649621	26,861742
74	SRSN	2015	6.020.000.000	Rp 50	Rp 574.073.314.000	0,524323	27,076023
75	SRSN	2016	6.020.000.000	Rp 50	Rp 717.149.704.000	0,419717	27,298550
76	AKPI	2012	680.000.000	Rp 850	Rp 1.714.834.430.000	0,337059	28,170338
77	AKPI	2013	680.000.000	Rp 750	Rp 2.084.567.189.000	0,244655	28,365582

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
78	AKPI	2014	680.000.000	Rp 680	Rp 2.227.042.590.000	0,20763	28,431696
79	AKPI	2015	680.000.000	Rp 890	Rp 2.883.143.132.000	0,20991	28,689902
80	AKPI	2016	680.000.000	Rp 870	Rp 2.615.909.190.000	0,226155	28,592633
81	APLI	2012	1.500.000.000	Rp 90	Rp 333.867.300.446	0,404352	26,534009
82	APLI	2013	1.500.000.000	Rp 63	Rp 303.594.490.546	0,31127	26,438959
83	APLI	2014	1.500.000.000	Rp 80	Rp 273.126.657.794	0,439357	26,333201
84	APLI	2015	1.500.000.000	Rp 72	Rp 308.620.387.248	0,349944	26,455378
85	APLI	2016	1.500.000.000	Rp 126	Rp 314.468.690.130	0,601014	26,474150
86	IGAR	2012	1.050.000.000	Rp 445	Rp 312.342.760.278	1,495953	26,467367
87	IGAR	2013	972.204.500	Rp 310	Rp 314.746.644.499	0,957543	26,475034
88	IGAR	2014	972.204.500	Rp 280	Rp 349.894.783.575	0,777997	26,580898
89	IGAR	2015	972.204.500	Rp 255	Rp 383.936.040.590	0,645712	26,673742
90	IGAR	2016	972.204.500	Rp 490	Rp 439.465.673.296	1,083999	26,808825
91	TRST	2012	2.808.000.000	Rp 350	Rp 2.188.129.039.119	0,449151	28,414068
92	TRST	2013	2.808.000.000	Rp 311	Rp 3.260.919.505.192	0,267804	28,813030
93	TRST	2014	2.808.000.000	Rp 325	Rp 3.261.285.495.052	0,279828	28,813143
94	TRST	2015	2.808.000.000	Rp 303	Rp 3.357.359.499.954	0,253421	28,842176
95	TRST	2016	2.808.000.000	Rp 310	Rp 3.290.596.224.286	0,264536	28,822090
96	CPIN	2012	16.398.000.000	Rp 5.100	Rp 12.348.627.000.000	6,772397	30,144566
97	CPIN	2013	16.398.000.000	Rp 5.100	Rp 15.722.197.000.000	5,319218	30,386095
98	CPIN	2014	16.398.000.000	Rp 3.435	Rp 20.862.439.000.000	2,69993	30,668971
99	CPIN	2015	16.398.000.000	Rp 3.505	Rp 24.684.915.000.000	2,328345	30,837213
100	CPIN	2016	16.398.000.000	Rp 3.240	Rp 24.204.994.000.000	2,194982	30,817580
101	JPFA	2012	2.132.104.582	Rp 1.860	Rp 10.961.464.000.000	0,361787	30,025407
102	JPFA	2013	10.660.522.910	Rp 1.445	Rp 14.917.590.000.000	1,032637	30,333562
103	JPFA	2014	10.660.522.910	Rp 770	Rp 15.730.435.000.000	0,521829	30,386618
104	JPFA	2015	10.660.522.910	Rp 815	Rp 17.159.466.000.000	0,506328	30,473571
105	JPFA	2016	11.410.522.910	Rp 1.545	Rp 19.251.026.000.000	0,915757	30,588585
106	ALDO	2012	550.000.000	Rp 660	Rp 184.896.742.887	1,963258	25,943063
107	ALDO	2013	550.000.000	Rp 650	Rp 301.479.232.221	1,18582	26,431967
108	ALDO	2014	550.000.000	Rp 720	Rp 356.814.265.668	1,109821	26,600481
109	ALDO	2015	550.000.000	Rp 725	Rp 366.010.819.198	1,089449	26,625929
110	ALDO	2016	550.000.000	Rp 600	Rp 410.330.576.602	0,80423	26,740229
111	KDSI	2012	405.000.000	Rp 620	Rp 570.564.051.755	0,440091	27,069891
112	KDSI	2013	405.000.000	Rp 369	Rp 850.233.842.186	0,175769	27,468777
113	KDSI	2014	405.000.000	Rp 395	Rp 952.177.443.047	0,16801	27,582017
114	KDSI	2015	405.000.000	Rp 189	Rp 1.177.093.668.866	0,065029	27,794070
115	KDSI	2016	405.000.000	Rp 420	Rp 1.142.273.020.550	0,148914	27,764041
116	ASII	2012	40.483.553.140	Rp 7.850	Rp 182.274.000.000.000	1,743506	32,836532
117	ASII	2013	40.483.553.140	Rp 7.675	Rp 213.994.000.000.000	1,451963	32,996969

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
118	ASII	2014	40.483.553.140	Rp 8.175	Rp 236.029.000.000.000	1,402171	33,094976
119	ASII	2015	40.483.553.140	Rp 7.325	Rp 245.435.000.000.000	1,20823	33,134053
120	ASII	2016	40.483.553.140	Rp 8.775	Rp 261.855.000.000.000	1,356641	33,198812
121	AUTO	2012	3.855.786.400	Rp 3.788	Rp 8.881.642.000.000	1,644484	29,815008
122	AUTO	2013	4.819.733.000	Rp 4.005	Rp 12.484.843.000.000	1,546117	30,155536
123	AUTO	2014	4.819.733.000	Rp 3.505	Rp 14.380.926.000.000	1,174692	30,296924
124	AUTO	2015	4.819.733.000	Rp 1.875	Rp 14.339.110.000.000	0,630234	30,294012
125	AUTO	2016	4.819.733.000	Rp 2.710	Rp 14.612.274.000.000	0,89387	30,312883
126	INDS	2012	315.000.000	Rp 4.205	Rp 1.664.779.358.215	0,795646	28,140714
127	INDS	2013	525.000.000	Rp 2.120	Rp 2.196.518.364.473	0,506711	28,417895
128	INDS	2014	656.249.710	Rp 1.285	Rp 2.282.666.078.493	0,369428	28,456365
129	INDS	2015	656.249.710	Rp 439	Rp 2.553.928.346.219	0,112804	28,568654
130	INDS	2016	656.249.710	Rp 850	Rp 2.477.272.502.538	0,225172	28,538179
131	SMSM	2012	1.439.668.860	Rp 2.525	Rp 1.441.204.473.590	2,52231	27,996500
132	SMSM	2013	1.439.668.860	Rp 4.050	Rp 1.701.103.245.176	3,427575	28,162298
133	SMSM	2014	1.439.668.860	Rp 4.395	Rp 1.749.395.000.000	3,616876	28,190291
134	SMSM	2015	1.439.668.860	Rp 4.830	Rp 2.220.108.000.000	3,1321	28,428577
135	SMSM	2016	5.758.675.440	Rp 1.100	Rp 2.254.740.000.000	2,809434	28,444056
136	RICY	2012	641.717.510	Rp 195	Rp 842.498.674.322	0,148528	27,459638
137	RICY	2013	641.717.510	Rp 168	Rp 1.109.865.329.758	0,097137	27,735260
138	RICY	2014	641.717.510	Rp 173	Rp 1.170.752.424.106	0,094825	27,788668
139	RICY	2015	641.717.510	Rp 141	Rp 1.198.193.867.892	0,075515	27,811836
140	RICY	2016	641.717.510	Rp 157	Rp 1.288.683.925.066	0,07818	27,884643
141	STAR	2012	4.800.000.000	Rp 50	Rp 751.720.620.157	0,319268	27,345631
142	STAR	2013	4.800.000.000	Rp 50	Rp 749.402.740.231	0,320255	27,342542
143	STAR	2014	4.800.000.602	Rp 50	Rp 775.917.827.931	0,309311	27,377312
144	STAR	2015	4.800.000.602	Rp 55	Rp 729.020.553.284	0,36213	27,314968
145	STAR	2016	4.800.000.602	Rp 79	Rp 690.187.353.961	0,549416	27,260229
146	TRIS	2012	1.000.000.000	Rp 455	Rp 366.248.271.960	1,242327	26,626577
147	TRIS	2013	1.002.598.000	Rp 401	Rp 449.008.821.261	0,895398	26,830308
148	TRIS	2014	1.044.891.025	Rp 361	Rp 523.900.642.605	0,719995	26,984568
149	TRIS	2015	1.045.446.325	Rp 274	Rp 574.346.433.075	0,498745	27,076499
150	TRIS	2016	1.046.128.525	Rp 314	Rp 639.701.164.511	0,513497	27,184267
151	UNIT	2012	75.422.200	Rp 255	Rp 379.900.742.389	0,050625	26,663176
152	UNIT	2013	75.422.200	Rp 350	Rp 459.118.935.528	0,057497	26,852575
153	UNIT	2014	75.422.200	Rp 315	Rp 440.727.374.151	0,053906	26,811692
154	UNIT	2015	75.422.200	Rp 242	Rp 460.539.382.206	0,039632	26,855664
155	UNIT	2016	75.422.200	Rp 400	Rp 432.913.180.372	0,069688	26,793803
156	BATA	2012	13.000.000	Rp 550	Rp 574.107.994.000	0,012454	27,076083
157	BATA	2013	1.300.000.000	Rp 995	Rp 680.685.060.000	1,900291	27,246366

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
158	BATA	2014	1.300.000.000	Rp 1.080	Rp 774.891.087.000	1,811868	27,375988
159	BATA	2015	1.300.000.000	Rp 845	Rp 795.257.974.000	1,381313	27,401932
160	BATA	2016	1.300.000.000	Rp 805	Rp 804.742.917.000	1,300415	27,413789
161	JECC	2012	151.200.000	Rp 2.075	Rp 708.955.186.000	0,442539	27,287058
162	JECC	2013	151.200.000	Rp 2.800	Rp 1.239.821.716.000	0,341468	27,845989
163	JECC	2014	151.200.000	Rp 2.390	Rp 1.062.476.023.000	0,340119	27,691623
164	JECC	2015	151.200.000	Rp 2.100	Rp 1.358.464.081.000	0,233735	27,937376
165	JECC	2016	151.200.000	Rp 7.000	Rp 1.587.210.576.000	0,66683	28,092999
166	KBLI	2012	4.007.235.107	Rp 275	Rp 1.161.698.219.225	0,948602	27,780904
167	KBLI	2013	4.007.235.107	Rp 172	Rp 1.337.022.291.951	0,515507	27,921466
168	KBLI	2014	4.007.235.107	Rp 138	Rp 1.337.351.473.763	0,413503	27,921712
169	KBLI	2015	4.007.235.107	Rp 155	Rp 1.551.799.840.976	0,400259	28,070437
170	KBLI	2016	4.007.235.107	Rp 715	Rp 1.871.422.416.044	1,531014	28,257720
171	KBLM	2012	1.120.000.000	Rp 158	Rp 722.941.339.245	0,244778	27,306594
172	KBLM	2013	1.120.000.000	Rp 156	Rp 654.296.256.935	0,267035	27,206826
173	KBLM	2014	1.120.000.000	Rp 145	Rp 647.249.655.440	0,250908	27,195998
174	KBLM	2015	1.120.000.000	Rp 126	Rp 654.385.717.061	0,215653	27,206963
175	KBLM	2016	1.120.000.000	Rp 474	Rp 639.091.366.917	0,830679	27,183313
176	SCCO	2012	205.583.400	Rp 5.000	Rp 1.486.921.371.360	0,691306	28,027729
177	SCCO	2013	205.583.400	Rp 4.280	Rp 1.762.032.300.123	0,499365	28,197489
178	SCCO	2014	205.583.400	Rp 3.900	Rp 1.658.007.190.010	0,483578	28,136638
179	SCCO	2015	205.583.400	Rp 4.600	Rp 1.773.144.328.632	0,533337	28,203776
180	SCCO	2016	205.583.400	Rp 10.075	Rp 2.449.935.491.586	0,845432	28,527083
181	AISA	2012	2.926.000.000	Rp 1.370	Rp 3.867.576.000.000	1,036468	28,983649
182	AISA	2013	2.926.000.000	Rp 2.065	Rp 5.020.824.000.000	1,203426	29,244615
183	AISA	2014	3.218.600.000	Rp 2.065	Rp 7.373.868.000.000	0,901346	29,628964
184	AISA	2015	3.218.600.000	Rp 1.175	Rp 9.060.979.000.000	0,417378	29,834998
185	AISA	2016	3.218.600.000	Rp 2.190	Rp 9.254.539.000.000	0,761652	29,856135
186	CEKA	2012	297.500.000	Rp 825	Rp 1.027.692.718.504	0,238824	27,658337
187	CEKA	2013	297.500.000	Rp 705	Rp 1.069.627.299.747	0,196085	27,698331
188	CEKA	2014	297.500.000	Rp 1.495	Rp 1.284.150.037.341	0,346348	27,881118
189	CEKA	2015	595.000.000	Rp 670	Rp 1.485.826.210.015	0,268302	28,026992
190	CEKA	2016	595.000.000	Rp 2.070	Rp 1.425.964.152.418	0,863731	27,985869
191	DLTA	2012	16.013.181	Rp 338.000	Rp 745.306.835.000	7,26205	27,337062
192	DLTA	2013	16.013.181	Rp 360.000	Rp 867.040.802.000	6,648759	27,488352
193	DLTA	2014	16.013.181	Rp 280.050	Rp 991.947.134.000	4,520898	27,622936
194	DLTA	2015	800.659.050	Rp 5.000	Rp 1.038.321.916.000	3,855543	27,668627
195	DLTA	2016	800.659.050	Rp 4.500	Rp 1.197.796.650.000	3,007994	27,811505
196	ICBP	2012	5.830.954.000	Rp 9.900	Rp 17.753.480.000.000	3,251557	30,507603
197	ICBP	2013	5.830.954.000	Rp 10.075	Rp 21.267.470.000.000	2,762287	30,688200

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
198	ICBP	2014	5.830.954.000	Rp 14.400	Rp 24.910.211.000.000	3,370736	30,846299
199	ICBP	2015	5.830.954.000	Rp 15.325	Rp 26.560.624.000.000	3,364355	30,910451
200	ICBP	2016	11.661.908.000	Rp 8.425	Rp 28.901.948.000.000	3,399479	30,994930
201	INDF	2012	8.780.426.500	Rp 7.450	Rp 59.324.207.000.000	1,102656	31,714039
202	INDF	2013	8.780.426.500	Rp 7.425	Rp 78.092.789.000.000	0,834836	31,988919
203	INDF	2014	8.780.426.500	Rp 7.375	Rp 85.938.885.000.000	0,753508	32,084658
204	INDF	2015	8.780.426.500	Rp 7.225	Rp 91.831.526.000.000	0,690815	32,150977
205	INDF	2016	8.780.426.500	Rp 8.000	Rp 82.174.515.000.000	0,854808	32,039866
206	MLBI	2012	21.070.000	Rp 10.000	Rp 1.135.541.000.000	0,18555	27,758130
207	MLBI	2013	21.070.000	Rp 11.000	Rp 1.462.234.000.000	0,158504	28,010987
208	MLBI	2014	2.107.000.000	Rp 9.600	Rp 2.231.051.000.000	9,06622	28,433494
209	MLBI	2015	2.107.000.000	Rp 7.850	Rp 2.100.853.000.000	7,872969	28,373365
210	MLBI	2016	2.107.000.000	Rp 11.750	Rp 2.275.038.000.000	10,88213	28,453018
211	MYOR	2012	766.584.000	Rp 22.714	Rp 8.302.506.241.903	2,097221	29,747579
212	MYOR	2013	894.347.989	Rp 30.075	Rp 9.709.838.250.473	2,77013	29,904161
213	MYOR	2014	894.347.989	Rp 29.000	Rp 10.297.997.020.540	2,518557	29,962971
214	MYOR	2015	894.347.989	Rp 31.475	Rp 11.342.715.686.221	2,481734	30,059597
215	MYOR	2016	22.358.699.725	Rp 2.100	Rp 12.922.421.859.142	3,633473	30,189985
216	ROTI	2012	1.012.360.000	Rp 1.540	Rp 1.204.944.681.223	1,293864	27,817455
217	ROTI	2013	5.061.800.000	Rp 1.100	Rp 1.822.689.047.108	3,054816	28,231334
218	ROTI	2014	5.061.800.000	Rp 1.200	Rp 2.142.894.276.216	2,834559	28,393178
219	ROTI	2015	5.061.800.000	Rp 1.265	Rp 2.706.323.637.034	2,366006	28,626612
220	ROTI	2016	5.061.800.000	Rp 1.540	Rp 2.919.640.858.718	2,669908	28,702482
221	SKBM	2012	851.391.894	Rp 400	Rp 288.961.557.631	1,178554	26,389559
222	SKBM	2013	865.736.394	Rp 845	Rp 497.652.557.672	1,469996	26,933168
223	SKBM	2014	936.530.894	Rp 970	Rp 649.534.031.113	1,398595	27,199521
224	SKBM	2015	936.530.894	Rp 535	Rp 764.484.248.710	0,655401	27,362467
225	SKBM	2016	1.726.003.217	Rp 515	Rp 1.001.657.012.004	0,887421	27,632677
226	SKLT	2012	690.740.500	Rp 180	Rp 249.746.467.756	0,497838	26,243712
227	SKLT	2013	690.740.500	Rp 170	Rp 301.989.488.699	0,388841	26,433658
228	SKLT	2014	690.740.500	Rp 320	Rp 331.574.891.637	0,666628	26,527120
229	SKLT	2015	690.740.500	Rp 360	Rp 377.110.748.359	0,659399	26,655805
230	SKLT	2016	690.740.500	Rp 740	Rp 568.239.939.951	0,899528	27,065810
231	ULTJ	2012	2.888.382.000	Rp 2.700	Rp 2.420.793.382.029	3,221519	28,515116
232	ULTJ	2013	2.888.382.000	Rp 4.050	Rp 2.811.620.982.142	4,16057	28,664782
233	ULTJ	2014	2.888.382.000	Rp 3.995	Rp 2.917.083.567.355	3,955693	28,701605
234	ULTJ	2015	2.888.382.000	Rp 3.850	Rp 3.539.995.910.248	3,141323	28,895147
235	ULTJ	2016	2.888.382.000	Rp 4.250	Rp 4.239.199.641.365	2,895741	29,075396
236	GGRM	2012	1.924.088.000	Rp 52.000	Rp 41.509.325.000.000	2,410364	31,356939
237	GGRM	2013	1.924.088.000	Rp 50.900	Rp 50.770.251.000.000	1,929005	31,558332

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
238	GGRM	2014	1.924.088.000	Rp 51.000	Rp 58.220.600.000.000	1,68546	31,695260
239	GGRM	2015	1.924.088.000	Rp 65.200	Rp 63.505.413.000.000	1,975431	31,782146
240	GGRM	2016	1.924.088.000	Rp 66.700	Rp 62.951.634.000.000	2,038655	31,773388
241	HMSP	2012	4.383.000.000	Rp 84.384	Rp 26.247.527.000.000	14,09104	30,898593
242	HMSP	2013	4.383.000.000	Rp 68.599	Rp 27.404.594.000.000	10,9715	30,941732
243	HMSP	2014	4.383.000.000	Rp 73.275	Rp 28.380.630.000.000	11,31632	30,976728
244	HMSP	2015	4.652.723.076	Rp 99.000	Rp 38.010.724.000.000	12,11815	31,268889
245	HMSP	2016	116.318.076.900	Rp 3.990	Rp 42.508.277.000.000	10,91809	31,380720
246	WIIM	2012	2.099.873.760	Rp 1.000	Rp 1.207.251.153.900	1,739384	27,819367
247	WIIM	2013	2.099.873.760	Rp 740	Rp 1.229.011.260.881	1,264355	27,837231
248	WIIM	2014	2.099.873.760	Rp 515	Rp 1.332.907.675.785	0,811335	27,918384
249	WIIM	2015	2.099.873.760	Rp 399	Rp 1.342.700.045.391	0,624004	27,925704
250	WIIM	2016	2.099.873.760	Rp 440	Rp 1.353.634.132.275	0,682566	27,933814
251	DVLA	2012	1.120.000.000	Rp 2.275	Rp 1.074.691.476.000	2,370913	27,703055
252	DVLA	2013	1.120.000.000	Rp 2.100	Rp 1.190.054.288.000	1,97638	27,805020
253	DVLA	2014	1.120.000.000	Rp 1.745	Rp 1.236.247.525.000	1,580913	27,843102
254	DVLA	2015	1.120.000.000	Rp 1.245	Rp 1.376.278.237.000	1,013167	27,950404
255	DVLA	2016	1.120.000.000	Rp 1.720	Rp 1.531.365.558.000	1,257962	28,057181
256	KAEF	2012	5.554.000.000	Rp 1.080	Rp 2.076.347.580.785	2,88888	28,361631
257	KAEF	2013	5.554.000.000	Rp 880	Rp 2.471.939.548.890	1,9772	28,536024
258	KAEF	2014	5.554.000.000	Rp 1.315	Rp 2.968.184.626.297	2,460598	28,718972
259	KAEF	2015	5.554.000.000	Rp 1.300	Rp 3.236.224.076.311	2,231057	28,805428
260	KAEF	2016	5.554.000.000	Rp 1.775	Rp 4.612.562.541.064	2,137283	29,159805
261	KLBF	2012	50.780.072.110	Rp 1.250	Rp 9.417.957.180.958	6,739794	29,873639
262	KLBF	2013	46.875.122.110	Rp 1.505	Rp 11.315.061.275.026	6,234792	30,057156
263	KLBF	2014	46.875.122.110	Rp 1.865	Rp 12.425.032.367.729	7,035966	30,150734
264	KLBF	2015	46.875.122.110	Rp 1.450	Rp 13.696.417.381.439	4,962533	30,248155
265	KLBF	2016	46.875.122.110	Rp 1.555	Rp 15.226.009.210.657	4,787257	30,354026
266	MERK	2012	22.400.000	Rp 152.000	Rp 569.430.951.000	5,979303	27,067903
267	MERK	2013	22.400.000	Rp 200.000	Rp 696.946.318.000	6,428042	27,269974
268	MERK	2014	22.400.000	Rp 145.000	Rp 716.599.526.000	4,532518	27,297783
269	MERK	2015	448.000.000	Rp 7.100	Rp 641.646.818.000	4,957244	27,187304
270	MERK	2016	448.000.000	Rp 9.000	Rp 743.934.894.000	5,419829	27,335219
271	PYFA	2012	535.080.000	Rp 200	Rp 135.849.510.061	0,787754	25,634814
272	PYFA	2013	535.080.000	Rp 146	Rp 175.118.921.406	0,446106	25,888731
273	PYFA	2014	535.080.000	Rp 128	Rp 172.736.624.689	0,396501	25,875034
274	PYFA	2015	535.080.000	Rp 115	Rp 159.951.537.229	0,384705	25,798137
275	PYFA	2016	535.080.000	Rp 208	Rp 167.062.795.608	0,666196	25,841636
276	SQBB	2012	9.268.000	Rp 10.500	Rp 397.144.458.000	0,245034	26,707566
277	SQBB	2013	9.268.000	Rp 10.500	Rp 421.187.982.000	0,231046	26,766345

NO	KODE	TAHUN	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL ASET	MBV	FIRMSIZE
278	SQBB	2014	9.268.000	Rp 10.500	Rp 459.352.720.000	0,21185	26,853084
279	SQBB	2015	9.268.000	Rp 10.500	Rp 464.027.522.000	0,209716	26,863210
280	SQBB	2016	9.268.000	Rp 10.500	Rp 479.233.790.000	0,203062	26,895454
281	TSPC	2012	4.500.000.000	Rp 3.725	Rp 4.632.984.970.719	3,618078	29,164222
282	TSPC	2013	4.500.000.000	Rp 3.160	Rp 5.407.957.915.805	2,629458	29,318893
283	TSPC	2014	4.500.000.000	Rp 2.295	Rp 5.609.556.653.195	1,841055	29,355493
284	TSPC	2015	4.500.000.000	Rp 2.070	Rp 6.284.729.099.203	1,482164	29,469144
285	TSPC	2016	4.500.000.000	Rp 2.000	Rp 6.585.807.349.438	1,366575	29,515938
286	ADES	2012	589.896.800	Rp 4.725	Rp 389.094.000.000	7,163468	26,687087
287	ADES	2013	589.896.800	Rp 2.075	Rp 441.064.000.000	2,775189	26,812456
288	ADES	2014	589.896.800	Rp 1.375	Rp 504.865.000.000	1,606584	26,947557
289	ADES	2015	589.896.800	Rp 1.075	Rp 653.224.000.000	0,970783	27,205186
290	ADES	2016	589.896.800	Rp 1.190	Rp 767.479.000.000	0,914653	27,366377
291	TCID	2012	201.066.667	Rp 13.500	Rp 1.261.572.952.461	2,1516	27,863380
292	TCID	2013	201.066.667	Rp 13.500	Rp 1.465.952.460.752	1,851629	28,013526
293	TCID	2014	201.066.667	Rp 19.800	Rp 1.853.235.343.636	2,1482	28,247954
294	TCID	2015	201.066.667	Rp 16.600	Rp 2.082.096.848.703	1,603051	28,364397
295	TCID	2016	201.066.667	Rp 15.000	Rp 2.185.101.038.101	1,380257	28,412683
296	UNVR	2012	7.630.000.000	Rp 22.150	Rp 11.912.710.000.000	14,18691	30,108627
297	UNVR	2013	7.630.000.000	Rp 30.000	Rp 13.348.188.000.000	17,14839	30,222402
298	UNVR	2014	7.630.000.000	Rp 39.025	Rp 14.207.799.000.000	20,95756	30,284812
299	UNVR	2015	7.630.000.000	Rp 43.175	Rp 15.729.945.000.000	20,94256	30,386587
300	UNVR	2016	7.630.000.000	Rp 43.875	Rp 16.745.695.000.000	19,99118	30,449162

LAMPIRAN 6

Daftar Keseluruhan Data Variabel

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
1	INTP	2012	17,00339	0,209332	0,245299	0,781238	3,720841	30,755813	522,9532
2	INTP	2013	15,92051	0,188381	0,218137	0,728818	3,292837	30,912205	492,138
3	INTP	2014	14,9126	0,182587	0,212792	0,727159	2,794221	30,994343	462,2063
4	INTP	2015	10,23722	0,157631	0,182547	0,675006	2,630559	30,950226	316,8442
5	INTP	2016	9,362992	0,128366	0,148069	0,532403	2,051194	31,037225	290,6013
6	SMGR	2012	8,073656	0,185358	0,271218	0,748095	4,005811	30,911146	249,566
7	SMGR	2013	7,558679	0,173881	0,245565	0,802673	3,178334	31,058305	234,7598
8	SMGR	2014	6,995908	0,162426	0,222921	0,800679	2,359494	31,166594	218,0386
9	SMGR	2015	5,362528	0,118613	0,164917	0,713840	1,585755	31,272629	167,7003
10	SMGR	2016	5,587201	0,102540	0,148328	0,600806	1,213747	31,420354	175,5518
11	AMFG	2012	6,125236	0,111256	0,141065	0,926170	1,191075	28,767385	176,207
12	AMFG	2013	5,243518	0,095598	0,122561	0,927441	0,882863	28,894976	151,5113
13	AMFG	2014	5,984526	0,117047	0,144015	0,956256	0,850081	28,996702	173,5315
14	AMFG	2015	4,020376	0,079935	0,100685	0,866867	0,678399	29,082699	116,9234
15	AMFG	2016	3,868825	0,047311	0,072360	0,678624	0,526250	29,336658	113,4984
16	ARNA	2012	8,648395	0,169289	0,262371	1,190313	1,200259	27,566333	238,4045
17	ARNA	2013	12,464096	0,209380	0,309305	1,252131	6,240487	27,757869	345,9767
18	ARNA	2014	10,770405	0,207796	0,286826	1,284499	4,780885	27,861478	300,0794
19	ARNA	2015	4,004002	0,049770	0,079588	0,905515	3,181264	27,989240	112,069
20	ARNA	2016	3,769759	0,059211	0,096379	0,981789	2,273955	28,064890	105,7979
21	TOTO	2012	7,743234	0,154956	0,262697	1,038787	1,297394	28,051482	217,2092
22	TOTO	2013	5,938038	0,135472	0,228414	0,990346	0,246804	28,188450	167,3841
23	TOTO	2014	8,263067	0,144925	0,238634	1,021333	1,954768	28,337720	234,1565
24	TOTO	2015	7,110093	0,116922	0,191236	0,941116	2,622789	28,522831	202,8
25	TOTO	2016	4,500035	0,065299	0,110616	0,806326	1,822982	28,579369	128,6082
26	INAI	2012	2,318093	0,037822	0,179197	0,954935	0,076325	27,140364	62,91389
27	INAI	2013	2,201191	0,006554	0,039737	0,840319	0,056669	27,364293	60,23404
28	INAI	2014	1,344558	0,024584	0,151251	1,044888	0,132400	27,522636	37,00577
29	INAI	2015	1,266556	0,021511	0,119321	1,048135	0,082876	27,916395	35,35767
30	INAI	2016	2,240738	0,026551	0,137793	0,962222	0,179807	27,922968	62,56806
31	ISSP	2012	6,670868	0,033869	0,144640	0,961203	0,612914	28,819720	192,2525
32	ISSP	2013	6,564562	0,046331	0,105229	0,818715	0,281318	29,111165	191,1021
33	ISSP	2014	5,332087	0,039480	0,092392	0,654067	0,294402	29,325381	156,3655
34	ISSP	2015	3,931652	0,029182	0,062268	0,672061	0,270376	29,326352	115,301
35	ISSP	2016	3,204549	0,017035	0,038912	0,554609	0,275936	29,429725	94,309
36	LION	2012	3,956768	0,196942	0,229605	0,851134	0,155989	26,795151	106,0222

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
37	LION	2013	3,123680	0,129895	0,155757	0,721195	0,125197	26,935006	84,13633
38	LION	2014	2,448370	0,081655	0,110369	0,653623	0,910124	27,120367	66,40069
39	LION	2015	2,349976	0,071979	0,101229	0,640607	0,732241	27,183687	63,88102
40	LION	2016	2,375210	0,061745	0,089981	0,564756	0,682612	27,253871	64,73365
41	LMSH	2012	8,894108	0,321145	0,423301	1,983289	0,112021	25,579566	227,5074
42	LMSH	2013	3,960608	0,101504	0,130200	1,822648	0,049457	25,676961	101,6964
43	LMSH	2014	2,558587	0,052911	0,063847	1,813171	0,567771	25,664305	65,66436
44	LMSH	2015	1,648346	0,014534	0,017293	1,331861	0,409021	25,619483	42,22977
45	LMSH	2016	2,651434	0,038401	0,053299	0,980923	0,353747	25,815961	68,44932
46	PICO	2012	3,568023	0,018731	0,055936	0,998336	0,267643	27,111182	96,73333
47	PICO	2013	4,303498	0,024846	0,071799	1,101773	0,164640	27,252162	117,2796
48	PICO	2014	3,710495	0,025779	0,069898	1,114709	0,135149	27,163617	100,7905
49	PICO	2015	3,971158	0,024721	0,060607	1,169736	0,149180	27,129796	107,7367
50	PICO	2016	3,708250	0,021538	0,051735	1,113047	0,201161	27,182475	100,7994
51	BUDI	2012	1,766599	0,002211	0,005952	1,002774	0,206762	28,463788	50,2841
52	BUDI	2013	4,294976	0,017998	0,048452	1,108145	0,182340	28,499329	122,4039
53	BUDI	2014	1,902978	0,011397	0,030908	0,930016	0,157209	28,538062	54,30729
54	BUDI	2015	2,419193	0,006452	0,019065	0,750844	0,097806	28,814573	69,70801
55	BUDI	2016	1,882853	0,013174	0,033154	0,841766	0,148851	28,706640	54,05038
56	DPNS	2012	3,300344	0,111617	0,132363	0,820375	0,798071	25,941654	85,61639
57	DPNS	2013	-0,410208	0,260610	0,299037	0,546688	0,526971	26,269898	-10,7761
58	DPNS	2014	2,458511	0,054002	0,061503	0,524765	0,424877	26,317521	64,70192
59	DPNS	2015	2,044520	0,035919	0,040859	0,472170	0,367945	26,338156	53,84888
60	DPNS	2016	2,141620	0,033801	0,038020	0,418139	0,445041	26,414063	56,5689
61	EKAD	2012	3,352604	0,132160	0,188552	1,409678	1,186339	26,336005	88,2942
62	EKAD	2013	3,424067	0,114815	0,165963	1,220539	0,872448	26,562748	90,95263
63	EKAD	2014	3,051065	0,099546	0,152986	1,280710	0,836712	26,743624	81,59652
64	EKAD	2015	3,793123	0,120711	0,161118	1,366062	0,771054	26,688621	101,2332
65	EKAD	2016	3,946056	0,129089	0,153184	0,815090	0,716173	27,277924	107,6402
66	INCI	2012	3,013837	0,033594	0,038388	0,572046	0,369519	25,608178	77,17887
67	INCI	2013	9,745781	0,075890	0,081939	0,605477	0,341747	25,135226	244,9624
68	INCI	2014	0,503178	0,074519	0,080428	0,783165	0,294809	25,720428	12,94195
69	INCI	2015	4,454916	0,100036	0,110097	0,858196	0,313923	25,856391	115,188
70	INCI	2016	3,140387	0,037085	0,041136	0,657374	0,266158	26,319283	82,65274
71	SRSN	2012	2,241747	0,042168	0,062986	0,961317	0,748553	26,719989	59,89945
72	SRSN	2013	2,172565	0,038011	0,050876	0,945522	0,715334	26,765382	58,14953
73	SRSN	2014	1,984760	0,031200	0,043962	1,027788	0,649621	26,861742	53,3141
74	SRSN	2015	2,021876	0,027008	0,045592	0,936519	0,524323	27,076023	54,74436
75	SRSN	2016	0,390736	0,015417	0,027499	0,699557	0,419717	27,298550	10,66652
76	AKPI	2012	1,812062	0,018145	0,036899	0,881675	0,337059	28,170338	51,0464

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
77	AKPI	2013	2,112349	0,016608	0,033634	0,803879	0,244655	28,365582	59,918
78	AKPI	2014	2,173382	0,015577	0,033490	0,876119	0,207630	28,431696	61,79294
79	AKPI	2015	2,007723	0,009588	0,024960	0,701771	0,209910	28,689902	57,60138
80	AKPI	2016	2,152139	0,020029	0,046779	0,787392	0,226155	28,592633	61,53532
81	APLI	2012	1,576671	0,012591	0,019227	1,033593	0,404352	26,534009	41,83541
82	APLI	2013	1,280282	0,006198	0,008642	0,929371	0,311270	26,438959	33,84931
83	APLI	2014	2,057205	0,035246	0,042736	1,084037	0,439357	26,333201	54,17279
84	APLI	2015	1,288872	0,006008	0,008369	0,859183	0,349944	26,455378	34,0976
85	APLI	2016	3,199885	0,079847	0,101863	1,019898	0,601014	26,474150	84,71423
86	IGAR	2012	4,734311	0,142496	0,183894	1,799291	1,495953	26,467367	125,3047
87	IGAR	2013	4,150554	0,111297	0,155178	2,057342	0,957543	26,475034	109,886
88	IGAR	2014	5,139793	0,156901	0,208383	2,117588	0,777997	26,580898	136,6203
89	IGAR	2015	4,916000	0,133919	0,165611	1,774078	0,645712	26,673742	131,1281
90	IGAR	2016	4,914441	0,157704	0,185434	1,821594	1,083999	26,808825	131,7504
91	TRST	2012	3,859736	0,028085	0,045420	0,893193	0,449151	28,414068	109,6708
92	TRST	2013	2,701498	0,010109	0,019282	0,624947	0,267804	28,813030	77,83834
93	TRST	2014	2,532990	0,009225	0,017079	0,780230	0,279828	28,813143	72,98341
94	TRST	2015	2,214587	0,007540	0,012936	0,738078	0,253421	28,842176	63,87351
95	TRST	2016	2,570207	0,010270	0,017489	0,689268	0,264536	28,822090	74,07873
96	CPIN	2012	7,873435	0,217099	0,327877	1,739253	6,772397	30,144566	237,3413
97	CPIN	2013	7,085017	0,160836	0,254117	1,643976	5,319218	30,386095	215,286
98	CPIN	2014	5,117531	0,083722	0,159609	1,403447	2,699930	30,668971	156,9494
99	CPIN	2015	5,739391	0,074240	0,145891	1,226962	2,328345	30,837213	176,9868
100	CPIN	2016	4,644949	0,091940	0,157192	1,591784	2,194982	30,817580	143,1461
101	JPFA	2012	3,264084	0,098032	0,225594	1,634461	0,361787	30,025407	98,00545
102	JPFA	2013	2,930758	0,042945	0,122137	1,436429	1,032637	30,333562	88,90034
103	JPFA	2014	1,989114	0,024465	0,072750	1,555896	0,521829	30,386618	60,44245
104	JPFA	2015	2,763829	0,030565	0,085845	1,465465	0,506328	30,473571	84,22375
105	JPFA	2016	3,756305	0,112805	0,231689	1,421041	0,915757	30,588585	114,9001
106	ALDO	2012	2,898423	0,066225	0,129841	1,514453	1,963258	25,943063	75,19397
107	ALDO	2013	3,716669	0,074928	0,161485	1,326356	1,185820	26,431967	98,23888
108	ALDO	2014	2,770787	0,059025	0,132108	1,387412	1,109821	26,600481	73,70428
109	ALDO	2015	2,779533	0,065788	0,140872	1,472602	1,089449	26,625929	74,00764
110	ALDO	2016	2,436903	0,061486	0,125590	1,627590	0,804230	26,740229	65,16336
111	KDSI	2012	2,437158	0,064563	0,116571	2,304795	0,440091	27,069891	65,97361
112	KDSI	2013	2,010091	0,042345	0,102278	1,632205	0,175769	27,468777	55,21474
113	KDSI	2014	2,433290	0,046724	0,112205	1,712574	0,168010	27,582017	67,11506
114	KDSI	2015	1,432430	0,009745	0,030272	1,457708	0,065029	27,794070	39,81305
115	KDSI	2016	2,336867	0,041258	0,112266	1,751812	0,148914	27,764041	64,88088
116	ASII	2012	3,531510	0,124768	0,213590	1,052015	1,743506	32,836532	115,9625

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
117	ASII	2013	3,038864	0,104195	0,209977	0,924465	1,451963	32,996969	100,2733
118	ASII	2014	3,158460	0,093738	0,183879	0,877384	1,402171	33,094976	104,5291
119	ASII	2015	2,855864	0,067688	0,131294	0,773912	1,208230	33,134053	94,62636
120	ASII	2016	2,677840	0,069894	0,130816	0,710118	1,356641	33,198812	88,90111
121	AUTO	2012	2,529880	0,127895	0,207091	0,943955	1,644484	29,815008	75,42838
122	AUTO	2013	2,883198	0,080078	0,106066	0,869391	1,546117	30,155536	86,94437
123	AUTO	2014	2,332251	0,066505	0,094352	0,871714	1,174692	30,296924	70,66003
124	AUTO	2015	1,447269	0,022505	0,031814	0,823139	0,630234	30,294012	43,84359
125	AUTO	2016	1,748101	0,033083	0,045880	0,884227	0,893870	30,312883	52,98997
126	INDS	2012	4,879532	0,080532	0,117958	0,904804	0,795646	28,140714	137,3135
127	INDS	2013	4,636383	0,067201	0,084210	0,793642	0,506711	28,417895	131,7562
128	INDS	2014	3,669772	0,055925	0,069822	0,833339	0,369428	28,456365	104,4284
129	INDS	2015	1,091304	0,000757	0,001008	0,657981	0,112804	28,568654	31,17708
130	INDS	2016	2,090285	0,020004	0,023963	0,668516	0,225172	28,538179	59,65293
131	SMSM	2012	6,123040	0,186333	0,327361	1,503003	2,522310	27,996500	171,4237
132	SMSM	2013	6,070898	0,206206	0,348409	1,450533	3,427575	28,162298	170,9704
133	SMSM	2014	6,376492	0,240922	0,367504	1,518395	3,616876	28,190291	179,7552
134	SMSM	2015	5,936795	0,207786	0,320297	1,285983	3,132100	28,428577	168,7746
135	SMSM	2016	5,317992	0,222727	0,317832	1,300107	2,809434	28,444056	151,2652
136	RICY	2012	2,302597	0,020152	0,046268	0,904221	0,148528	27,459638	63,22848
137	RICY	2013	3,912786	0,007857	0,022877	0,909460	0,097137	27,735260	108,5221
138	RICY	2014	1,696852	0,012908	0,038130	1,028061	0,094825	27,788668	47,15326
139	RICY	2015	2,545218	0,011238	0,033658	0,946338	0,075515	27,811836	70,78719
140	RICY	2016	1,169316	0,010890	0,034021	0,956533	0,078180	27,884643	32,60596
141	STAR	2012	1,759887	0,001225	0,001882	0,272402	0,319268	27,345631	48,12523
142	STAR	2013	3,697123	0,000760	0,001163	0,365850	0,320255	27,342542	101,0888
143	STAR	2014	3,118382	0,000450	0,000712	0,294683	0,309311	27,377312	85,37291
144	STAR	2015	4,364955	0,000421	0,000627	0,357063	0,362130	27,314968	119,2286
145	STAR	2016	1,105719	0,000670	0,000944	0,187602	0,549416	27,260229	30,14216
146	TRIS	2012	2,869127	0,121210	0,183021	1,541308	1,242327	26,626577	76,39504
147	TRIS	2013	2,712019	0,107337	0,170720	1,515890	0,895398	26,830308	72,76431
148	TRIS	2014	2,345770	0,068609	0,116132	1,436678	0,719995	26,984568	63,2996
149	TRIS	2015	2,162399	0,065202	0,113753	1,502173	0,498745	27,076499	58,55018
150	TRIS	2016	1,518727	0,039414	0,072738	1,414480	0,513497	27,184267	41,28547
151	UNIT	2012	1,883604	0,000928	0,001467	0,233543	0,050625	26,663176	50,22286
152	UNIT	2013	2,622864	0,001812	0,003448	0,223552	0,057497	26,852575	70,43065
153	UNIT	2014	3,037840	0,000899	0,001640	0,233019	0,053906	26,811692	81,44962
154	UNIT	2015	-0,438593	0,000838	0,001588	0,256950	0,039632	26,855664	-11,7787
155	UNIT	2016	1,685288	0,001988	0,003527	0,240546	0,069688	26,793803	45,15527
156	BATA	2012	4,141901	0,120785	0,178956	1,309733	0,012454	27,076083	112,1465

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
157	BATA	2013	3,105544	0,065190	0,111814	1,325991	1,900291	27,246366	84,61478
158	BATA	2014	3,649073	0,091344	0,164947	1,301879	1,811868	27,375988	99,89698
159	BATA	2015	1,416370	0,162865	0,236700	1,293877	1,381313	27,401932	38,81127
160	BATA	2016	2,669092	0,052478	0,075799	1,245003	1,300415	27,413789	73,16992
161	JECC	2012	4,809445	0,044814	0,222366	1,759936	0,442539	27,287058	131,2356
162	JECC	2013	6,817677	0,018191	0,152739	1,216874	0,341468	27,845989	189,8449
163	JECC	2014	2,948957	0,022443	0,139154	1,407435	0,340119	27,691623	81,66142
164	JECC	2015	3,723399	0,001814	0,006702	1,226815	0,233735	27,937376	104,022
165	JECC	2016	7,340901	0,083431	0,281549	1,285403	0,666830	28,092999	206,2279
166	KBLI	2012	7,096031	0,107757	0,148119	1,958505	0,948602	27,780904	197,1342
167	KBLI	2013	6,203047	0,054996	0,082930	1,924608	0,515507	27,921466	173,1982
168	KBLI	2014	4,049466	0,052402	0,074493	1,783432	0,413503	27,921712	113,068
169	KBLI	2015	4,719780	0,074347	0,112298	1,716463	0,400259	28,070437	132,4863
170	KBLI	2016	8,793975	0,178655	0,253029	1,506389	1,531014	28,257720	248,4977
171	KBLM	2012	5,723220	0,032967	0,090022	1,411654	0,244778	27,306594	156,2816
172	KBLM	2013	5,107301	0,011735	0,028473	1,578668	0,267035	27,206826	138,9534
173	KBLM	2014	3,543947	0,031864	0,071046	1,420788	0,250908	27,195998	96,38119
174	KBLM	2015	4,644558	0,019500	0,043040	1,492943	0,215653	27,206963	126,3643
175	KBLM	2016	3,717605	0,033243	0,066255	1,545181	0,830679	27,183313	101,0568
176	SCCO	2012	7,620723	0,114156	0,259526	2,396612	0,691306	28,027729	213,5916
177	SCCO	2013	4,905171	0,059569	0,148333	2,141386	0,499365	28,197489	138,3135
178	SCCO	2014	5,132501	0,083003	0,168984	2,243127	0,483578	28,136638	144,4113
179	SCCO	2015	4,982594	0,089739	0,172515	2,000003	0,533337	28,203776	140,528
180	SCCO	2016	6,065033	0,139021	0,279079	1,536389	0,845432	28,527083	173,0177
181	AISA	2012	8,368598	0,065587	0,124745	0,720664	1,036468	28,983649	242,5525
182	AISA	2013	6,928807	0,069058	0,147120	0,809578	1,203426	29,244615	202,6303
183	AISA	2014	4,911052	0,051250	0,105387	0,702519	0,901346	29,628964	145,5094
184	AISA	2015	3,971139	0,041248	0,094217	0,664316	0,417378	29,834998	118,4789
185	AISA	2016	6,101603	0,077716	0,168659	0,739223	0,761652	29,856135	182,1703
186	CEKA	2012	9,341164	0,056772	0,125904	1,107045	0,238824	27,658337	258,3611
187	CEKA	2013	9,716238	0,060833	0,123173	2,376301	0,196085	27,698331	269,1236
188	CEKA	2014	5,786312	0,031929	0,076274	2,883174	0,346348	27,881118	161,3289
189	CEKA	2015	5,359106	0,071711	0,166511	2,346283	0,268302	28,026992	150,1996
190	CEKA	2016	8,743299	0,175107	0,281216	2,894456	0,863731	27,985869	244,6888
191	DLTA	2012	6,771418	0,286353	0,356765	2,320793	7,262050	27,337062	185,1107
192	DLTA	2013	6,439521	0,311978	0,399815	2,326417	6,648759	27,488352	177,0118
193	DLTA	2014	6,947938	0,290412	0,376826	2,152936	4,520898	27,622936	191,9224
194	DLTA	2015	5,081344	0,184957	0,226036	1,537535	3,855543	27,668627	140,5938
195	DLTA	2016	5,875583	0,212481	0,251398	1,412300	3,007994	27,811505	163,4088
196	ICBP	2012	5,472386	0,128559	0,190407	1,238547	3,251557	30,507603	166,9494

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
197	ICBP	2013	4,603931	0,105092	0,168482	1,211546	2,762287	30,688200	141,2864
198	ICBP	2014	4,131657	0,101632	0,168330	1,233520	3,370736	30,846299	127,4463
199	ICBP	2015	4,305454	0,110056	0,178383	1,221291	3,364355	30,910451	133,0835
200	ICBP	2016	4,816576	0,125642	0,196278	1,220687	3,399479	30,994930	149,2894
201	INDF	2012	3,967366	0,080565	0,139985	0,862805	1,102656	31,714039	125,8212
202	INDF	2013	2,936401	0,043751	0,089037	0,759051	0,834836	31,988919	93,93229
203	INDF	2014	3,137264	0,059884	0,124825	0,756515	0,753508	32,084658	100,6581
204	INDF	2015	2,784097	0,040395	0,086024	0,713484	0,690815	32,150977	89,51144
205	INDF	2016	3,130956	0,064094	0,119862	0,832902	0,854808	32,039866	100,3154
206	MLBI	2012	8,935754	0,509079	1,788924	1,387879	0,185550	27,758130	248,0398
207	MLBI	2013	10,937695	0,646734	1,252375	1,777670	0,158504	28,010987	306,3756
208	MLBI	2014	10,081787	0,356282	1,435333	1,345371	9,066220	28,433494	286,6604
209	MLBI	2015	8,463307	0,236527	0,648300	1,283440	7,872969	28,373365	240,1325
210	MLBI	2016	9,277567	0,431698	1,196784	1,444067	10,882126	28,453018	263,9748
211	MYOR	2012	6,883539	0,089663	0,242655	1,269789	2,097221	29,747579	204,7686
212	MYOR	2013	6,294318	0,109005	0,268719	1,240696	2,770130	29,904161	188,2263
213	MYOR	2014	4,061903	0,039777	0,100470	1,379251	2,518557	29,962971	121,7067
214	MYOR	2015	7,000152	0,110223	0,240686	1,308581	2,481734	30,059597	210,4217
215	MYOR	2016	7,825616	0,107463	0,221647	1,422323	3,633473	30,189985	236,2552
216	ROTI	2012	4,905733	0,123781	0,223744	0,999832	1,293864	27,817455	136,465
217	ROTI	2013	3,512303	0,086693	0,200696	0,841001	3,054816	28,231334	99,15701
218	ROTI	2014	3,064517	0,088001	0,196410	0,895786	2,834559	28,393178	87,01137
219	ROTI	2015	3,220341	0,099965	0,227624	0,825276	2,366006	28,626612	92,18744
220	ROTI	2016	2,870295	0,095826	0,193919	0,892973	2,669908	28,702482	82,38459
221	SKBM	2012	2,430036	0,043961	0,099492	2,629225	1,178554	26,389559	64,12757
222	SKBM	2013	3,928618	0,117084	0,289706	2,611101	1,469996	26,933168	105,8101
223	SKBM	2014	4,033456	0,137200	0,280319	2,291579	1,398595	27,199521	109,7081
224	SKBM	2015	2,926727	0,052520	0,116687	1,795129	0,655401	27,362467	80,08247
225	SKBM	2016	2,053461	0,022508	0,061200	1,509407	0,887421	27,632677	56,74261
226	SKLT	2012	1,741644	0,031883	0,061496	1,620525	0,497838	26,243712	45,7072
227	SKLT	2013	1,881026	0,037882	0,081919	1,892450	0,388841	26,433658	49,72239
228	SKLT	2014	2,048062	0,049704	0,107459	2,081047	0,666628	26,527120	54,32919
229	SKLT	2015	2,078101	0,053212	0,131980	1,989913	0,659399	26,655805	55,39345
230	SKLT	2016	1,837615	0,036333	0,069715	1,477623	0,899528	27,065810	49,73655
231	ULTJ	2012	5,775974	0,145998	0,210813	1,167802	3,221519	28,515116	164,7026
232	ULTJ	2013	5,498330	0,115637	0,161342	1,238670	4,160570	28,664782	157,6084
233	ULTJ	2014	4,332448	0,097138	0,125099	1,361081	3,955693	28,701605	124,3482
234	ULTJ	2015	5,960106	0,147769	0,186988	1,261656	3,141323	28,895147	172,2181
235	ULTJ	2016	7,013937	0,167443	0,203433	1,122853	2,895741	29,075396	203,933
236	GGRM	2012	5,981550	0,098019	0,152926	1,182915	2,410364	31,356939	187,5631

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
237	GGRM	2013	5,611246	0,086348	0,149031	1,093141	1,929005	31,558332	177,0816
238	GGRM	2014	4,952408	0,092670	0,162368	1,120801	1,685460	31,695260	156,9678
239	GGRM	2015	5,684684	0,101611	0,169776	1,109993	1,975431	31,782146	180,6715
240	GGRM	2016	5,122371	0,105997	0,168654	1,214193	2,038655	31,773388	162,7551
241	HMSP	2012	5,628105	0,378904	0,747294	2,545212	14,091045	30,898593	173,9005
242	HMSP	2013	5,620760	0,394769	0,764285	2,748135	10,971497	30,941732	173,916
243	HMSP	2014	5,141997	0,358734	0,754260	2,850516	11,316321	30,976728	159,2823
244	HMSP	2015	4,589405	0,272642	0,323691	2,348990	12,118148	31,268889	143,5056
245	HMSP	2016	4,965331	0,300229	0,373437	2,272226	10,918088	31,380720	155,8157
246	WIIM	2012	2,647950	0,064031	0,117783	0,929337	1,739384	27,819367	73,66429
247	WIIM	2013	3,414941	0,107666	0,169349	1,301738	1,264355	27,837231	95,06251
248	WIIM	2014	2,812573	0,084256	0,131439	1,251060	0,811335	27,918384	78,5225
249	WIIM	2015	2,915648	0,097625	0,138900	1,371774	0,624004	27,925704	81,42152
250	WIIM	2016	2,551894	0,078522	0,107246	1,253618	0,682566	27,933814	71,28413
251	DVLA	2012	3,548979	0,138560	0,176947	1,027783	2,370913	27,703055	98,31756
252	DVLA	2013	3,086606	0,105706	0,137527	0,949541	1,976380	27,805020	85,82315
253	DVLA	2014	2,215846	0,065464	0,084089	0,902099	1,580913	27,843102	61,69603
254	DVLA	2015	2,371860	0,078396	0,110829	0,972280	1,013167	27,950404	66,29444
255	DVLA	2016	2,653412	0,099312	0,140873	0,960363	1,257962	28,057181	74,44726
256	KAEF	2012	2,146265	0,099099	0,142740	1,810090	2,888880	28,361631	60,87158
257	KAEF	2013	2,082457	0,087236	0,132756	1,776644	1,977200	28,536024	59,42506
258	KAEF	2014	2,052152	0,079689	0,130598	1,539195	2,460598	28,718972	58,93569
259	KAEF	2015	2,107607	0,078169	0,135854	1,521805	2,231057	28,805428	60,71053
260	KAEF	2016	2,039879	0,058882	0,119573	1,273507	2,137283	29,159805	59,48248
261	KLBF	2012	3,246307	0,188480	0,240801	1,455823	6,739794	29,873639	96,979
262	KLBF	2013	3,267847	0,174144	0,231819	1,418689	6,234792	30,057156	98,2222
263	KLBF	2014	3,229043	0,170711	0,216053	1,410314	7,035966	30,150734	97,35802
264	KLBF	2015	3,063016	0,150236	0,188119	1,321024	4,962533	30,248155	92,65058
265	KLBF	2016	3,185691	0,154399	0,188616	1,284154	4,787257	30,354026	96,69856
266	MERK	2012	3,088776	0,189326	0,258693	1,632993	5,979303	27,067903	83,60668
267	MERK	2013	3,185017	0,251734	0,342519	1,721270	6,428042	27,269974	86,85533
268	MERK	2014	3,301228	0,209846	0,271587	1,221524	4,532518	27,297783	90,11619
269	MERK	2015	3,064274	0,222156	0,301019	1,546505	4,957244	27,187304	83,30934
270	MERK	2016	3,119924	0,206796	0,264030	1,393663	5,419829	27,335219	85,28381
271	PYFA	2012	1,700168	0,039074	0,060523	1,313017	0,787754	25,634814	43,58349
272	PYFA	2013	1,766734	0,035381	0,065982	1,117178	0,446106	25,888731	45,73851
273	PYFA	2014	1,523605	0,015386	0,027524	1,303504	0,396501	25,875034	39,42332
274	PYFA	2015	1,582447	0,019300	0,030498	1,369483	0,384705	25,798137	40,82419
275	PYFA	2016	1,614671	0,030805	0,048776	1,298623	0,666196	25,841636	41,72574
276	SQBB	2012	15,386323	0,340553	0,415690	0,999576	0,245034	26,707566	410,9312

NO	KODE	TAHUN	VAIC	ROA	ROE	ATO	MBV	FIRMSIZE	VAIC*FIRMSIZE
277	SQBB	2013	14,710029	0,354998	0,430832	1,047378	0,231046	26,766345	393,7337
278	SQBB	2014	15,116697	0,358783	0,446781	1,109048	0,211850	26,853084	405,9299
279	SQBB	2015	11,900921	0,323703	0,424250	1,149974	0,209716	26,863210	319,6969
280	SQBB	2016	11,648104	0,344707	0,465562	1,220838	0,203062	26,895454	313,2811
281	TSPC	2012	3,099665	0,137099	0,189426	1,456185	3,618078	29,164222	90,39932
282	TSPC	2013	2,862005	0,118073	0,165297	1,302728	2,629458	29,318893	83,9108
283	TSPC	2014	2,667982	0,104427	0,143501	1,362309	1,841055	29,355493	78,31992
284	TSPC	2015	2,459800	0,084207	0,122020	1,319597	1,482164	29,469144	72,4882
285	TSPC	2016	2,390735	0,082829	0,117683	1,404298	1,366575	29,515938	70,56479
286	ADES	2012	3,161156	0,214282	0,398695	1,260557	7,163468	26,687087	84,36203
287	ADES	2013	2,523359	0,126186	0,210199	1,176657	2,775189	26,812456	67,65746
288	ADES	2014	1,975173	0,061444	0,104872	1,150288	1,606584	26,947557	53,22609
289	ADES	2015	2,001597	0,050272	0,100006	1,038512	0,970783	27,205186	54,45382
290	ADES	2016	2,322026	0,072902	0,145559	1,156596	0,914653	27,366377	63,54543
291	TCID	2012	2,501557	0,119196	0,137100	1,474896	2,151600	27,863380	69,70184
292	TCID	2013	2,334890	0,109245	0,135376	1,391581	1,851629	28,013526	65,40852
293	TCID	2014	2,321153	0,094060	0,135811	1,248109	2,148200	28,247954	65,56781
294	TCID	2015	1,671399	0,261503	0,317502	1,115617	1,603051	28,364397	47,40822
295	TCID	2016	2,105125	0,074166	0,090883	1,170618	1,380257	28,412683	59,81224
296	UNVR	2012	10,046104	0,403405	1,233439	2,298729	14,186906	30,108627	302,4744
297	UNVR	2013	10,252693	0,401000	1,258059	2,308524	17,148395	30,222402	309,861
298	UNVR	2014	11,146743	0,403844	1,267749	2,429792	20,957556	30,284812	337,577
299	UNVR	2015	10,376043	0,372712	1,214481	2,320075	20,942556	30,386587	315,2925
300	UNVR	2016	8,765875	0,381631	1,358487	2,392385	19,991183	30,449162	266,9136

LAMPIRAN 7
Output Analisis Statistic Descriptive

Descriptive Statistics Tahun 2012-2016

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	300	-.438593	17.003394	4.34717106	2.868660916
ROA	300	.000421	.646734	.10472174	.098936578
ROE	300	.000627	1.788924	.18753199	.235382140
ATO	300	.187602	2.894456	1.23575734	.519767467
MBV	300	.012454	20.957556	1.94652723	3.090127279
FIRMSIZE	300	25.135226	33.198812	28.32256021	1.671011217
Valid N (listwise)	300				

Descriptive Statistics Tahun 2012

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	60	1.576671	17.003394	4.95299667	3.145734585
ROA	60	.000928	.509079	.12439062	.104647587
ROE	60	.001467	1.788924	.22605845	.275807786
ATO	60	.233543	2.629225	1.29840190	.526391777
MBV	60	.012454	14.186906	2.07864268	2.924374030
FIRMSIZE	60	25.579566	32.836532	28.06029455	1.657109591
Valid N (listwise)	60				

Descriptive Statistics Tahun 2013

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	60	-.410208	15.920508	4.86002373	3.170676819
ROA	60	.000760	.646734	.11542987	.115971266
ROE	60	.001163	1.258059	.19960497	.233771222
ATO	60	.223552	2.748135	1.27608217	.550097013
MBV	60	.049457	17.148395	1.96649708	2.913865293
FIRMSIZE	60	25.135226	32.996969	28.23871382	1.677562638
Valid N (listwise)	60				

Descriptive Statistics Tahun 2014

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	60	.503178	15.116697	4.20813247	2.993569840
ROA	60	.000450	.403844	.09940457	.094544730
ROE	60	.000712	1.435333	.18675418	.249554327
ATO	60	.233019	2.883174	1.27942338	.554438669
MBV	60	.053906	20.957556	2.02176750	3.286072926
FIRMSIZE	60	25.664305	33.094976	28.34168435	1.680679864
Valid N (listwise)	60				

Descriptive Statistics Tahun 2015

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	60	-.438593	11.900921	3.76947307	2.369728794
ROA	60	.000421	.372712	.08830220	.083406842
ROE	60	.000627	1.214481	.15261422	.180287130
ATO	60	.256950	2.348990	1.18050925	.467741847
MBV	60	.039632	20.942556	1.79895200	3.238786694
FIRMSIZE	60	25.619483	33.134053	28.43805932	1.693185449
Valid N (listwise)	60				

Descriptive Statistics Tahun 2016

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	60	.390736	11.648104	3.94522935	2.452347885
ROA	60	.000670	.431698	.09608147	.091766691
ROE	60	.000944	1.358487	.17262815	.228377298
ATO	60	.187602	2.894456	1.14437000	.494010502
MBV	60	.069688	19.991183	1.86677688	3.163652600
FIRMSIZE	60	25.815961	33.198812	28.53404902	1.662042996
Valid N (listwise)	60				

LAMPIRAN 8
Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual ROA	Standardized Residual ROE	Standardized Residual ATO	Standardized Residual MBV
N		300	300	300	300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-8	0E-8	0E-8	0E-8
	Std. Deviation	.994970630	.994970630	.994970630	.994970630
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.197	.064	.222
	Positive	.119	.197	.064	.222
	Negative	-.076	-.131	-.044	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		2.067	3.404	1.111	3.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.169	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual ROA	Standardized Residual ROE	Standardized Residual ATO	Standardized Residual MBV
N		245	245	245	245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1177556	-.1152195	-.0869648	-.2024469
	Std. Deviation	.80485959	.66799684	.94230388	.50615451
Most Extreme Differences	Absolute	.051	.050	.060	.074
	Positive	.051	.045	.060	.074
	Negative	-.030	-.050	-.048	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.797	.782	.938	1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.549	.574	.343	.139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9

Output Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 (ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.008	.007		-1.133	.258		
VAIC	.023	.002	.802	14.308	.000	.628	1.592
FIRMSIZE	.028	.012	.209	2.244	.026	.227	4.409
VAIC*FIRMSIZE	-.007	.003	-.269	-2.598	.010	.184	5.443

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 (ROE)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.019	.010		1.962	.051		
VAIC	.028	.002	.701	12.328	.000	.628	1.592
FIRMSIZE	.012	.017	.068	.719	.473	.227	4.409
VAIC*FIRMSIZE	.000	.004	-.005	-.046	.964	.184	5.443

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji Multikolinearitas Model 3 (ATO)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.158	.065		17.779	.000		
VAIC	.020	.015	.105	1.317	.189	.628	1.592
FIRMSIZE	-.218	.117	-.246	-1.859	.064	.227	4.409
VAIC*FIRMSIZE	.018	.026	.105	.715	.476	.184	5.443

Dependent Variable: ATO

Hasil Uji Multikolinearitas Model 4 (MBV)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.669	.133		5.043	.000		
VAIC	-.018	.031	-.039	-.580	.562	.628	1.592
FIRMSIZE	-.176	.239	-.082	-.738	.461	.227	4.409
VAIC*FIRMSIZE	.276	.052	.655	5.298	.000	.184	5.443

a. Dependent Variable: MBV

LAMPIRAN 10

Output Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.020	.004		4.582	.000
	VAIC	.004	.001	.336	4.290	.000
	FIRMSIZE	.014	.008	.237	1.818	.070
	VAIC*FIRMSIZE	-.004	.002	-.351	-2.426	.016

a. Dependent Variable: Absolut Residual ROA

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2 (ROE)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.038	.006		6.553	.000
	VAIC	.004	.001	.226	2.828	.005
	FIRMSIZE	.019	.010	.246	1.854	.065
	VAIC*FIRMSIZE	-.005	.002	-.356	-2.409	.017

a. Dependent Variable: Absolut Residual ROE

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3 (ATO)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.385	.039		9.834	.000
	VAIC	.003	.009	.024	.301	.764
	FIRMSIZE	-.120	.070	-.226	-1.701	.090
	VAIC*FIRMSIZE	.003	.015	.030	.206	.837

a. Dependent Variable: Absolut Residual ATO

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 4 (MBV)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.438	.073		5.986	.000
	VAIC	-.012	.017	-.048	-.693	.489
	FIRMSIZE	.079	.132	.069	.601	.548
	VAIC*FIRMSIZE	.111	.029	.492	3.864	.000

a. Dependent Variable: Absolut Residual MBV

Keterangan :

Usaha yang sudah dilakukan untuk mengatasi adanya gejala heteroskedastisitas yaitu melakukan transformasi variabel-variabel ke dalam logaritma natural. Selanjutnya melakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menghasikan residual data dari dua model regresi terdistribusi normal yaitu ATO dan MBV. Sisanya tidak terdistribusi normal yaitu ROA dan ROE. Kemudian melakukan uji heteroskedastisitas yang menghasilkan bahwa dari keempat model regresi hanya satu yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (model regresi ROA), sisanya memiliki gejala heteroskedastisitas (model regresi ROE, ATO dan MBV).

Oleh karena itu, peneliti mengatasi masalah uji normalitas dengan cara menghapus data outlier. Outlier merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal maupun variabel kombinasi (Ghozali, 2016). Setelah melakukan penghapusan data outlier maka diperoleh residual data dari keempat model regresi berdistribusi normal baik ROA, ROE, ATO dan MBV. Kemudian melakukan uji heteroskedastisitas yang menghasilkan bahwa dari keempat model regresi hanya satu yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (model regresi ATO), sisanya memiliki gejala heteroskedastisitas (model regresi ROA, ROE dan MBV). Model ini yang paling tepat karena asumsi utama yakni uji normalitas telah terpenuhi dibandingkan dengan model yang sebelumnya.

LAMPIRAN 11
Output Analisis Regresi

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 1 (ROA)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.006		.085	.932
VAIC	.020	.001	.715	15.951	.000

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 2 (ROE)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.023	.008		2.890	.004
VAIC	.028	.002	.712	15.791	.000

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 3 (ATO)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.087	.055		19.879	.000
VAIC	.020	.012	.108	1.687	.093

a. Dependent Variable: ATO

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model 4 (MBV)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.656	.129		5.079	.000
VAIC	.116	.029	.252	4.062	.000

a. Dependent Variable: MBV

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 5 (ROA)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.008	.007		-1.133	.258
VAIC	.023	.002	.802	14.308	.000
FIRMSIZE	.028	.012	.209	2.244	.026
VAIC*FIRMSIZE	-.007	.003	-.269	-2.598	.010

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 6 (ROE)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.019	.010		1.962	.051
VAIC	.028	.002	.701	12.328	.000
FIRMSIZE	.012	.017	.068	.719	.473
VAIC*FIRMSIZE	.000	.004	-.005	-.046	.964

a. Dependent Variable: ROE

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 7 (ATO)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.158	.065		17.779	.000
VAIC	.020	.015	.105	1.317	.189
FIRMSIZE	-.218	.117	-.246	-1.859	.064
VAIC*FIRMSIZE	.018	.026	.105	.715	.476

a. Dependent Variable: ATO

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 8 (MBV)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.669	.133		5.043	.000
VAIC	-.018	.031	-.039	-.580	.562
FIRMSIZE	-.176	.239	-.082	-.738	.461
VAIC*FIRMSIZE	.276	.052	.655	5.298	.000

a. Dependent Variable: MBV

LAMPIRAN 12
Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 1 (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.509	.046468378

a. Predictors: (Constant), VAIC

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 2 (ROE)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.504	.064612113

a. Predictors: (Constant), VAIC

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 3 (ATO)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.108 ^a	.012	.008	.441413586

a. Predictors: (Constant), VAIC

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 4 (MBV)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.064	.060	1.042451986

a. Predictors: (Constant), VAIC

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 5 (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.519	.046020740

a. Predictors: (Constant), VAIC*FIRMSIZE, VAIC, FIRMSIZE

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 6 (ROE)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.504	.064616829

a. Predictors: (Constant), VAIC*FIRMSIZE, VAIC, FIRMSIZE

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 7 (ATO)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.039	.027	.436957005

a. Predictors: (Constant), VAIC*FIRMSIZE, VAIC, FIRMSIZE

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 8 (MBV)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.315	.889750380

a. Predictors: (Constant), VAIC*FIRMSIZE, VAIC, FIRMSIZE